

Katalog/Catalog : 1102001.1905

Kabupaten **BANGKA SELATAN** **DALAM ANGKA**

Bangka Selatan Regency in Figures

2019



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANGKA SELATAN**
BPS-Statistics of Bangka Selatan Regency

Kabupaten

BANGKA SELATAN

DALAM ANGKA

Bangka Selatan Regency in Figures

2019



KABUPATEN BANGKA SELATAN DALAM ANGKA

Bangka Selatan Regency in Figures

2019

ISSN: 2598-5809

Nomor Publikasi/*Publication Number*: 19050.1901

Katalog/*Catalog*: 1102001.1905

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxx + 274 halaman/*pages*

Naskah / *Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Selatan

BPS-Statistics of Bangka Selatan Regency

Gambar Kulit / *Cover Design*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Selatan

BPS-Statistics of Bangka Selatan Regency

Ilustrasi Kulit / *Cover Illustration*:

Batu Belimbing Kabupaten Bangka Selatan

Batu Belimbing of Bangka Selatan Regency

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Selatan

BPS-Statistics of Bangka Selatan Regency

Dicetak oleh/*Printed by*:

CV. Sumber Sarana Prima

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or duplicate some or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics of Indonesia

TIM PENYUSUN
DRAFTING TEAM

PENANGGUNG JAWAB : I KETUT MERTAYASA, SST
PERSON IN CHARGE

EDITOR : REZKY MAYDA PUTRI, SST
EDITOR

PENULIS : KMS M HIDAYAT, SST
WRITER

PENDESAIN COVER : KMS M HIDAYAT, SST
COVER DESIGNER

<https://bangkaselatankab.bps.go.id/>

KEPALA BPS KABUPATEN BANGKA SELATAN
CHIEF STATISTICIAN OF BANGKA SELATAN REGENCY



I KETUT MERTAYASA, SST



KATA PENGANTAR

Publikasi ini disusun oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Selatan. Judul publikasi ini biasanya berdasarkan tahun data, namun mulai tahun 2009 berubah menjadi tahun terbit. Tahun ini merupakan Tahun 2019 sehingga publikasi ini diberi judul “Kabupaten Bangka Selatan Dalam Angka 2019”.

Publikasi ini menyajikan informasi statistik mengenai perkembangan pembangunan Kabupaten Bangka Selatan tahun 2018 baik di bidang sosial maupun ekonomi. Disamping menyajikan tabel-tabel, secara deskriptif juga diulas untuk dapat memberikan gambaran realisasi pembangunan di daerah ini. Namun karena ketersediaan data yang terbatas pada masing-masing instansi maka masih terdapat kekurangan dalam penyajiannya.

Kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya buku ini, khususnya kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka Selatan dan semua instansi terkait kami mengucapkan banyak terima kasih. Kami mengharapkan tanggapan dan saran guna peningkatan mutu publikasi ini di masa mendatang.

Semoga publikasi ini bermanfaat, sekaligus sebagai bahan untuk kepentingan berbagai analisis dan perencanaan kebijakan penting khususnya yang menyangkut perencanaan sosial ekonomi di Kabupaten Bangka Selatan.

Toboali, 15 Agustus 2019
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Bangka Selatan

I Ketut Mertayasa, SST



PREFACE

This book arranged by BPS-Statistics of Bangka Selatan Regency. This book title will refer to the year of publishing this book. In transition, this publication will be titled as "Kabupaten Bangka Selatan in Figures 2019".

This book provides statistical information on social and economic developments of Bangka Selatan Regency for the year of 2018. Besides providing table, descriptive analysis of the available data presented as a description of the achievement of development in this region. Because of the limitation of valuable data in each institution, so there are still some limitation in presenting information.

We would like to put forward our appreciation to all parties, especially to Government of Bangka Selatan Regency and its institution, that make this book could be issued. Any comments and suggestions aimed at improving this book is most welcome.

We hope this publication would be useful at the same time as substance for various analysis and planning important policy especially for socio-economic planning in Bangka Selatan Regency.

Toboali, August 15, 2019
Chief Statistician of
Bangka Selatan Regency

I Ketut Mertaya, SST

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman
	Page
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	ix
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xi
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xiii
Daftar Grafik/ <i>List of Graphs</i>	xxvii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxix
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	31
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	61
4. Sosial/ <i>Social</i>	81
5. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	137
6. Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi <i>Industry, Mining, Energy, and Construction</i>	179
7. Perdagangan/ <i>Trade</i>	195
8. Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotel and Tourism</i>	203
9. Transportasi dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	215
10. Keuangan Daerah dan Harga/ <i>Local Finance and Price</i>	231
11. Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan <i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	241
12. Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	247
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipal Comparison</i>	263

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	Halaman Page
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1.1 Luas Wilayah dan Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan, 2018 <i>Area and Percentage of Area by District, 2018</i>	11
1.1.2 Luas Wilayah dan Persentase Menurut Desa/Kelurahan, 2018 <i>Area and Percentage by Village/Sub District, 2018</i>	12
1.1.3 Jumlah Pulau Berpenghuni, Pulau Tidak Berpenghuni, Pulau Bernama, Pulau Tidak Bernama dan Pulau-Pulau Kecil (Luas dibawah 100 km ²), 2018 <i>Number of Inhabited Island, Unhabited Island, Named Island, Un-named Island and Small Islands (Area Under 100 km²), 2018</i>	15
1.1.4 Tinggi Wilayah Kecamatan dan Desa/Kelurahan di Atas Permukaan Laut, 2018 <i>The Altitudes of District and Village/Sub District, 2018</i>	16
1.2.1 Rata-Rata Suhu Udara, Kelembaban Udara, Tekanan Udara, Kecepatan Angin, Curah Hujan, dan Penyinaran Matahari, 2018 <i>Average Temperature, Humidity, Atmospheric Pressure, Wind Velocity, Precipitation, Duration of Sunshine, 2018</i>	19
1.2.2 Nama-nama Sungai Menurut Kecamatan, 2018 <i>Name of Rivers by District, 2018</i>	21
1.2.3 Jarak dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan, 2018 <i>Distance From Capital Regency to Capital District, 2018</i>	28
1.2.4 Jarak Antar Kota di Pulau Bangka, 2018 <i>Distance Between Selected Cities in Bangka Island, 2018</i>	29
2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1.1 Susunan Fungsi dan Organisasi Pemerintah Kabupaten Bangka Selatan, 2018 <i>Government Function dan Organization Compotition of Bangka Selatan Regency, 2018</i>	37
2.2.1 Jumlah Kelurahan, Desa, dan Dusun/Lingkungan Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Wards, Villages, and Hamlet/Environment by District, 2018</i>	40
2.3.1 Jumlah Anggota Partai di DPRD Kabupaten Bangka Selatan	

	Dirinci menurut Jenis Kelamin, 2018 <i>Members Party in Regencial Legislative Assembly of Bangka Selatan Regency by Fraction and Gender, 2018</i>	41
2.3.2	Jumlah Anggota Fraksi DPRD Kabupaten Bangka Selatan Dirinci Menurut Jenis Kelamin, 2018 <i>Number of Regencial Legislative Assembly Members of Bangka Selatan Regency by Fraction and Gender, 2018</i>	42
2.3.3	Banyaknya Anggota DPRD Kabupaten Bangka Selatan Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2018 <i>Number of Regencial Legislative Assembly Members of Bangka Selatan Regency by Educational Level and Gender, 2018</i>	43
2.3.4	Banyaknya Anggota DPRD Kabupaten Bangka Selatan Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2018 <i>Number of regencial Legislative Assembly Members of Bangka Selatan Regency by Age Groups and Gender, 2018</i>	44
2.3.5	Jumlah Keputusan/Peraturan DPRD Kabupaten Bangka Selatan, 2018 <i>Number of Decision/Regulation by Regencial Legislative Assembly of Bangka Selatan Regency, 2018</i>	45
2.3.6	Daftar Partai Politik dan Alamat Kantor, 2018 <i>Names of Party and Adress, 2018</i>	46
2.3.7	Jumlah Sertifikat Tanah yang Diterbitkan di Kabupaten Bangka Selatan, 2018 <i>Number of Certificates of Land Issued in Bangka Selatan Regency, 2018</i>	48
2.4.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Selatan, 2018 <i>Number of Civil Servants by District and Gender in Bangka Selatan Regency, 2018</i>	51
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan, Luas Daerah (km ²), Jenis Kelamin, dan Rata-rata Penduduk Per km ² , 2018 <i>Number of Population, Area, Gender and Average Number of Population Per Sq, 2018</i>	71
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2018 <i>Number of Population by Age Group and Gender, 2018</i>	72
3.1.3	Jumlah Penduduk Datang dan pindah Antar Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Migration In and Migration Out by District, 2018</i>	73

3.2.1	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), 2018 <i>Labor Force Participation Rate, 2018</i>	74
3.2.2	Jumlah Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas, 2018 <i>Number of Labor Force and Unemployment Rate of Population 15 Year of Age and Over Participate Rate, 2018</i>	75
3.2.3	Jumlah Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin, 2018 <i>Number of Labor Force and Unemployment Rate of Population 15 Year of Age and Over Participation Rate by Gender, 2018</i>	76
3.2.4	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Lapangan Usaha, 2018 <i>Population 15 Year of Age and Over Who Worked During Previous Week by Industrial Origin, 2018</i>	77
3.2.5	Jumlah Pencari Kerja dan Pendaftar yang Berpengalaman Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Selatan, 2018 <i>Number of Job Seekers and Experienced Applicants by Education and Gender in Bangka Selatan Regency, 2018</i>	78
3.2.6	Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar dan Penempatan Serta Sisa yang Belum Ditempatkan Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Selatan, 2018 <i>Number of Registered Job Seekers That Already Placed and The Remainder are Not Yet Placed by Level of Education and Gender in Bangka Selatan Regency, 2018</i>	79
3.2.7	Banyaknya Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak, Panti Wredha, dan Panti Sosial Lainnya di Kabupaten Bangka Selatan, 2018 <i>Number of Child Welfare Institution, Nursing Homes and Other Social Institution in Bangka Selatan, 2018</i>	80
4.	SOSIAL/SOCIAL	
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Taman Penitipan Anak Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils of Child Care Agency by District, 2018</i>	92
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Kelompok Bermain Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils of Playgroup by District, 2018</i>	93
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid TK Negeri Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils of State Kindergarten by District, 2018</i>	94

4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid TK Swasta Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils of Private Kindergarten by District, 2018</i>	95
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Raudhatul Athfal Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils of Raudhatul Athfal by District, 2018</i>	96
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid SD Negeri Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils of State Elementary School by District, 2018</i>	97
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid SD Swasta Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils of Private Elementary School by District, 2018</i>	98
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid SLTP Negeri Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils of State Junior High School by District, 2018</i>	99
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid SLTP Swasta Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils of Private Junior High School by District, 2018</i>	100
4.1.10	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid SMU Negeri Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils of State Senior High School by District, 2018</i>	101
4.1.11	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid SMU Swasta Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils of Private Senior High School by District, 2018</i>	102
4.1.12	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid SMK Negeri Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils of State Vocational Senior High School by District, 2018</i>	103
4.1.13	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid SMK Swasta Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils of Private Vocational Senior High School, 2018</i>	104
4.1.14	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid SLB Negeri Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils of State SLB by District, 2018</i> ...	105

4.1.15	Jumlah Murid SD Negeri dan Swasta yang Mengikuti Ujian dan yang Lulus menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of State and Private Elementary Pupils who Followed Test and Graduated by District, 2018</i>	106
4.1.16	Jumlah Murid SLTP Negeri dan Swasta yang Mengikuti Ujian dan yang Lulus menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of State and Private Junior High School Pupils who Followed Test and Graduated by District, 2018</i>	107
4.1.17	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Negeri Diluar Lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tingkat SD Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Murid, 2018 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils of State School Outside Education and Culture Service Environment at Elementary Level by District and Gender, 2018</i>	108
4.1.18	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Swasta Diluar Lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tingkat SD Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Murid, 2018 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils of Private School Outside Education and Culture Service Environment at Elementary Level by District and Gender of Pupils, 2018</i>	109
4.1.19	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Negeri Diluar Lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tingkat SLTP Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Murid, 2018 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils of State School Outside Education and Culture Service Environment at Junior High School Level by District and Gender of Pupils, 2018</i>	110
4.1.20	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Swasta Diluar Lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tingkat SLTP Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Murid, 2018 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils of Private School Outside Education and Culture Service Environment at Junior High School Level by District and Gender of Pupils, 2018</i>	111
4.1.21	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Swasta Diluar Lingkungan Dinas Pendidikan Tingkat SMU Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Murid, 2018 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils of Private School Outside Education Service Environment at Senior High School Level by District and Gender of Pupils, 2018</i>	112
4.1.22	Jumlah Murid Sekolah Negeri dan Swasta Diluar Lingkungan Dinas Pendidikan Tingkat SD yang Mengikuti Ujian dan yang Lulus Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of State and Private Elementary Pupils Outside Education Service Environment who Followed Test and Graduated by District, 2018</i>	113

4.1.23	Jumlah Murid Sekolah Negeri dan Swasta Diluar Lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tingkat SLTP yang Mengikuti Ujian dan yang Lulus Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of State and Private Junior High School Pupils Outside Education Service Environment who Followed Test and Graduated by District, 2018</i>	114
4.2.1	Jumlah Penduduk yang Menderita Gangguan Kesehatan Dirinci Menurut 10 Jenis Penyakit Terbanyak dan Kecamatan, 2018 <i>Total of Population that Suffer Health Disturbance Detailed to 10 Kind of Disease, 2018</i>	115
4.2.2	Jumlah Rumah Sakit, Klinik, Puskesmas, Pustu, dan Apotek Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Hospital, Clinic, Local Government Clinic, and Pharmacy by District, 2018</i>	117
4.2.3	Jumlah Klinik, BKIA, Dokter Praktek, Bidan Praktek, dan Tukang Gigi Swasta menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Clinic, BKIA, Practice Doctor, Practice Midwife, and Private Tooth Specialist by District, 2018</i>	118
4.2.4	Jumlah Tenaga Kesehatan menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Health Personnel by District, 2018</i>	119
4.2.5	Jumlah Tenaga Paramedis Non Perawat Kesehatan Dirinci menurut Kecamatan dan Jenis Pendidikan, 2018 <i>Number of Paramedics Non Health Nurse by District and Type of Education in Bangka Selatan Regency, 2018</i>	120
4.2.6	Jumlah Tenaga Paramedis Perawat Kesehatan Dirinci Menurut Kecamatan dan Jenis Pendidikan, 2018 <i>Number of Paramedics Health Nurse by District and Type of Education, 2018</i>	121
4.2.7	Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) Peserta KB yang Memakai Alat/Cara Kontrasepsi Hasil Pendataan Keluarga Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Fertile Age Pair Member of Family Planning that Worn Contraception from Data Collection Result by District, 2018</i>	124
4.3.1	Jumlah Kantor Polisi, 2018 <i>Number of Police Station, 2018</i>	126
4.3.2	Jumlah Tindak Pidana Menurut Jenis Kasus, 2018 <i>Number of Crimes by Type of Cases, 2018</i>	127
4.3.3	Jumlah Tindak Pidana Terhadap Fisik Manusia, 2018 <i>Number of Crimes Against Human Phisycal, 2018</i>	128
4.3.4	Jumlah Tindak Pidana Terhadap Hak Milik (Barang), 2018 <i>Number of Crimes Against Property (Goods), 2018</i>	129
4.3.5	Jumlah Tindak Pidana Menonjol menurut Jenis, 2018 <i>Number of Outstanding Criminal by Type, 2018</i>	130

4.4.1	Jumlah Tempat Ibadah Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Praying Room by District, 2018</i>	131
4.4.2	Jumlah Nikah dan Rujuk menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Mariage and Recontiliation by District, 2018</i>	133
4.4.3	Persentase Penduduk Kabupaten Bangka Selatan Berdasarkan Agama/Kepercayaan, 2018 <i>Population Percentage in Bangka Selatan Regency Based On Religion by District, 2018</i>	134
4.4.4	Jumlah Jemaah Haji yang Berangkat Menurut Kecamatan , 2018 <i>Number of Pilgrims by District, 2018</i>	135
4.5	Jumlah Lapangan Olahraga menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2018 <i>Number of Excercise Field by District in Bangka Selatan Regency, 2018</i>	136
5.	PERTANIAN/AGRICULTURE	
5.1.1	Luas Lahan Sawah dan Potensi Lahan Sawah Menurut Kecamatan, 2018 <i>Area of Paddy and Area Potential for Paddy by District, 2018</i>	150
5.1.2	Luas Panen, Luas Tak Berhasil dan Penanaman Baru Padi Sawah Menurut Kecamatan, 2018 <i>Harvested Area, Unsucessed Area and New Planting Area of Wetland Paddy by District, 2018</i>	151
5.1.3	Luas Panen, Luas Tak Berhasil dan Penanaman Baru Padi Ladang Menurut Kecamatan, 2018 <i>Harvested Area, Unsucessed Area and New Planting Area of Dryland Paddy by District, 2018</i>	152
5.1.4	Luas Panen dan Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan, 2018 <i>Harvested Area and Production of Wetland Paddy and Dryland Paddy by District, 2018</i>	153
5.1.5	Luas Panen dan Produksi Palawija Menurut Kecamatan, 2018 <i>Harvested Area and Production of Arable Crops by District, 2018</i>	154
5.1.6	Luas Panen dan Produksi Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Komoditas, 2018 <i>Harvested Area and Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Commodity, 2018</i>	156
5.1.7	Jumlah Tanaman Menghasilkan dan Produksi Buah-buahan, 2018	

	<i>Number of Plants that Produce and Production of Fruits, 2018</i>	157
5.2.1	Luas dan Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan dan Jenis Komoditi, 2018 <i>Area and Production of Small Holdings by District and Commodity, 2018</i>	158
5.2.2	Luas Pencadangan , Realisasi dan Jenis Komoditi dari Perusahaan Perkebunan Besar Menurut Kecamatan, 2017 <i>Reserve Area , Realization and Commodity of Large Estate by District, 2017</i>	162
5.3.1	Jumlah Produksi dan Nilai Penangkapan Ikan di Laut Menurut Kecamatan, 2018 <i>Total Production and Value of Fish Capture at Sea by District, 2018</i>	163
5.3.2	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap dan Budidaya Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Fisherman and Cultivation by District, 2018</i>	164
5.3.3	Jumlah Sarana Perahu/Kapal Penangkap Ikan Laut Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Boat/Ship and Number of Fisherman by District, 2018</i>	165
5.4.1	Jumlah Pemasukan Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2018 <i>Number of Livestock Incoming by District and Kind of Livestock, 2018</i>	167
5.4.2	Jumlah Produksi Telur Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas, 2018 <i>Number of Meat Production by District and Kind of Bird, 2018</i>	168
5.4.3	Jumlah Produksi Daging menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2018 <i>Number of Meat Production by District and Kind of Livestock, 2018</i>	169
5.4.4	Jumlah Populasi Ternak dan Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2018 <i>Number of Live stock and Bird Populations by District and Kind of Livestock, 2018</i>	171
5.5.1	Jumlah Produksi Hasil Hutan Ikutan Menurut Jenis Produksi, 2017 <i>Number of Forestry Supplement Production Result by Kind of Production, 2017</i>	173
5.5.2	Luas Kawasan Hutan Menurut Fungsinya, 2017 <i>Forestry Area by Function, 2017</i>	174

5.5.3	Alokasi Ruang untuk Kawasan Hutan Menurut Jenis Penggunaan Lahan, 2017 <i>Area Allocation for Forestry by Type of Land Use, 2017</i>	175
5.5.4	Luas Lahan Sangat Kritis Di Luar Kawasan Hutan Menurut Kecamatan, 2017 <i>Critical Area Outside The Forest by District, 2017</i>	176
5.5.5	Rehabilitasi Hutan dan Penghijauan menurut Kecamatan, 2017 <i>Forest Rehabilitation by District, 2017</i>	177

6. INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

6.1.1	Jumlah Industri Besar, Sedang dan Kecil dan Jumlah Tenaga Kerja Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Large Medium, and Small Industry and Number of Labour, 2018</i>	185
6.1.2	Jumlah Industri Besar, Sedang dan Kecil Menurut Jenis Industri, Unit Usaha, Tenaga Kerja dan Produksi, 2018 <i>Number of Large Medium, and Small Industry by Kind of Industry, Effort Units, Labour and Production, 2018</i>	186
6.1.3	Jumlah Industri Besar, Sedang dan Kecil dan Jumlah Tenaga Kerja, 2018 <i>Number of Large, Medium, and Small Industry and Number of Labour, 2018</i>	188
6.1.4	Perusahaan Menurut Lapangan Usaha dan Skala Usaha, 2017 <i>Companies by Sector and Scale, 2017</i>	189
6.2.1	Jumlah Produksi Biji Timah dan Logam Timah, 2012-2018 <i>Number of Tin Ore and Tin Metal Production, 2012-2018</i>	190
6.3.1	Jumlah Pembangkit, VA Tersambung dan Produksi Listrik PLN, 2018 <i>Number of Generator, Connectivity of VA and Electricity Production, 2018</i>	191
6.3.2	Jumlah Pelanggan Listrik PLN di Kabupaten Bangka Selatan, 2018 <i>Number of Costumer of PLN in Bangka Selatan Regency, 2018</i>	192
6.3.3	Jumlah Air Minum yang Disalurkan menurut Kategori Pelanggan dan Banyaknya Pelanggan, 2018 <i>Number of Drinking Water Supply by Customer Category and Number of Customers, 2018</i>	193

7. PERDAGANGAN/TRADE

7.1.1	Jumlah SIUP yang Dikeluarkan untuk Pedagang Menurut Kecamatan, 2017	
-------	---	--

	<i>Number of SIUP that Issued for Traders by District, 2017</i>	198
7.2.1	Jumlah Koperasi, KUD dan Anggota Menurut Jenisnya, 2018 <i>Number of Cooperatives, KUD and Members by Type, 2018.....</i>	199
7.2.2	Jumlah Koperasi dan KUD Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Cooperatives and KUD by District, 2018.....</i>	200
7.2.3	Jumlah Koperasi dan KUD Menurut Klasifikasi, 2018 <i>Number of Cooperatives and KUD by Classification, 2018.....</i>	201
7.2.4	Pengakuan Koperasi Sekolah Menurut Kecamatan, 2018 <i>Acknowledgement of School Cooperatives by District, 2018.....</i>	202
8.	HOTEL DAN PARIWISATA/HOTEL AND TOURISM	
8.1.1	Jumlah Akomodasi Hotel/Penginapan Menurut Kecamatan dan Klasifikasinya, 2018 <i>Number of Hotel/Inn by District and Classification, 2018.....</i>	207
8.1.2	Nama Jasa Akomodasi Hotel/Penginapan dan Alamatnya, 2018 <i>Name of Hotel/Inn and the Address, 2018.....</i>	208
8.1.3	Jumlah Kamar Terpakai, Kamar Tersedia, dan Tingkat Penghunian Kamar Hotel Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Room Used, Room Available, and Hotel Room Occupancy Rate by District, 2018.....</i>	209
8.2.1	Nama Daya Tarik Wisata, 2018 <i>Name of Tourism Fascination, 2018.....</i>	210
8.2.2	Jumlah Rumah Makan yang Terdata Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Restaurant that recorded by District, 2018.....</i>	213
9.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
9.1.1	Jumlah Pesawat yang Datang dan Berangkat pada Bandar Udara Depati Amir Menurut Bulan, 2018 <i>Number of Arrived and Departures in Depati Amir Airport by Month, 2018.....</i>	221
9.1.2	Jumlah Penumpang dan Bagasi Bandar Udara Depati Amir Menurut Bulan, 2018 <i>Number of Passengers and Baggage in Depati Amir Airport by Month, 2018.....</i>	222
9.1.3	Lalu Lintas Barang dan Pos/Paket Dirinci Per Bulan Melalui Bandar Udara Depati Amir, 2018 <i>Goods and Post/Package Traffic by Months in Depati Amir Airport, 2018.....</i>	223
9.2.1	Jumlah Penumpang KMP Gorare di Pelabuhan Sadai Menurut Bulan, 2017	

	<i>Number KMP Gorare's Passengers at Sadai Harbour by Month, 2017</i>	224
9.3.1	Panjang Jalan Negara, Propinsi dan Kabupaten, 2018 <i>Long Road of State, Province and Regency</i>	225
9.3.2	Jumlah dan Tipe Terminal Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number and Type Of Bus Station by District, 2018</i>	226
9.3.3	Jumlah Armada Perusahaan Bis Menurut Nama Perusahaan <i>Number of Company's Bus by Company Name, 2018</i>	227
9.4.1	Jumlah Surat Biasa yang Dikirim dan Diterima, 2014-2018 <i>Number of Letters that Sent and Received, 2014-2018</i>	228
9.4.2	Jumlah Paket Pos yang Dikirim dan Diterima, 2014-2018 <i>Number of Post Package that Sent and Received, 2014-2018</i>	229
9.4.3	Jumlah Surat Kilat yang Dikirim dan Diterima, 2014-2018 <i>Number of Express Letters that Sent and Received, 2014-2018</i>	230
10.	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/LOCAL FINANCE AND PRICE	
10.1.1	Realisasi Anggaran Pendapatan Daerah, 2018 <i>Regional Income Budget Realization, 2018</i>	236
10.1.2	Realisasi Anggaran Belanja Daerah, 2018 <i>Regional Expenditure Budget Realization, 2018</i>	237
10.2.1	Rata-rata Harga 9 Bahan Pokok (rupiah), 2018 <i>Average Price of 9 Primary Goods (rupiah)</i>	239
10.2.2	Rata-rata Harga Bahan Makanan (rupiah), 2018 <i>Average of Detailed Food Price (rupiah), 2018</i>	240
11.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
11.1	Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Penduduk Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Kelompok Pengeluaran, 2018 <i>Average Expenditure Per Capita Population Per Month by Commodity Group and Expenditure Group, 2018</i>	244
11.2	Rata-rata Konsumsi Kalori Perkapita Penduduk Perhari Menurut Kelompok Komoditas dan Kelompok Pengeluaran, 2018 <i>Average Calorie Consumption Per Capita Population Per Day by Food Commodity Group and Expenditure Group, 2018</i>	245
12.	PENDAPATAN REGIONAL/REGIONAL INCOME	
12.1.1	PDRB Kabupaten Bangka Selatan Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku (juta rupiah), 2013-2015 <i>GDRP of Bangka Selatan Regency at Current Market Prices by Industrial Origin (million rupiahs), 2013-2015</i>	255

12.1.2	PDRB Kabupaten Bangka Selatan Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku (juta rupiah), 2016-2018 <i>GDRP of Bangka Selatan Regency at Current Market Prices by Industrial Origin (million rupiahs), 2016-2018</i>	256
12.1.3	PDRB Kabupaten Bangka Selatan menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010 (juta rupiah), 2013-2015 <i>GDRP of Bangka Selatan Regency at Constant Prices 2010 by Industrial Origin (Million Rupiahs),2013-2015</i>	257
12.1.4	PDRB Kabupaten Bangka Selatan menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010 (juta rupiah), 2016-2018 <i>GDRP of Bangka Selatan Regency at Constant Prices 2010 by Industrial Origin (Million Rupiahs), 2016-2018</i>	258
12.1.5	Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Bangka Selatan Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku (persen), 2013-2015 <i>Percentage Distribution of GRDP of Bangka Selatan Regency at Current Market Prices by Industrial Origin (Percent), 2013-2015</i>	259
12.1.6	Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Bangka Selatan Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku (persen), 2016-2018 <i>Percentage Distribution of GRDP of Bangka Selatan Regency at Current Market Prices by Industrial Origin (Percent), 2016-2018</i>	260
12.1.7	Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Bangka Selatan Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010 (persen), 2013-2015 <i>Growth Rate of GRDP Bangka Selatan Regency at Constant Prices 2010 by Industrial Origin (percent), 2013-2015</i>	261
12.1.8	Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Bangka Selatan Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010 (persen), 2016-2018 <i>Growth Rate of GRDP Bangka Selatan Regency at Constant Prices 2010 by Industrial Origin (percent), 2016-2018</i>	262
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (jiwa), 2015-2018 <i>Population by Regency/City in Kepulauan Bangka Belitung Province (people), 2015-2018</i>	268
13.2	Tingkat partisipasi Angkatan Kerja Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2014-2018 <i>Labor Force Participation Rate by Regency/City in Kepulauan Bangka Belitung Province (percent), 2014-2018</i>	269

13.3	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2015-2018 <i>Open Unemployment Rate (OURs) by Regency/City in Kepulauan Bangka Belitung Province (percent), 2015-2018</i>	270
13.4	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2014-2018 <i>Human Development Index (HDI) by Regency/City in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2014-2018</i>	271
13.5	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (milyar rupiah), 2014-2018 <i>GRDP at Current Market Price of Regency/City in Kepulauan Bangka Belitung Province (billion rupiahs), 2014-2018</i>	272
13.6	PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (milyar rupiah), 2014-2018 <i>GRDP at Constant Price 2010 of Regency/City in Kepulauan Bangka Belitung Province (billion rupiahs), 2014-2018</i>	273
13.7	Laju Pertumbuhan Ekonomi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2015-2018 <i>Economic Growth by Regency/City in Kepulauan Bangka Belitung Province (percent), 2015-2018</i>	274

DAFTAR GRAFIK/LIST OF GRAPHS

Grafik Graphs		Halaman Page
1.1	Persentase Luas Wilayah Daratan Menurut Kecamatan, 2018 <i>Percentage of Land Area by District, 2018</i>	10
1.2	Banyaknya Hari Hujan per Bulan, 2018 <i>Number of Rainy Days per Month, 2018</i>	10
2.1	Jumlah Kelurahan dan Desa Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Sub District and Villages by District, 2018</i>	36
2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Bangka Selatan Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Civil Servants in Bangka Selatan Regency by District, 2018</i>	36
3.1	Piramida Penduduk Kabupaten Bangka Selatan, 2018 <i>Population of Pyramid Bangka Selatan regency, 2018</i>	70

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol/ <i>Null or zero</i>	:	-
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda Decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka sementara/ <i>Pleminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very pleminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i>
hektar/ <i>kectare</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
ton	:	1000 kg
KWH	:	1000 Watt hour
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,8 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

Tinggi Wilayah
Altitude



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kabupaten Bangka Selatan terletak pada 2° 26' 27" sampai 3° 5' 56" Lintang Selatan dan 107° 14' 31" sampai 105° 53' 09" Bujur Timur.
2. Berdasarkan letak geografisnya, sebagian besar wilayah Kabupaten Bangka Selatan terletak di Pulau Bangka dan mencakup 59 pulau lainnya.
3. Berdasarkan posisi geografisnya, wilayah Kabupaten Bangka Selatan berbatasan langsung dengan wilayah kabupaten/kota lainnya di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, yaitu dengan wilayah Kabupaten Bangka Tengah di sebelah Utara. Di sebelah Barat dan Selatan berbatasan dengan Selat Bangka dan Laut Jawa, sedangkan di sebelah Timur berbatasan dengan Selat Gaspar.
4. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Bangka Selatan Regency located at 2° 26' 27" until 3° 5' 56" latitude and 107° 14' 31" until 105° 53' 09" longitude.*
2. *In terms of geographic location, most of Bangka Selatan Regency areas is located on Bangka Island and covers 59 other islands.*
3. *In terms of geographic position, Bangka Selatan is bordered with other regencys in Kepulauan Bangka Belitung Province, that is Bangka Tengah Regency area in North. At West and South of Bangka Selatan Regency bordered on Bangka Strait and Java Sea, and bordered on Gaspar Strait at East.*
4. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*

5. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
6. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
7. **Cakupan Wilayah**

Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2018, ada sebanyak 53 wilayah setingkat desa yang ada di Kabupaten Bangka Selatan.
5. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
6. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*
7. **Podes Coverage**

Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 53 village-level areas on Bangka Selatan Regency based on the result of Podes 2014.

8. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

9. Kelurahan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan. Dalam konteks otonomi daerah di Indonesia, Kelurahan merupakan wilayah kerja Lurah sebagai Perangkat Daerah Kabupaten atau kota. Kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil.

10. Desa adalah kesatuan wilayah yang mempunyai organisasi pemerintah terendah langsung di bawah kecamatan yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang mempunyai sistem pemerintahan sendiri dipimpin oleh seorang Kepala Desa.

8. Method of Data Collection

Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.

9. Sub District is the division of administrative regions in Indonesia under districts. In the context of regional autonomy in Indonesia, Sub District headman as a working area of the regional district or city. Sub District led by a headman status as a civil servant.

10. Village is the unity of the region that has the lowest government organizations directly under the district inhabited by a number of families who have their own system of government led by a village chief.

ULASAN

DESCRIPTION

1.1 Letak Geografi dan Luas Wilayah

Wilayah Kabupaten Bangka Selatan terletak di Pulau Bangka dengan luas lebih kurang 3.607,08 km² atau 360.708 Ha. Secara geografis Kabupaten Bangka Selatan terletak pada 2° 26' 27" sampai 3° 5' 56" Lintang Selatan dan 107° 14' 31" sampai 105° 53' 09" Bujur Timur.

Secara administratif wilayah Kabupaten Bangka Selatan berbatasan langsung dengan wilayah kabupaten/kota lainnya di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, yaitu dengan wilayah Kabupaten Bangka Tengah di sebelah Utara. Di sebelah Barat dan Selatan berbatasan dengan Selat Bangka dan Laut Jawa, sedangkan di sebelah Timur berbatasan dengan Selat Gaspar.

1.2 Keadaan Alam a. Keadaan Iklim

Kabupaten Bangka Selatan beriklim Tropis Tipe A dengan variasi curah hujan tiap bulan antara 40,9 mm hingga 297,7 mm untuk tahun 2018 dengan curah hujan terendah pada bulan Agustus.

Suhu Udara di Kabupaten Bangka Selatan berdasarkan data dari Badan Meteorologi dan Geofisika Stasiun Klimatologi Pangkalpinang menunjukkan variasi antara 23,5^o Celcius hingga 32,4^o Celcius. Sedangkan kelembaban udara bervariasi antara 57 persen hingga 97 persen pada tahun 2018.

1.1 Geographical Location and Area

Bangka Selatan Regency is located in Bangka Island with total area about 3,607.08 km² or 360,708 Ha. Geographically located at 2° 26' 27" until 3° 5' 56" latitude and 107° 14' 31" until 105° 53' 09" longitude.

Administratively, Bangka Selatan is bordered with other regencys in province of Kepulauan Bangka Belitung, that is Bangka Tengah Regency area in North. At West and South of Bangka Selatan Regency bordered on Bangka Strait and Java Sea, and bordered on Gaspar Strait at East.

1.2 Nature Features a. Climate

Bangka Selatan Regency has tropical climate type A with variation rainfalls per month between 40.9 mm to 297.7 mm in 2018 and the lowest rainfall in August.

Temperature in Bangka Selatan Regency based on data from Meteorology and Geophysic Institution of Pangkalpinang has shown variation between 23.5^o Celcius to 32.4^o Celcius. While, the humadity varied between 57 percent to 97 percent in 2018.

Sementara, rata-rata intensitas penyinaran matahari pada tahun 2018 tiap bulan bervariasi antara 34,1 persen hingga 78,0 persen dan tekanan udara antara 1.005,9 hingga 1.012,4 mb.

b. Keadaan Tanah

Keadaan tanah di daerah Kabupaten Bangka Selatan mempunyai pH rata-rata di bawah 5, didalamnya mengandung mineral biji timah dan bahan galian lainnya seperti: Pasir Kwarsa, Kaolin, Batu Gunung dan lain-lain. Bentuk dan keadaan tanahnya adalah sebagai berikut:

- * 4% berbukit seperti Bukit Paku, Permis dan lain-lain. Jenis tanah perbukitan tersebut adalah Komplek Podsolik Coklat Kekuning-kuningan dan Litosol berasal dari Batu Plutonik Masam.
- * 51% berombak dan bergelombang, tanahnya berjenis Asosiasi Podsolik Coklat Kekuning-kuningan dengan bahan induk Komplek Batu pasir Kwarsit dan Batuan Plutonik Masam.
- * 20% lembah/datar sampai berombak, jenis tanahnya asosiasi Podsolik berasal dari Komplek Batu Pasir dan Kwarsit.
- * 25% rawa dan bencah/datar dengan jenis tanahnya Asosiasi Alluvial Hedromotif dan Glei Humus serta Regosol Kelabu

Meanwhile, average duration of sunshine intensity per month in 2018 varied between 34.1 percent to 78.0 percent and air pressure between 1,005.9 to 1,012.4 mb.

b. Land Features

Land features in Bangka Selatan Regency has average acid degree under 5, that contain tin and another mining material such as: quartz, caoline, mountain stone, etc. Form and land feature such as:

- * *4% hill such as Paku Hill, Permis etc. Land type of hill is Podsollic Brown and Yellowish, Litosol that formed by Acid Plutonic Stone.*
- * *51% wavy and bumpy, land type is Brown and Yellowish Podsollic Association, formed by quartz and Acid Plutonic Stone.*
- * *20% flat to wavy valley, land type is Podsollic that formed by Sand Stone and Quartz.*
- * *25% swamp and flat, land type is Hedromotive Alluvial Association , Glei Topsoil and Grey Regosol that formed by sand sediment and clay.*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Muda berasal dari endapan pasir dan tanah liat.

c. Hidrologi

Pada umumnya sungai di daerah Kabupaten Bangka Selatan berhulu di daerah perbukitan dan pegunungan dan bermuara di pantai laut.

Sungai yang terdapat di daerah Kabupaten Bangka Selatan dapat dikelompokkan menjadi 3 (tiga) yaitu sungai utama, sungai sekunder dan sungai tersier. Sungai utama antara lain Sungai Bantel, Sungai Kepuh dan lain-lain

Sungai-sungai tersebut berfungsi sebagai sarana transportasi dan belum bermanfaat untuk pertanian dan perikanan karena para nelayan lebih cenderung mencari ikan ke laut.

Pada dasarnya di Daerah Kabupaten Bangka Selatan tidak ada danau alam, hanya ada bekas penambangan bijih timah yang luas dan hingga menjadikannya seperti danau buatan yang disebut kolong.

d. Fauna

Di kawasan hutan terdapat binatang liar seperti: Rusa, Beruk, Monyet, Lutung, Babi, Tringgiling, Napuh, Musang, Murai, Tekukur, Pipit, Kalong, Elang, Ayam Hutan, dan tidak terdapat binatang buas seperti Gajah, Harimau dan lain-lain sebagainya.

c. Hidrology

Generally, the rivers in Bangka Selatan Regency hilt in hill and mountain and at the end, flow into sea/beach.

The rivers in Bangka Selatan Regency can be group to 3 (three) kinds, that is main river, secondary river, and tertiary river. main river such as Bantel River, Kepuh River and etc.

The function of rivers as transportation tool and not use to agriculture and fishery yet because fishermans tend for fishing at sea.

Basically, in Bangka Selatan Regency is no nature lake, there is only former vast tin mining and make it likes artificial lake that usually called kolong.

d. Fauna

At forest area can be found wild animal likes: Beer, Beruk, Monkey, Black Monkey, Armadillo, Napuh, Civet, Murai, Turtledove, Sparrow, Bat, Eagle, Partridge, and not found beast likes Elephant, Tiger, and etc.

e. Flora

Tumbuhan hutan terdapat bermacam-macam kayu seperti: Kayu Ramin, Meranti, Kapuk, Jelutung, Pulai, Gelam, Bitanggor, Meranti Rawa, Cempedak Air, Mahang, Bakau dan lain-lain sebagainya.

f. Jarak dari Toboali ke Ibukota Kabupaten/Kota Lain

Jarak yang paling jauh dari ibukota Kabupaten Bangka Selatan (Toboali) ke ibukota kabupaten lain adalah Muntok (Kabupaten Bangka Barat) kemudian Sungailiat (Kabupaten Bangka) dan yang terdekat adalah Koba (Kabupaten Bangka Tengah) hanya berjarak 67 Km.

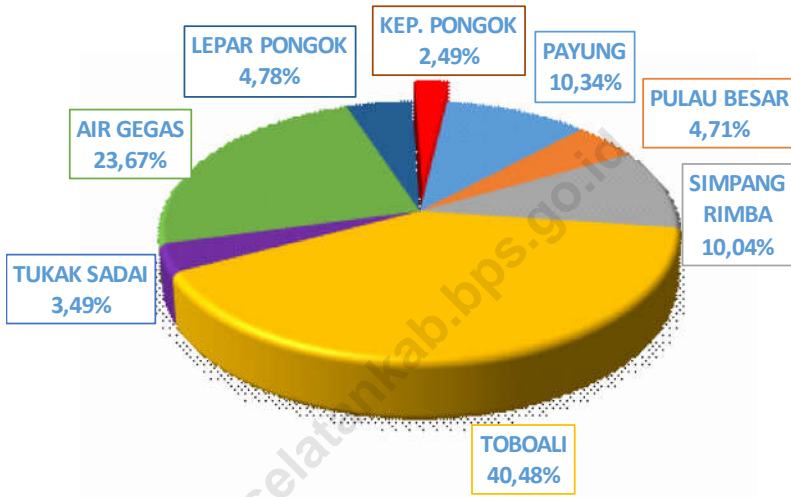
e. Flora

There is also found so many wood at forest such as: Ramin, Meranti, Kapuk, Jelutung, Pulai, Gelam, Bitanggor, Meranti Rawa, Cempedak Air, Mahang, Mangrove and other as it.

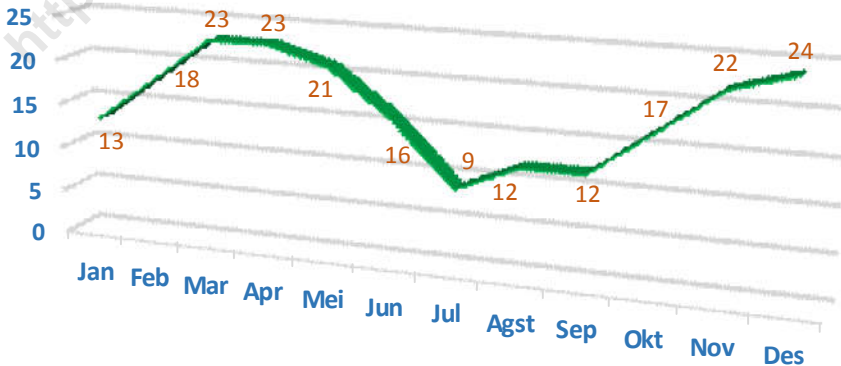
f. Distance from Toboali to Another Capital Regency/Municipality

The furthest distance from Bangka Selatan Regency Capital (Toboali) to another capital regency is Muntok (Bangka Barat Regency) then Sungailiat (Bangka Regency) and the nearest is Koba (Bangka Tengah Regency) only 67 Km.

Grafik 1.1 **Persentase Luas Wilayah Daratan Menurut Kecamatan, 2018**
Graph *Percentage of Land Area by District, 2018*



Grafik 1.2 **Banyaknya Hari Hujan per Bulan, 2018**
Graph *Number of Rainy Days per Month, 2018*



Tabel 1.1.1 **Ibukota Kecamatan, Luas Wilayah dan Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan, 2018**
Capital of Subdistrict, Area and Percentage of Area by District, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Luas Wilayah <i>Area (km²)</i>	Persentase <i>Percentage (%)</i>
(1)	(2)	(3)
Payung	372,95	10,34
Pulau Besar	169,87	4,71
Simpang Rimba	362,30	10,04
Toboali	1460,34	40,48
Tukak Sadai	126,00	3,49
Air Gegas	853,64	23,67
Lepar Pongok	172,31	4,78
Kepulauan Pongok	89,67	2,49
Jumlah/Total	3 607,08	100,00

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Bangka Selatan
 Source : *The National Land Authority of Bangka Selatan Regency*

Tabel 1.1.2 Luas Wilayah dan Persentase Menurut Desa/Kelurahan, 2018
Area and Percentage by Village/Sub District, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Desa/Kelurahan <i>Village/Sub District</i>	Luas Wilayah <i>Area (km²)</i>	Persentase <i>Percentage (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Payung	Bedegung	65,32	1,81
	Irat	32,44	0,90
	Sengir	30,75	0,85
	Payung	50,47	1,40
	Nadung	17,90	0,50
	Ranggung	46,60	1,29
	Pangkal Buluh	38,65	1,07
	Malik	59,65	1,65
Pulau Besar	Paku	31,17	0,87
	Batu Betumpang	94,62	2,62
	Panca Tunggal	10,00	0,28
	Fajar Indah	11,00	0,31
	Sukajaya	39,05	1,08
Simpang Rimba	Sumber Jaya Permai	15,20	0,42
	Jelutung II	50,12	1,39
	Gudang	116,06	3,22
	Sebagin	62,43	1,73
	Rajik	22,24	0,61
	Simpang Rimba	30,96	0,86

Lanjutan Tabel /Continued Table 1.1.2

Kecamatan <i>District</i>	Desa/Kelurahan <i>Village/Sub District</i>	Luas Wilayah <i>Area (km²)</i>	Persentase <i>Percentage (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Simpang Rimba	Bangka Kota	56,31	1,56
	Permis	24,18	0,67
Toboali	Rias	50,00	1,39
	Teladan	25,50	0,71
	Tanjung Ketapang	40,00	1,11
	Toboali	557,00	15,44
	Kaposang	146,63	4,06
	Gadung	149,96	4,16
	Bikang	16,25	0,45
	Jeriji	95,00	2,63
	Serdang	260,00	7,21
	Rindik	5,25	0,14
Kepoh	114,75	3,18	
Tukak Sadai	Sadai	26,00	0,72
	Pasir Putih	31,00	0,86
	Tukak	20,00	0,55
	Tiram	23,00	0,64
	Bukit Terap	26,00	0,72

Lanjutan Tabel /Continued Table 1.1.2

Kecamatan	Desa/Kelurahan	Luas Wilayah	Persentase
<i>District</i>	<i>Village/Sub District</i>	<i>Area (km²)</i>	<i>Percentage (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tukak Sadai	Bukit Terap	26,00	0,72
Air Gegas	Pergam	37,50	1,04
	Bencah	80,00	2,22
	Tepus	60,00	1,66
	Air Gegas	145,00	4,02
	Delas	120,14	3,33
	Sidoharjo	9,00	0,25
	Nyelanding	111,40	3,09
	Nangka	150,10	4,16
	Ranggas	70,00	1,94
	Air Bara	70,50	1,95
Lepar Pongok	Penutuk	44,15	1,22
	Tanjung Labu	47,46	1,32
	Tanjung Sangkar	51,61	1,43
	Kumbang	29,10	0,81
Kepulauan Pongok	Pongok	86,13	2,39
	Celagen	3,54	0,10
Jumlah/Total		3 607,08	100,00

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Bangka Selatan
 Source : The National Land Authority of Bangka Selatan Regency

Tabel
Table 1.1.3

Jumlah Pulau Berpenghuni, Pulau Tidak Berpenghuni, Pulau Bernama, Pulau Tidak Bernama dan Pulau-Pulau Kecil (Luas di Bawah 100 km²), 2018

Number of Inhabited Island, Unhabited Island, Named Island, Unnamed Island and Small Islands (Area Under 100 km²), 2018

Kategori Pulau <i>Island Category</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
Pulau Berpenghuni/Inhabited Island	8
Pulau Tidak Berpenghuni/Unhabited Island	51
Pulau Bernama/Named Island	42
Pulau Tidak Bernama/Unnamed Island	17
Pulau-Pulau Kecil (Luas Di Bawah 100 km ²)/Small Island (Area Under 100 km ²)	51

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, Perikanan

Source : *Agricultural, Food, and Fisheries Agency of Bangka Selatan Regency*

Tabel 1.1.4 **Tinggi Wilayah Kecamatan dan Desa/Kelurahan di Atas Permukaan Laut, 2018**

The Altitudes of District and Village/Sub District, 2018

Kecamatan dan Desa <i>District and Village</i>	Tinggi <i>Altitudes (m)</i>
(1)	(2)
Kecamatan Payung	32
Bedegung	34
Irat	43
Sengir	35
Payung	28
Nadung	31
Ranggung	27
Pangkal Buluh	14
Malik	37
Paku	37
Kecamatan Pulau Besar	15
Batu Betumpang	11
Panca Tunggal	9
Fajar Indah	15
Sukajaya	22
Sumber Jaya Permai	17
Kecamatan Simpang Rimba	29
Jelutung II	38
Gudang	57
Sebagin	17
Rajik	29
Simpang Rimba	19
Bangka Kota	16
Permis	24
Kecamatan Toboali	14
Rias	6
Teladan	21

Lanjutan Tabel /Continued Table 1.1.4

Kecamatan dan Desa <i>District and Village</i>	Tinggi <i>Altitudes (m)</i>
(1)	(2)
Tanjung Ketapang	7
Toboali	10
Kaposang	29
Gadung	43
Bikang	28
Jeriji	22
Serdang	30
Rindik	46
Kepoh	8
Kecamatan Tukak Sadai	11
Sadai	2
Pasir Putih	9
Tukak	9
Tiram	11
Bukit Terap	22
Kecamatan Air Gegas	37
Pergam	26
Bencah	47
Tepus	33
Air Gegas	48
Delas	25
Sidoharjo	23
Nyelanding	29
Nangka	62
Ranggas	41
Air Bara	32

Lanjutan Tabel /Continued Table 1.1.4

Kecamatan dan Desa <i>District and Village</i>	Tinggi <i>Altitudes (m)</i>
(1)	(2)
Kecamatan Lepar Pongok	10
Penutuk	20
Tanjung Labu	11
Tanjung Sangkar	5
Kumbung	5
Kecamatan Kepulauan Pongok	10
Pongok	19
Celagen	1

Sumber : Pendataan Podes Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Selatan
 Source : Village Potential Census BPS-Statistics of Bangka Selatan Regency

Tabel 1.2.1 Tekanan Udara, Suhu Udara, Kelembaban Udara, dan Penyinaran Matahari Rata-Rata Menurut Bulan, 2018
Air Pressure, Temperature, Relative Humidity, and Duration of Sunshine, 2018

Bulan <i>Month</i>	Tekanan Udara Rata-rata <i>Average Atmospheric Pressure (mb)</i>	Suhu Udara <i>Temperature (°C)</i>			Kelem- baban Udara Rata-rata <i>Relative Humidity (%)</i>	Penyinaran Matahari Rata-rata <i>Average Duration of Sunshine (%)</i>
		Maksi mum <i>Maxi mum</i>	Mini mum <i>Mini mum</i>	Rata- rata <i>Ave- rage</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	1 008,2	23,7	31,2	26,5	82	42,3
Februari/ <i>February</i>	1 010,4	23,5	31,2	26,3	81	48,4
Maret/ <i>March</i>	1 009,5	23,0	31,2	26,1	85	45,4
April/ <i>April</i>	1 008,9	23,9	31,7	26,9	83	55,2
Mei/ <i>May</i>	1 009,4	24,4	31,7	27,3	86	52,9
Juni/ <i>June</i>	1 010,1	24,4	32,2	27,5	84	58,1
Juli/ <i>July</i>	1 009,7	24,3	31,9	27,3	79	76,6
Agustus/ <i>August</i>	1 010,0	24,4	32,2	27,6	76	78,0
September/ <i>September</i>	1 010,3	24,0	32,4	27,3	77	67,3
Oktober/ <i>October</i>	1 010,4	24,3	31,8	27,4	80	53,6
November/ <i>November</i>	1 010,0	24,1	31,5	26,8	84	40,1
Desember/ <i>December</i>	1 009,7	23,7	31,2	26,5	86	34,1

Tabel 1.2.2 Tekanan Udara, Suhu Udara, Kelembaban Udara, dan Penyinaran Matahari Rata-Rata Menurut Bulan, 2018
Air Pressure, Temperature, Relative Humidity, and Duration of Sunshine, 2018

Bulan <i>Month</i>	Curah Hujan <i>Precipitation</i> (mm)	Hari Hujan <i>Rainy Days</i> (hari/day)	Rata-rata Kecepatan Angin <i>Wind Velocity</i> (knots)	Arah Angin Terbanyak <i>Average Most Wind Direction</i>
(1)	(2)	(3)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	56,2	13	4,8	Barat
Februari/ <i>February</i>	178,7	18	5,4	Barat Laut
Maret/ <i>March</i>	297,7	23	4,1	Barat
April/ <i>April</i>	243,5	23	3,9	Barat
Mei/ <i>May</i>	277,1	21	3,7	Selatan
Juni/ <i>June</i>	140,4	16	4,2	Selatan
Juli/ <i>July</i>	53,9	9	6,6	Tenggara
Agustus/ <i>August</i>	40,9	12	7,5	Tenggara
September/ <i>September</i>	172,8	12	6,1	Selatan
Oktober/ <i>October</i>	88,9	17	4,5	Selatan
November/ <i>November</i>	261,4	22	3,7	Barat
Desember/ <i>December</i>	288,1	24	3,6	Barat

Sumber : Badan Meteorologi dan Geofisika, Stasiun Meteorologi Pangkalpinang
 Source : *Meteorology dan Geophysic Institution, Meteorology Station of Pangkalpinang*

Tabel 1.2.3 Nama-nama Sungai Menurut Kecamatan, 2018
Table Name of Rivers by District, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Sungai Utama <i>Main River</i>	Sungai Sekunder <i>Secondary River</i>	Sungai Tersier <i>Tertiary River</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Payung	Sungai Bangka Kota	Sungai Jambu	Air Timur Air Tuik Air Kubur Air Aluk Air Itam
		Sungai Pangkal Buluh (Sungai Berok)	Air Aming Air Lebur Air Teras Air Amat Air Manggis Air Bukuk Air Kuning Air Tungkal Air Baru
		Sungai Kandis	Air Parak Air Mengkuang
		Sungai Manau	Air Mira Air Lubuk Batu Air Mesirak
		Sungai Pelawan	Air Danau Air Bakung Air Idit Air Kerap Air Gegak Air Sepang
	Sungai Kurau	Sungai Pering	Air Ayun Air Menulang

Lanjutan Tabel /Continued Table 1.2.3

Kecamatan <i>District</i>	Sungai Utama <i>Main River</i>	Sungai Sekunder <i>Secondary River</i>	Sungai Tersier <i>Tertiary River</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Payung	Sungai Kurau	Sungai Pering	Air Katel
			Air Semut
			Air Karak
		Sungai Kambuk	Air Ketul
			Air Kambuk
			Air Bacang
			Air Sawah
		Sungai Murod	Air Penget
			Air Putih
			Air Inak
		Sungai Paku	Air Pelawan
			Air Buluh
			Air Kulan
Air Takyen			
Air Paku			
Air Busang			
Sungai Kepoh	Sungai Menari	Air Panjeten	
		Air Cambai	
		Air Lubuk	
Sungai Balar	Sungai Raru	Air Duren	
		Air Madus	
		Air Sirih	
		Air Sambut	
		Air Lirik	
		Air Gerobak	
		Air Sayak	
Air Sapun			

Lanjutan Tabel /Continued Table 1.2.3

Kecamatan <i>District</i>	Sungai Utama <i>Main River</i>	Sungai Sekunder <i>Secondary River</i>	Sungai Tersier <i>Tertiary River</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Payung	Sungai Balar	Sungai Raru	Air Alok Air Merong Air Tukak Air kabung Sungai Pengusang Air Mirang Air Kolong Pinkong Air Kolong Ijau Air Menggeris Air Pancur Air Gading Air Mesirak Air Melazed Air Butek Air Gabur Air Peterang Air Buaya Air Pemalet
	Sungai Bangka Ujung	Sungai Bedengung	
Payung	Sungai Bangka Ujung	Sungai Dekat	
Pulau Besar	Sungai Ulim Sungai Bangka Ujung Sungai Balar	Sungai Temiyang Sungai Kalin Sungai Merpati Sungai Bakau Sungai Pepit Sungai Sekem Sungai Katung	Air Palas Air Tanjung Air Celagi Air Kembang Air Ramantap Air Kundil Air Rajau

Lanjutan Tabel /Continued Table 1.2.3

Kecamatan <i>District</i>	Sungai Utama <i>Main River</i>	Sungai Sekunder <i>Secondary River</i>	Sungai Tersier <i>Tertiary River</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pulau Besar	Sungai Balar	Sungai Katung	Air Menjul Air Nyato Air Arung Manan
	Sungai Lubuk Abik	Sungai Punggur Paoh Sungai Kelidang	Air Kelubi Air Marun Air Piles Air Bulan Air Kelumpang Air Masirak Air Bintang Air Kalin
Simpang Rimba	Sungai Bangka Kota	Sungai Babuair Sungai Kabal Sungai Kambuh Sungai Sembilang Besar Sungai Sembilang Kecil Sungai Balar Sungai Tambak Sungai London	Air Rinduk Air Upang Air Pemancingan Air Aras Air Buntut
Toboali	Sungai Bantel	Sungai Gusung Sungai Kepoh Sungai Serdang Sungai Bikang Sungai Keriak	Sungai Keladang Sungai Jelemu Sungai Tarum Besar Sungai Medang Sungai Tanggar Sungai Lesung Ringga

Lanjutan Tabel /*Continued Table* 1.2.3

Kecamatan <i>District</i>	Sungai Utama <i>Main River</i>	Sungai Sekunder <i>Secondary River</i>	Sungai Tersier <i>Tertiary River</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Toboali	Sungai Bantel	Sungai Keriak	Air Kalen Air Duren Air Kuning Air Pumpung
Air Gegas	Sungai Kepuh Sungai Ketiak Sungai Gombak Sungai Jelmu	Sungai Nyirih Sungai Lilin Sungai Bedug Sungai Garut	Air Kambing Air Ketutu Air Dekat Air Sabut Air Pinang Air Nyireh Air Kemis Air Batang Air Jering Air Rajung Air Pering Air Lesungringa Air Regas Air Nudur Air Jelmu Air Rayun Air Batu Ampar Air Pasir Putih Air Serai Air Merapin Air Megenis Air Serunai Air Mawas

Lanjutan Tabel /Continued Table 1.2.3

Kecamatan	Sungai Utama	Sungai Sekunder	Sungai Tersier
<i>District</i>	<i>Main River</i>	<i>Secondary River</i>	<i>Tertiary River</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Air Gegas	Sungai Jelmu	Sungai Garut	Air Besar Air Duren Air Tengakup Air Kera Air Huntuk Air Petaling Air Macan Air Macan Air Perayen Air Mengkijang Air Metung Air Belikuk Air Babu Air Kelampek Air Hilu Air Lelandang
Lepar Pongok		Sungai Kampak Sungai Pangku Sungai Bunut Sungai Sarang Lang Sungai Tanjung Resam Sungai Air Baru Sungai Bemban Sungai Kemiri	

Lanjutan Tabel /*Continued Table 1.2.3*

Kecamatan <i>District</i>	Sungai Utama <i>Main River</i>	Sungai Sekunder <i>Secondary River</i>	Sungai Tersier <i>Tertiary River</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Lepar Pongok		Sungai Bayan Sungai Asau Sungai Tiris	

Sumber : Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bangka Selatan

Source : *Regional Development Planning, Research, and Development Agency of Bangka Selatan Regency*

Tabel 1.2.4 **Jarak dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan, 2018**
Table Distance from Capital of Regency to Capital District, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of District</i>	Jarak dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan (km) <i>Distance from Capital of Regency to Capital of District (km)</i>
(1)	(2)	(3)
Payung	Payung	100
Pulau Besar	Batu Betumpang	100
Simpang Rimba	Simpang Rimba	122
Toboali	Teladan	4
Tukak Sadai	Tiram	12
Air Gegas	Air Gegas	42
Lepar Pongok	Tanjung Labu	62
Kepulauan Pongok	Pongok	75

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Bangka Selatan
 Source : *The National Land Authority of Bangka Selatan Regency*

Tabel 1.2.5
Table

Jarak Antar Kota di Pulau Bangka, 2018
Distance Between Selected Cities in Bangka Island, 2018

	Mentok	Jebus	Belinyu	Sungailiat	Baturusa	Pangkalpinang	Sungaiselan	Koba	Payung	Toboali	Kelapa	Tempilang	Sp. Tempilang	Parit 3 Jebus	Mayang
Mentok		64	118	140	139	138	176	196	234	264	74	108	77	78	23
Jebus	64		45	110	109	108	145	166	186	233	44	79	48	14	42
Belinyu	118	45		54	75	87	125	145	165	212	44	72	41	102	96
Sungailiat	140	110	54		21	33	70	90	111	158	66	72	60	124	118
Baturusa	139	109	75	21		12	50	70	90	137	65	71	153	123	117
Pangkalpinang	138	108	87	33	12		38	58	78	125	64	70	60	122	116
Sungaiselan	176	145	125	70	50	38		63	63	124	102	107	98	145	153
Koba	196	166	145	90	70	58	63		38	67	122	127	118	180	173
Payung	234	186	165	111	90	78	63	38		80	142	148	138	200	194
Toboali	264	233	212	158	137	125	124	67	80		189	195	135	247	241
Kelapa	74	44	44	66	65	64	102	122	142	189		34	3	58	52
Tempilang	108	79	72	72	71	70	107	127	148	195	34		31	92	86
Sp. Tempilang	77	48	41	60	153	60	98	118	138	135	3	31		61	55
Parit 3 Jebus	78	14	102	124	123	122	145	180	200	247	58	92	61		56
Mayang	23	42	96	118	117	116	153	173	194	241	52	86	55	56	

Catatan/Note :

- 1) Lewat Teluk Kelabat (Kec. Jebus)
- 2) Lewat Lumut (Kec. Belinyu)
- 3) Lewat Puput (Kec. Sungai Selan)
- 4) Lewat Sempan (Kec. Merawang)
- 5) Lewat Bedengung (Kec. Payung)
- 6) Lewat Mayang (Kec. Mentok)
- 7) Lewat Pangkal Buluh (Kec. Payung)
- 8) Lewat Koba (Kec. Koba)
- 9) Lewat Sungai Liat (Kec. Sungai Liat)
- 10) Lewat Saing (Kec. Merawang)
- 11) Lewat Petaling (Kec. Mendo Barat)

Sumber : Dinas Perhubungan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source : *Transportation and Tourism Services of Kepulauan Bangka Belitung Province*

PNS/Civil Servant
2.612 orang/people

Laki-laki
1.287

Perempuan
1.325



PENJELASAN TEKNIS

1. Pemerintahan adalah suatu sistem yang mengatur segala kegiatan masyarakat dalam suatu daerah/wilayah/negara yang meliputi segala aspek kehidupan berdasarkan norma-norma tertentu.
2. Kabupaten Bangka Selatan terdiri dari 8 kecamatan, 3 kelurahan, dan 50 desa.
3. Kabupaten Bangka Selatan dengan ibukota Toboali, berkonsentrasi pada pengembangan di sektor pertambangan, pertanian, perkebunan, perikanan laut, dan perdagangan.
4. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
5. Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah.
6. Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan.

TECHNICAL NOTES

1. *A Government is an administrative system to regulate all of people activities in a certain area/region/nation, which includes all aspects of human life under the certain norms of humanity.*
2. *Bangka Selatan Regency consist of 8 districts, 3 sub districts, and 50 vil-lages.*
3. *Bangka Selatan Regency which is centralized in Toboali has consentrated the development on mining sector, agriculture, sea fishery, and trade.*
4. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
5. *State Civil Apparatus is a profession for civil servants and goverment employees with employment agree-ments that work in government agen-cies.*
6. *Civil servants is Indonesian people which has certain capability, ap-pointed as State Civil Apparatus per-manently by officials staffing for a position in government.*

GOVERNMENT

ULASAN

2.1 Wilayah Pembangunan

Agar pembangunan yang dilaksanakan dapat memberikan dampak yang positif bagi penduduk, maka pembangunan daerah tersebut harus menciptakan suatu kondisi ke arah pertumbuhan dan peningkatan kemampuan daerah dalam bidang kesejahteraan, keamanan dan ketertiban masyarakat secara merata.

Kabupaten Bangka Selatan dengan ibukota kabupaten di Toboali berkonsentrasi pada pengembangan disektor pertambangan, pertanian, perkebunan dan perikanan laut serta perdagangan.

2.2 Wilayah Administratif

Kabupaten Bangka Selatan yang luasnya sekitar 3.607,08 Km², pada tahun 2018 memiliki jumlah penduduk sebanyak 201.783 jiwa yang dikepalai oleh seorang Bupati. Terdiri dari 8 Kecamatan, 3 kelurahan dan 50 desa serta didukung 222 dusun/lingkungan.

2.3 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Bangka Selatan terdiri atas 5 fraksi dengan jumlah anggota sebanyak 25 orang. Diantaranya adalah Fraksi PDI Perjuangan dengan 5 anggota, Golkar dengan 3 anggota, GAS dengan 6 anggota, Demokrat Bersatu dengan 6 anggota, dan Kebangkitan Nurani Nasionalis 5 Anggota.

DESCRIPTION

2.1 Development Zone

In order to bring positive impact to citizen, the regional development must create a condition to the growing direction, development and build up regions capacity in welfare field, security and orderly society that will be spread evenly.

The development zone of Bangka Selatan which is centralized in Toboali has potency of mining, agriculture, sea fishery and trade.

2.2 Administrative Area

Land area of Bangka Selatan Regency about 3,607.08 Km², In 2018 total of population about 201,783 persons that leaded by a Regent. Consist of 8 districts, 3 wards and 50 villages and supported by 222 hamlet/environment.

2.3 Regional Legislative Assembly

The first stage legislative assembly at Bangka Selatan Regency consist of 5 fraction with 25 members. There are PDI - P about 5 members, Golkar about 3 members, GAS about 6 members, Demokrat Bersatu about 6 members and Kebangkitan Nurani Nasionalis about 5 members.

2.4 Pegawai Negeri Sipil

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) daerah di lingkungan Pemerintahan Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2018 sebanyak 2.612 orang.

2.4 Civil Servant

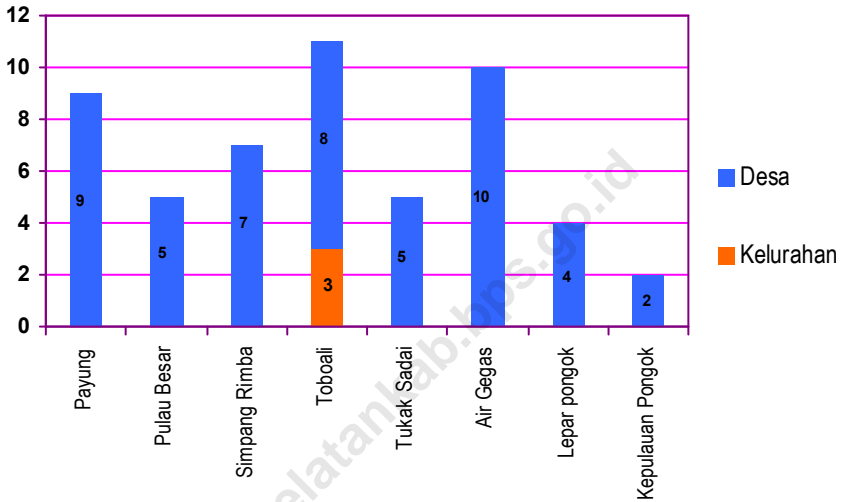
In 2018, the number of otonomy civil servants in Bangka Selatan Regency were 2,612 persons.

<https://bangkaselatankab.bps.go.id>

GOVERNMENT

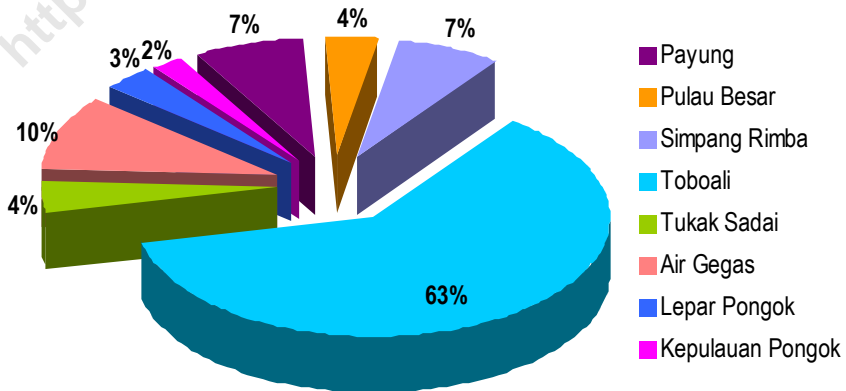
Grafik 2.1 Jumlah Kelurahan dan Desa Menurut Kecamatan, 2018

Number of Sub District and Villages by District, 2018



Grafik 2.2 Persentase Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Bangka Selatan Menurut Kecamatan, 2018

Percentage of Civil Servants in Bangka Selatan Regency by District, 2018



Tabel 2.1.1 **Susunan Fungsi dan Organisasi Pemerintah Kabupaten Bangka Selatan, 2018**
Government Function and Organization Compositon of Bangka Selatan Regency, 2018

Kode Organisasi	Nama Organisasi
<i>Organization ID</i>	<i>Name of Organization</i>
(1)	(2)
	SEKRETARIAT DAERAH
I	1. Bagian Pemerintahan dan Otonomi Daerah
II	2. Bagian Kesejahteraan Rakyat
III	3. Bagian Hukum
IV	4. Bagian Administrasi Pembangunan dan Perekonomian
V	5. Bagian Administrasi Infrastruktur dan Layanan Pengadaan Barang dan Jasa
VI	6. Bagian Organisasi
VII	7. Bagian Hubungan Masyarakat dan Protokol
VIII	8. Bagian Umum
SETWAN	SEKRETARIAT DPRD
INPT	INSPEKTORAT DAERAH
	DINAS DAERAH
DINDIKBUD	1. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
DKPPKB	2. Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana
DSPPPAPMD	3. Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

Lanjutan Tabel /Continued Table 2.1.1

Kode Organisasi <i>Organization ID</i>	Nama Organisasi <i>Name of Organization</i>
(1)	(2)
DINAS DAERAH	
SATPOLPP	4. Satuan Polisi Pamong Praja
DPUPRHUB	5. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perhubungan
DPKPLH	6. Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman, Lingkungan Hidup
DISDUKCAPIL	7. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
DPMPPTSPRINDAG	8. Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu, Perindustrian, dan Perdagangan
DPKO	9. Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga
DTKTKUKM	10. Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah
DIKOMINFO	11. Dinas Komunikasi dan Informatika
DPPP	12. Dinas Pertanian, Pangan, Perikanan
DPKAR	13. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
BADAN DAERAH	
BAKUDA	1. Badan Keuangan Daerah
BPPPPD	2. Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah

Lanjutan Tabel /Continued Table 2.1.1

Kode Organisasi <i>Organization ID</i>	Nama Organisasi <i>Name of Organization</i>
(1)	(2)
BKPSDMD	3. Badan Kepegawaian, Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah
KESBANGPOL	KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
	KECAMATAN
C.TBI	1. Kecamatan Toboali
C.AGG	2. Kecamatan Air Gegas
C.PYG	3. Kecamatan Payung
C.SPR	4. Kecamatan Simpang Rimba
C.LPG	5. Kecamatan Lepar Pongok
C.TKS	6. Kecamatan Tukak Sadai
C.PB	7. Kecamatan Pulau Besar
C.KEPG	8. Kecamatan Kepulauan Pongok
RSUD	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
	KELURAHAN
L.TBI	1. Kelurahan Toboali
L.TLD	2. Kelurahan Teladan
L.TJK	3. Kelurahan Tanjung Ketapang

Sumber : Bagian Organisasi Kabupaten Bangka Selatan
 Source : Section of Organization of Bangka Selatan Regency

GOVERNMENT

Tabel 2.2.1 Jumlah Kelurahan, Desa, dan Dusun/Lingkungan Menurut Kecamatan, 2018
Number of Wards, Villages, and Hamlet / Environment by District, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Kelurahan <i>Wards</i>	Desa <i>Village</i>	Jumlah <i>Total</i>	Dusun <i>Hamlet</i>	Lingkungan <i>Environment</i>	RT	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Payung	-	9	9	33	-	126	
2. Pulau Besar	-	5	5	19	-	69	
3. Simpang Rimba	-	7	7	26	-	118	
4. Toboali	3	8	11	39	20	312	
5. Tukak Sadai	-	5	5	15	-	55	
6. Air Gegas	-	10	10	46	-	172	
7. Lepar Pongok	-	4	4	12	-	41	
8. Kepulauan Pongok	-	2	2	12	-	18	
Jumlah/Total	2018	3	50	53	202	20	911
	2017	3	50	53	202	20	911
	2016	3	50	53	201	20	895
	2015	3	50	53	204	17	876
	2014	3	50	53	204	17	876

Sumber : Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

Source : *Social, Women's Empowerment and Child Protection, Community and Village Empowerment Office of Bangka Selatan Regency*

Tabel 2.3.1 Jumlah Anggota Partai di DPRD Kabupaten Bangka Selatan Dirinci Menurut Jenis Kelamin, 2018
Members Party in Regencial Legislative Assembly of Bangka Selatan Regency by Fraction and Gender, 2018

Nama Partai	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
<i>Name of Party</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. GOLKAR	3	0	3
2. PDI-P	4	1	5
3. PAN	1	-	1
4. DEMOKRAT	3	-	3
5. PKS	2	-	2
6. HANURA	2	-	2
7. PBB	1	1	2
8. PPP	1	-	1
9. GERINDRA	3	-	3
10. PKB	1	-	1
11. NASDEM	2	-	2
Jumlah/Total	23	2	25
2017	23	2	25
2016	23	2	25
2015	23	2	25
2014	23	2	25

Sumber : DPRD Kabupaten Bangka Selatan

Source : *Regencial Legislative Assembly of Bangka Selatan Regency*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Anggota Fraksi DPRD Kabupaten Bangka Selatan Dirinci Menurut Jenis Kelamin, 2018
Number of Regencial Legislative Assembly Members of Bangka Selatan Regency by Fraction and Gender, 2018

Nama Fraksi <i>Name of Fraction</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PDI-P	4	1	5
2. GOLKAR	3	-	3
3. Gerindra Amanat Sejahtera (GERINDRA, PAN dan PKS)	6	-	6
4. Demokrat Bersatu (DEMOKRAT, PBB dan PPP)	5	1	6
5. Kebangkitan Nurani Nasionalis (PKB, HANURA dan NASDEM)	5	-	5
Jumlah/Total 2018	23	2	25
2017	23	2	25
2016	23	2	25
2015	23	2	25
2014	23	2	25

Sumber : DPRD Kabupaten Bangka Selatan

Source : Regencial Legislative Assembly of Bangka Selatan Regency

Tabel 2.3.3
Table

Banyaknya Anggota DPRD Kabupaten Bangka Selatan Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2018

Number of Regencial Legislative Assembly Members of Bangka Selatan Regency by Educational Level and Gender, 2018

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	Anggota/Members		Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i> (%)	
	Laki-Laki	Perempuan			
	<i>Male</i>	<i>Female</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
SLTA	14	1	15	60,00	
D-I	-	-	-	-	
D-II	-	-	-	-	
D-III	-	-	-	-	
D-IV	-	-	-	-	
S-1	8	1	9	36,00	
S-2	1	-	1	4,00	
S-3	-	-	-	-	
Jumlah/Total	2018	23	2	25	100,00
	2017	23	2	25	100,00
	2016	23	2	25	100,00
	2015	23	2	25	100,00
	2014	23	2	25	100,00

Sumber : DPRD Kabupaten Bangka Selatan

Source : *Regencial Legislative Assembly of Bangka Selatan Regency*

Tabel 2.3.4 **Banyaknya Anggota DPRD Kabupaten Bangka Selatan Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2018**
Number of Regencial Legislative Assembly Members of Bangka Selatan Regency by Age Groups and Gender, 2018

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Anggota/Members		Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i> (%)	
	Laki-Laki	Perempuan			
	<i>Male</i>	<i>Female</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
21 - 35	1	2	3	12,00	
36 - 49	20	-	20	80,00	
50 - 59	2	-	2	8,00	
60+	-	-	-	-	
Jumlah/Total	2018	23	2	25	100,00
	2017	23	2	25	100,00
	2016	23	2	25	100,00
	2015	23	2	25	100,00
	2014	23	2	25	100,00

Sumber : DPRD Kabupaten Bangka Selatan

Source : *Regencial Legislative Assembly of Bangka Selatan Regency*

Tabel 2.3.5 Jumlah Keputusan/Peraturan DPRD Kabupaten Bangka Selatan, 2018
Number of Decision/Regulation by Regencial Legislative Assembly of Bangka Selatan Regency, 2018

Keputusan/Peraturan <i>Decision/Regulation</i>	Jumlah/Total
(1)	(2)
1. Peraturan Daerah yang Disahkan	18
2. Program Legislasi Daerah	25
Jumlah/Total	
2018	43
2017	31
2016	48
2015	36
2014	38

Sumber : DPRD Kabupaten Bangka Selatan

Source : *Regencial Legislative Assembly of Bangka Selatan Regency*

GOVERNMENT

Tabel 2.3.6 **Daftar Partai Politik dan Alamat Kantor, 2018**
Table Names of Party and Address, 2018

No	Partai <i>Party</i>	Alamat <i>Address</i>
(1)	(2)	(3)
1.	Partai Nasional Demokrat (Nasdem)	Jl. Merdeka Kelurahan Tanjung Ketapang
2.	Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	Jl. Jend. Sudirman Tikung Nanas Kelurahan Toboali
3.	Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	Jl. Teratai Kelurahan Teladan
4.	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P)	Jl. Jend. Sudirman No. 1542 RT. 06 RW. 02 - Kelurahan Teladan
5.	Partai Golongan Karya (GOLKAR)	Jl. Jend. Sudirman Toboali
6.	Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA)	Jl. Jend. Sudirman No. 158 Kelurahan Toboali
7.	Partai Demokrat	Jl. Gadung Perumahan UPTB Kelurahan Teladan
8.	Partai Amanat Nasional (PAN)	Jl. Jend. Sudirman Toboali
9.	Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	Jl. Teladan AMD Toboali

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.3.6

No	Partai <i>Party</i>	Alamat <i>Address</i>
(1)	(2)	(3)
10.	Partai Hati Nurani Rakyat (HANURA)	Jl. Raya Gadung Perumahan UPTB Kelurahan Teladan
11.	Partai Bulan Bintang (PBB)	Jl. Teladan AMD RT. 09 RW. 02 Toboali
12.	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI)	Jl. Baru Desa Tanjung Sangkar
13.	Partai Persatuan Indonesia (PERINDO)	Jl. Jend. Sudirman No. 136 Toboali
14.	Partai Berkarya	Jl. Jend. Sudirman No. 172 Toboali
15.	Partai Solidaritas Indonesia (PSI)	Jl. Dr. Wahidin Toboali
16.	Partai Garuda	Jl. Teladan AMD No. 2781 RT. 02 RW. 05 Kelurahan Teladan

Sumber : Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Bangka Selatan

Source : *General Election Commission of Bangka Selatan Regency*

Tabel 2.3.7 Jumlah Sertifikat Tanah yang Diterbitkan di Kabupaten Bangka Selatan, 2018
Number of Certificates of Land Issued in Bangka Selatan Regency, 2018

Uraian <i>Explanation</i>	Jenis Hak/ <i>Type of Right</i>		Jumlah Bidang <i>Spacious</i>	Luas <i>Extensive</i> (m ²)
	Asal <i>Origin</i>	Baru <i>New</i>	(4)	(5)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PENDAFTARAN I				
1. Rutin	Tanah Negara	Hak Milik	104	347 691
	Tanah Negara	Hak Pakai	48	312 979
	Tanah Negara	Hak Guna Bangunan	183	69 425
	Tanah Negara	Hak Guna Usaha	16	12 190
2. Prona	Tanah Negara	Hak Milik	6 924	4 968 700
3. Proda	Tanah Negara	Hak Milik	-	-
4. Wakaf	Tanah Negara	Hak Milik	-	-
5. Trans	Tanah Negara	Hak Milik	-	-
6. Konsolidasi Tanah	Tanah Negara	Hak Milik	-	-
7. Redistribusi Tanah	Tanah Negara	Hak Milik	1 500	4 207 299
8. Legalisasi Aset (UMK,NELAYAN)	Tanah Negara	Hak Milik	124	156 956
9. BMN	Tanah Negara	Hak Milik	124	156 956
PENDAFTARAN II				
1. Rutin (SK)	Hak Guna Bangunan	Hak Milik	5	-
	Hak Guna Bangunan	Hak Guna Bangunan	-	-
	Hak Pakai	Hak Milik	-	-
	Hak Pakai	Hak Guna Bangunan	-	-
	Hak Pakai	Hak Pakai	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.3.7

Uraian <i>Explanation</i>	Jenis Hak/ <i>Type of Right</i>		Jumlah Bidang <i>Spacious</i>	Luas <i>Extensive</i> (m ²)
	Asal <i>Origin</i>	Baru <i>New</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PENDAFTARAN II				
2. Penurunan Hak 16/97	Hak Milik	Hak Guna Bangunan	-	-
		Hak Guna Bangunan Hak Pakai	-	-
3. Pemecahan Sempurna	Hak Milik	Hak Milik	14	37 674
	Hak Guna Bangunan	Hak Guna Bangunan	-	-
	Hak Pakai	Hak Pakai	-	-
4. Pemisahan	Hak Milik	Hak Milik	1	47 953
	Hak Guna Bangunan	Hak Guna Bangunan	-	-
	Hak Pakai	Hak Pakai	-	-
5. Penggabungan	Hak Milik	Hak Milik	1	2 144
	Hak Guna Bangunan	Hak Guna Bangunan	-	-
	Hak Pakai	Hak Pakai	-	-
6. Peningkatan Berdasarkan Kep: MENAG/KBPN No. 6/1998	Hak Guna Bangunan	Hak Milik	5	-
	Hak Pakai	Hak Milik	-	-
7. Penggantian Sertifikat:			-	-
a. Kep. MENAG/ KBPN No.10 Tahun 1993	Hak Milik	Hak Milik	-	-
	Hak Guna Bangunan	Hak Guna Bangunan	-	-
	Hak Pakai	Hak Pakai	-	-
b. Karena Hilang	Hak Milik	Hak Milik	3	8 063
	Hak Guna Bangunan	Hak Guna Bangunan	-	-
	Hak Pakai	Hak Pakai	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.3.7

Uraian <i>Explanation</i>	Jenis Hak/ <i>Type of Right</i>		Jumlah Bidang Luas	
	Asal <i>Origin</i>	Baru <i>New</i>	<i>Spacious</i>	<i>Extensive</i> (m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PENDAFTARAN II				
7. Penggantian Sertifikat:				
c. Karena Rusak	Hak Milik	Hak Milik	1	581
	Hak Guna Bangunan	Hak Guna Bangunan	-	-
	Hak Pakai	Hak Pakai	-	-

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Bangka Selatan
 Source : *National Land Agency of Bangka Selatan Regency*

Tabel 2.4.1
Table

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Selatan, 2018
Number of Civil Servants by District and Gender in Bangka Selatan Regency, 2018

Kecamatan Payung

No	Instansi/Unit Kerja <i>Agency/Working Unit</i>	Jenis Kelamin/ <i>Gender</i>	Golongan/Rank				Sub Jumlah <i>Sub Total</i>	Jumlah <i>Total</i>
			I	II	III	IV		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Kantor Camat	Laki-laki <i>Male</i>	-	6	3	1	10	14
		Perempuan <i>Female</i>	-	2	2	-	4	
2	TK	Laki-laki <i>Male</i>	-	-	-	-	-	3
		Perempuan <i>Female</i>	-	-	3	-	3	
3	SD	Laki-laki <i>Male</i>	-	4	21	9	34	80
		Perempuan <i>Female</i>	-	2	38	6	46	
4	SMP	Laki-laki <i>Male</i>	-	1	8	-	9	24
		Perempuan <i>Female</i>	-	-	15	-	15	
5	SMU	Laki-laki <i>Male</i>	-	-	2	-	2	2
		Perempuan <i>Female</i>	-	-	-	-	-	
6	SMK	Laki-laki <i>Male</i>	-	-	1	-	1	1
		Perempuan <i>Female</i>	-	-	-	-	-	
7	UPT Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Laki-laki <i>Male</i>	-	-	1	1	2	2
		Perempuan <i>Female</i>	-	-	-	-	-	
8	Puskesmas	Laki-laki <i>Male</i>	-	2	8	-	10	38
		Perempuan <i>Female</i>	-	9	19	-	28	
Jumlah/ Total		Laki-laki Male	-	13	44	11	68	164
		Perempuan Female	-	13	77	6	96	

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Kecamatan Pulau Besar								
No	Instansi/Unit Kerja Agency/Working Unit	Jenis Kelamin/ Gender	Golongan/Rank				Sub Jumlah Sub Total	Jumlah Total
			I	II	III	IV		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Kantor Camat	Laki-laki Male	-	1	3	1	5	5
		Perempuan Female	-	-	-	-	-	
2	TK	Laki-laki Male	-	-	-	-	-	-
		Perempuan Female	-	-	-	-	-	
3	SD	Laki-laki Male	-	3	10	5	18	43
		Perempuan Female	-	1	22	2	25	
4	SMP	Laki-laki Male	-	1	5	-	6	9
		Perempuan Female	-	1	2	-	3	
5	SMK	Laki-laki Male	-	-	-	-	-	-
		Perempuan Female	-	-	-	-	-	
6	UPT Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Laki-laki Male	-	-	1	-	1	1
		Perempuan Female	-	-	-	-	-	
7	Puskesmas	Laki-laki Male	-	2	4	-	6	20
		Perempuan Female	-	5	9	-	14	
Jumlah/Total		Laki-laki Male	-	7	23	6	36	78
		Perempuan Female	-	7	33	2	42	

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Kecamatan Simpang Rimba

No	Instansi/Unit Kerja <i>Agency/Working Unit</i>	Jenis Kelamin/ <i>Gender</i>	Golongan/Rank				Sub Jumlah	Jumlah Total
			I	II	III	IV	<i>Sub Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Kantor Camat	Laki-laki <i>Male</i>	1	3	2	2	8	10
		Perempuan <i>Female</i>	-	-	1	1	2	
2	TK	Laki-laki <i>Male</i>	-	-	-	-	-	2
		Perempuan <i>Female</i>	-	-	1	1	2	
3	SD	Laki-laki <i>Male</i>	-	6	33	11	50	97
		Perempuan <i>Female</i>	-	2	38	7	47	
4	SMP	Laki-laki <i>Male</i>	-	2	9	1	12	25
		Perempuan <i>Female</i>	-	-	13	-	13	
5	SMA	Laki-laki <i>Male</i>	-	-	1	-	1	1
		Perempuan <i>Female</i>	-	-	-	-	-	
6	UPT Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Laki-laki <i>Male</i>	-	-	1	-	1	1
		Perempuan <i>Female</i>	-	-	-	-	-	
7	Puskesmas	Laki-laki <i>Male</i>	-	4	5	-	9	33
		Perempuan <i>Female</i>	-	5	19	-	24	
Jumlah/Total		Laki-laki <i>Male</i>	1	15	51	14	81	169
		Perempuan <i>Female</i>	-	7	72	9	88	

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Kecamatan Toboali (1)

No	Instansi/Unit Kerja <i>Agency/Working Unit</i>	Jenis Kelamin/ <i>Gender</i>	Golongan/Rank				Sub Jumlah <i>Sub Total</i>	Jumlah Total
			I	II	III	IV		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Sekretariat Daerah	Laki-laki <i>Male</i>	1	16	32	33	82	114
		Perempuan <i>Female</i>	1	12	15	4	32	
2	Dinas	Laki-laki <i>Male</i>	1	84	183	61	329	498
		Perempuan <i>Female</i>	-	32	133	4	169	
3	Badan	Laki-laki <i>Male</i>	-	22	49	6	77	115
		Perempuan <i>Female</i>	-	8	30	-	38	
4	Kantor	Laki-laki <i>Male</i>	-	6	6	2	14	14
		Perempuan <i>Female</i>	-	-	-	-	-	
5	Sekretariat DPRD	Laki-laki <i>Male</i>	-	10	7	1	18	25
		Perempuan <i>Female</i>	-	2	4	1	7	
6	Sekretariat KPUD	Laki-laki <i>Male</i>	-	-	-	-	-	-
		Perempuan <i>Female</i>	-	-	-	-	-	
7	Sekretariat KORPRI	Laki-laki <i>Male</i>	-	-	-	-	-	-
		Perempuan <i>Female</i>	-	-	-	-	-	
8	SATPOL P.P	Laki-laki <i>Male</i>	-	26	21	4	51	53
		Perempuan <i>Female</i>	-	1	1	-	2	

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Kecamatan Toboali (2)								
No	Instansi/Unit Kerja <i>Agency/Working Unit</i>	Jenis Kelamin/ <i>Gender</i>	Golongan/Rank				Sub Jumlah <i>Sub Total</i>	Jumlah <i>Total</i>
			I	II	III	IV		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
9	Kantor Camat	Laki-laki <i>Male</i>	-	3	5	2	10	17
		Perempuan <i>Female</i>	-	3	4	-	7	
10	Kantor Lurah	Laki-laki <i>Male</i>	-	6	7	-	13	26
		Perempuan <i>Female</i>	-	6	7	-	13	
11	KORWIL KECAMATAN BIDANG PENDIDIKAN	Laki-laki <i>Male</i>	-	-	-	-	-	-
		Perempuan <i>Female</i>	-	-	-	-	-	
12	TK	Laki-laki <i>Male</i>	-	-	-	-	-	10
		Perempuan <i>Female</i>	-	2	8	-	10	
13	SD	Laki-laki <i>Male</i>	-	11	87	39	137	365
		Perempuan <i>Female</i>	-	14	152	62	228	
14	SDLB	Laki-laki <i>Male</i>	-	-	-	-	-	-
		Perempuan <i>Female</i>	-	-	-	-	-	
15	SKB	Laki-laki <i>Male</i>	-	-	2	-	2	4
		Perempuan <i>Female</i>	-	-	2	-	2	
16	SMP	Laki-laki <i>Male</i>	-	6	29	16	51	124
		Perempuan <i>Female</i>	-	10	53	10	73	

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Kecamatan Toboali (3)

No	Instansi/Unit Kerja <i>Agency/Working Unit</i>	Jenis Kelamin/ <i>Gender</i>	Golongan/Rank				Sub Jumlah <i>Sub Total</i>	Jumlah Total
			I	II	III	IV		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
17	SMU	Laki-laki <i>Male</i>	-	-	-	-	-	-
		Perempuan <i>Female</i>	-	-	-	-	-	
18	SMK	Laki-laki <i>Male</i>	-	-	-	-	-	-
		Perempuan <i>Female</i>	-	-	-	-	-	
19	RSUD	Laki-laki <i>Male</i>	-	19	34	2	55	182
		Perempuan <i>Female</i>	-	31	96	-	127	
20	PUSKESMAS RIAS	Laki-laki <i>Male</i>	-	2	4	-	6	36
		Perempuan <i>Female</i>	-	4	26	-	30	
21	PUSKESMAS TOBOALI	Laki-laki <i>Male</i>	-	2	6	1	9	53
		Perempuan <i>Female</i>	-	15	29	-	44	
22	PAM	Laki-laki <i>Male</i>	-	2	3	-	5	7
		Perempuan <i>Female</i>	-	2	-	-	2	
23	SEKDES	Laki-laki <i>Male</i>	-	-	-	-	-	7
		Perempuan <i>Female</i>	-	7	-	-	7	
Jumlah/Total		Laki-laki <i>Male</i>	2	215	475	167	859	1650
		Perempuan <i>Female</i>	1	149	560	81	791	

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Kecamatan Tukak Sadai								
No	Instansi/Unit Kerja <i>Agency/Working Unit</i>	Jenis Kelamin/ <i>Gender</i>	Golongan/Rank				Sub Jumlah <i>Sub Total</i>	Jumlah <i>Total</i>
			I	II	III	IV		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Kantor Camat	Laki-laki <i>Male</i>	1	3	2	2	8	10
		Perempuan <i>Female</i>	-	-	1	1	2	
2	TK	Laki-laki <i>Male</i>	-	-	-	-	-	2
		Perempuan <i>Female</i>	-	-	1	1	2	
3	SD	Laki-laki <i>Male</i>	-	6	33	11	50	97
		Perempuan <i>Female</i>	-	2	38	7	47	
4	SMP	Laki-laki <i>Male</i>	-	2	9	1	12	25
		Perempuan <i>Female</i>	-	-	13	-	13	
5	SMK	Laki-laki <i>Male</i>	-	-	1	-	1	1
		Perempuan <i>Female</i>	-	-	-	-	-	
6	UPT Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Laki-laki <i>Male</i>	-	-	1	-	1	1
		Perempuan <i>Female</i>	-	-	-	-	-	
7	Puskesmas	Laki-laki <i>Male</i>	-	4	5	-	9	33
		Perempuan <i>Female</i>	-	5	19	-	24	
Jumlah/Total		Laki-laki <i>Male</i>	1	15	51	14	81	169
		Perempuan <i>Female</i>	-	7	72	9	88	

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Kecamatan Air Gegas

No	Instansi/Unit Kerja <i>Agency/Working Unit</i>	Jenis Kelamin/ <i>Gender</i>	Golongan/ <i>Rank</i>				Sub	Jumlah <i>Total</i>
			I	II	III	IV	Jumlah <i>Sub Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Kantor Camat	Laki-laki <i>Male</i>	-	6	3	1	10	14
		Perempuan <i>Female</i>	-	2	2	-	4	
2	TK	Laki-laki <i>Male</i>	-	-	-	-	-	3
		Perempuan <i>Female</i>	-	-	3	-	3	
3	SD	Laki-laki <i>Male</i>	-	4	21	9	34	80
		Perempuan <i>Female</i>	-	2	38	6	46	
4	SMP	Laki-laki <i>Male</i>	-	1	8	-	9	24
		Perempuan <i>Female</i>	-	-	15	-	15	
5	SMU	Laki-laki <i>Male</i>	-	-	2	-	2	2
		Perempuan <i>Female</i>	-	-	-	-	-	
6	SMK	Laki-laki <i>Male</i>	-	-	1	-	1	1
		Perempuan <i>Female</i>	-	-	-	-	-	
7	UPT Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Laki-laki <i>Male</i>	-	-	1	1	2	2
		Perempuan <i>Female</i>	-	-	-	-	-	
8	Puskesmas	Laki-laki <i>Male</i>	-	2	8	-	10	38
		Perempuan <i>Female</i>	-	9	19	-	28	
Jumlah/ Total		Laki-laki <i>Male</i>	-	13	44	11	68	164
		Perempuan <i>Female</i>	-	13	77	6	96	

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Kecamatan Lepar Pongok

No	Instansi/Unit Kerja <i>Agency/Working Unit</i>	Jenis Kelamin/ <i>Gender</i>	Golongan/Rank				Sub Jumlah <i>Sub Total</i>	Jumlah <i>Total</i>
			I	II	III	IV		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Kantor Camat	Laki-laki <i>Male</i>	-	5	4	-	9	12
		Perempuan <i>Female</i>	-	3	-	-	3	
2	SD	Laki-laki <i>Male</i>	-	1	21	-	22	40
		Perempuan <i>Female</i>	-	4	13	1	18	
3	SMPN	Laki-laki <i>Male</i>	-	3	7	1	11	18
		Perempuan <i>Female</i>	1	-	6	-	7	
4	SMAN	Laki-laki <i>Male</i>	-	-	-	-	-	-
		Perempuan <i>Female</i>	-	-	-	-	-	
5	KORWIL KECAMATAN BIDANG PENDIDIKAN	Laki-laki <i>Male</i>	-	-	-	-	-	-
		Perempuan <i>Female</i>	-	-	-	-	-	
6	PUSKESMAS	Laki-laki <i>Male</i>	-	-	5	-	5	18
		Perempuan <i>Female</i>	-	9	4	-	13	
7	TK	Laki-laki <i>Male</i>	-	-	-	-	-	1
		Perempuan <i>Female</i>	-	-	1	-	1	
Jumlah/Total		Laki-laki Male	-	9	37	1	47	89
		Perempuan Female	1	16	24	1	42	

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Kecamatan Kepulauan Pongok								
No	Instansi/Unit Kerja Agency/Working Unit	Jenis Kelamin/ Gender	Golongan/Rank				Sub Jumlah Sub Total	Jumlah Total
			I	II	III	IV		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Kantor Camat	Laki-laki Male	-	5	3	-	8	8
		Perempuan Female	-	-	-	-	-	
2	SD	Laki-laki Male	1	4	10	-	15	28
		Perempuan Female	-	-	11	2	13	
3	SMPN	Laki-laki Male	-	2	2	1	5	5
		Perempuan Female	-	-	-	-	-	
4	SMU	Laki-laki Male	-	-	-	-	-	-
		Perempuan Female	-	-	-	-	-	
5	PUSKESMAS	Laki-laki Male	-	1	4	-	5	18
		Perempuan Female	-	7	6	-	13	
Jumlah/Total		Laki-laki Male	1	12	19	1	33	59
		Perempuan Female	-	7	17	2	26	

Sumber : Badan Kepegawaian, Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Bangka Selatan

Source : Board of Employee Affairs and Human Resources Development Bangka Selatan Regency

TPT/*Unemployment Rate*
4,35 %



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/ rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remoted area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the*

POPULATION AND EMPLOYMENT

wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

- Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
- The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
- Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
- The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.
- Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
- Population density** is ratio of population per square kilometer.
- Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
- Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.

6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
12. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun
6. ***Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
7. ***Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.*
8. ***Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
9. ***Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
10. ***Average household size** is the average number of household members per household.*
11. ***Working age population** is persons of 15 years and over.*
12. ***Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working,*

POPULATION AND EMPLOYMENT

sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

13. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
14. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
15. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
16. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
17. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar,

temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

13. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family workers for any economic activity).
14. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
15. **Industry is field** of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
16. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
17. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

18. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
18. ***Employer assisted** by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
19. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
19. ***Employer assisted** by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
20. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
20. ***Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/ salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
21. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di
21. ***Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money*

POPULATION AND EMPLOYMENT

nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

22. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

or goods, and based on daily or contact payment system.

22. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN

DESCRIPTION

3.1 Penduduk

Jumlah penduduk Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2018 sebesar 205.901 jiwa, dengan tingkat kepadatan penduduk sebesar 57 orang per Km².

Jumlah penduduk laki-laki pada tahun 2018 sebanyak 106.991 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 98.910 jiwa. Rasio jenis kelamin tahun yang sama sebesar 108, artinya pada tahun 2018 untuk setiap 208 penduduk di Kabupaten Bangka Selatan terdapat 100 penduduk perempuan dan 108 penduduk laki-laki.

3.2 Ketenagakerjaan

Jumlah penduduk Kabupaten Bangka Selatan usia 15 tahun ke atas atau yang termasuk Penduduk Usia Kerja (PUK) pada tahun 2018 sebanyak 148.138 jiwa.

Penduduk Angkatan Kerja di Kabupaten Bangka Selatan sebanyak 99.839 jiwa.

3.1 Population

Population of Bangka Selatan Regency in 2018 was recorded 205,901 people with population density about 57 people per Km².

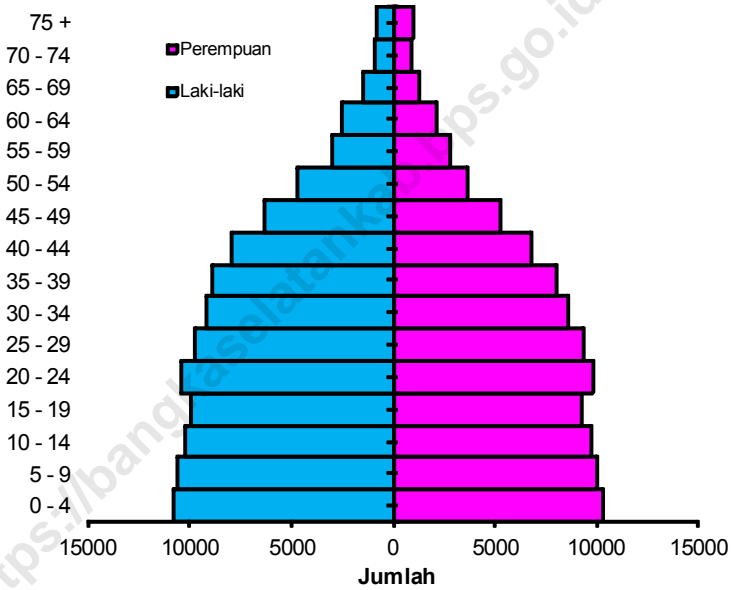
Number of male population in 2018 about 106,991 persons and female about 98,910 persons. Sex ratio is around 108, that means in 2018, for each 208 citizens in Bangka Selatan Regency, there is 100 female and 108 male.

3.2 Labor Force

In 2018, the number of population age 15 years and over, or working age population, was 148.138 persons.

Population labor force in Bangka Selatan Regency as much as 99.839 persons.

Grafik 3.1 Piramida Penduduk Kabupaten Bangka Selatan, 2018
Graph Population Pyramid of Bangka Selatan Regency, 2018



Tabel
Table 3.1.1**Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan, Luas Daerah (km²), Jenis Kelamin, dan Rata-rata Penduduk Per km², 2018***Number of Population by District, Area, Gender, and Average Number of Population Per Sq, 2018*

Kecamatan <i>District</i>	Luas Daerah <i>Area</i> (km ²)	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Rata-rata Penduduk Per Km ² <i>Average Number of Population Per Sq</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Payung	372,95	11 285	10 453	21 738	58
2. Pulau Besar	169,87	4 559	3 955	8 514	50
3. Simpang Rimba	362,30	12 620	11 769	24 389	67
4. Toboali	1 460,34	41 782	38 944	80 726	55
5. Tukak Sadai	126,00	6 866	6 260	13 126	104
6. Air Gegas	853,64	23 286	21 511	44 797	52
7. Lepar Pongok	172,31	4 106	3 749	7 855	46
8. Kepulauan Pongok	89,67	2 487	2 269	4 756	53
Jumlah/Total	2018 3 607,08	106 991	98 910	205 901	57
	2017 3 607,08	104 862	96 921	201 783	56
	2016 3 607,08	102 654	95 016	197 670	55
	2015 3 607,08	100 517	93 066	193 583	54
	2014 3 607,08	98 304	91 188	189 492	53

Sumber : Proyeksi Penduduk Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Selatan

Source : *Population Projection of BPS-Statistics of Bangka Selatan Regency*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2018
Number of Population by Age Group and Gender, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	10 742	10 267	21 009
5 - 9	10 590	10 036	20 626
10 -14	10 182	9 757	19 939
15 - 19	9 901	9 278	19 179
20 - 24	10 394	9 788	20 182
25 - 29	9 698	9 347	19 045
30 - 34	9 179	8 609	17 788
35 - 39	8 848	8 011	16 859
40 - 44	7 906	6 798	14 704
45 - 49	6 291	5 235	11 526
50 - 54	4 660	3 702	8 362
55 - 59	2 966	2 770	5 736
60 - 64	2 508	2 099	4 607
65 - 69	1 430	1 299	2 729
70 - 74	900	925	1 825
75 +	796	989	1 785
Jumlah/Total	2018	2017	2016
	2015	2014	
	106 991	104 861	102 654
	98 910	96 921	95 016
	205 901	201 782	197 670
	193 583	189 492	

Sumber : Proyeksi Penduduk Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Selatan
 Source : Population Projection BPS-Statistics of Bangka Selatan Regency

Tabel 3.1.3 Jumlah Penduduk Datang dan Pindah Antar Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan, 2018
Number of Migration In and migration Out by District, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Datang <i>Migration In</i>	Pindah <i>Migration Out</i>
(1)	(2)	(3)
Payung	625	720
Pulau Besar	281	345
Simpang Rimba	459	746
Toboali	1 992	2 464
Tukak Sadai	387	392
Air Gegas	1 113	1 031
Lepar Pongok	242	231
Kepulauan Pongok	58	329
Jumlah/Total 2018	5 157	6 258
2017	6 364	7 454
2016	4 889	5 839

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Selatan
 Source : *Registration Unit Affairs of Bangka Selatan Regency*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), 2018
Table Labor Force Participation Rate, 2018

Tahun <i>Years</i>	Penduduk Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	Penduduk Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Penduduk 15 Tahun Keatas <i>Population Aged 15 and Over</i>	TPAK <i>Participation Rate (Percent)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2018	99 839	48 299	148 138	67,40
2017	93 178	50 845	144 023	64,70
2016 ^{*)}
2015	96.511	40.740	137.251	70,32
2014	89.823	44.010	133.833	67,12
2013	84 116	46.239	130 355	64,53
2012	80.618	45.545	126.163	63,90
2011	87.635	36.888	124.523	70,38

Catatan/Note:

*) Data Ketenagakerjaan Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2016 tidak dimunculkan karena ketidakcukupan sampel

*) *Manpower data of Bangka Selatan Regency in 2016 is not published because of insufficient sample*

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Selatan (Sakernas)

Source : *BPS-Statistics of Bangka Selatan Regency (Sakernas)*

Tabel
Table 3.2.2**Jumlah Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas, 2018***Number of Labor Force and Unemployment Rate of
Population 15 Year of Age and Over Participation Rate,
2018*

Tahun <i>Year</i>	Bekerja <i>Works</i>	Pengangguran <i>Unemployment</i>	Jumlah <i>Total</i>	Tingkat Pengangguran <i>Unemployment Rate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2018	95 494	4 345	99 839	4,35
2017	90 625	2 553	93 178	2,74
2016 ^{*)}
2015	94 575	3 061	97 636	2,01
2014	88 740	1 083	89 823	1,21
2013	82 739	1 377	84 116	1,64
2012	77 587	3 031	80 618	3,76
2011	84 203	1 922	86 125	3,92

Catatan/Note:

*) Data Ketenagakerjaan Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2016 tidak dimunculkan karena ketidakcukupan sampel

*) Manpower data of Bangka Selatan Regency in 2016 is not published because of insufficient sample

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Selatan (Sakernas)

Source : BPS-Statistics of Bangka Selatan Regency (Sakernas)

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.3 Jumlah Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin, 2018
Number of Labor Force and Unemployment Rate of Population 15 Year of Age and Over Participation Rate by Gender, 2018

Uraian/Description	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Angkatan Kerja Yang Bekerja/Working	62 878	32 616	95 494
2. Pencari Kerja/Looking For Job	3 216	1 129	4 345
3. Jumlah Angkatan Kerja/Total Working	66 094	33 745	99 839
4. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja/Labor Force Participation Rate (Percent)	85.53	47.62	67.40
5. Tingkat Pengangguran Terbuka/Unemployment Rate (Percent)	4.87	3.35	4.35

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Selatan (Sakernas)
 Source : BPS-Statistics of Bangka Selatan Regency (Sakernas)

Tabel 3.2.4 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Usaha, 2018
Population 15 Year of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Industrial Origin, 2018

Lapangan Usaha/ Industrial Origin	Pekerja Workers	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)
1. Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan <i>Agriculture, Plantation, Forestry, Hunting, and Fisheries</i>	43 796	45,86
2. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	16 361	17,13
3. Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	3 394	3,56
4. Listrik, Gas, Air Minum <i>Electricity, Gas, Water</i>	116	0,12
5. Konstruksi <i>Construction</i>	2 400	2,51
6. Perdagangan, Hotel & Restoran <i>Trade, Hotels and Restaurants</i>	17 509	18,34
7. Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportation, Warehousing and Communication</i>	2 189	2,29
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah dan Jasa Perusahaan <i>Financing, Insurance, Realstate and Business Service</i>	797	0,84
9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan <i>/Public, Social, and Personal Service</i>	8 932	9,35
Jumlah/Total	95 494	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Selatan (Sakernas)

Source : BPS-Statistics of Bangka Selatan Regency (Sakernas)

Tabel 3.2.5 **Jumlah Pencari Kerja dan Pendaftar yang Berpengalaman Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Selatan, 2018**
Number of Job Seekers and Experienced Applicants by Education and Gender in Bangka Selatan Regency, 2018

Pendidikan / Education	Pencari Kerja <i>The Job Seekers</i>			Pendaftar Yang Berpengalaman <i>The Experienced Applicants</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. SD/Elementary School	-	-	-	-	-	-
2. SLTP/ Junior High School	-	-	-	-	-	-
3. SLTA/ High School	22	9	31	-	-	-
4. Perguruan Tinggi/University	63	103	166	-	-	-
Jumlah/Total 2018	85	112	197	-	-	-
2017	57	48	105	-	-	-
2016	112	68	180	-	-	-
2015	33	29	62	-	-	-

Sumber : Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bangka Selatan

Source : Manpower, Transmigration, Cooperatives and Small and Medium Enterprises Office of Bangka Selatan Regency

Tabel 3.2.6
Table

Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar dan Penempatan Serta Sisa yang Belum Ditempatkan Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Selatan, 2018

Number of Registered Job Seekers That Already Placed and The Remainder are Not Yet Placed by Level of Education and Gender in Bangka Selatan Regency, 2018

Pendidikan <i>Education</i>	Pencari Kerja <i>The Job Seekers</i>			Penempatan <i>Already Placed</i>			Yang Belum Ditempatkan <i>Not Issued Yet</i>			
	Laki- laki	Perem- puan	Jumlah <i>Total</i>	Laki- laki	Perem- puan	Jumlah <i>Total</i>	Laki- laki	Perem- puan	Jumlah <i>Total</i>	
	Male	Female		Male	Female		Male	Female		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1. SD/Elementary School	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. SLTP/Junior High School	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3. SLTA/High School	22	9	31				22	9	31	
4. Perguruan Tinggi/University	63	103	166	17	27	44	46	76	122	
Jumlah/Total	2018	85	112	197	17	27	44	68	85	153
	2017	57	48	105	4	5	9	53	43	96
	2016	112	68	180	9	16	25	103	52	155

Sumber : Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bangka Selatan

Source : Manpower, Transmigration, Cooperatives and Small and Medium Enterprises Office of Bangka Selatan Regency

Tabel 3.2.7 Banyaknya Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA), Panti Wredha, dan Panti Sosial Lainnya di Kabupaten Bangka Selatan, 2018

Number of Child Welfare Institution, Nursing Homes, and Other Social Institution in Bangka Selatan Regency, 2018

Uraian / Description	Pemerintah Government	Swasta Private	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA)	-	5	5
1.1 Jumlah LKSA	-	5	5
1.2 Jumlah Penghuni	-	263	263
2. Panti Wredha	-	-	-
2.1 Jumlah Panti Wredha	-	-	-
2.2 Jumlah Penghuni	-	-	-
3. Panti Sosial Lainnya	-	-	-
3.1 Jumlah Panti Sosial Lainnya	-	-	-
3.2 Jumlah Penghuni	-	-	-
Jumlah/Total			
2018	-	5	5
2017	-	5	5
2016	-	5	5
2015	-	5	5
2014	-	5	5

Sumber : Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

Source : Social, Women's Empowerment and Child Protection, Community and Village Empowerment Office of Bangka Selatan Regency

Jumlah Sekolah
Number of School



SD
93 unit

SMP
32 unit

SMA
11 unit

SMK
7 unit

SLB
1 unit

PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A B atau C) baik pendidikan dasar menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A B atau C) tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolahnegeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education such as primary secondary and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary secondary or tertiary education including package A package B or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A package B or package C but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*

5. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal 2) pendidikan nonformal dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
6. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum kejuruan akademik profesi vokasi keagamaan dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA) Madrasah Aliyah (MA) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma sarjana magister spesialis dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi politeknik sekolah tinggi institut atau universitas.
5. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education 2) non-formal education and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
6. *The Formal Education Level consists of primary education secondary education and high education. The kind of education that taught consists of general education vocational academic professional religious and specific education.*
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school MA Vocational School and Vocational Madrasah Aliyah or other equivalent forms.*
 - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas bachelor master specialist and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy polytechnic high school institute or university.*

7. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 8. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu) unit Puskesmas Keliling (Puskel) dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
 9. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
 10. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC diberikan pada bayi baru lahir atau anak
7. *Hospital is a place for health check usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
 8. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas public health centers have a service network covering subsidiary of public health center mobile public health center units and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
 9. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
 10. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease given to newborns or children by injection at the base of the skin of the upper*

dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

11. DPT (Difteri Pertusis Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri Pertusis dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas dengan suntikan pada paha diulang 1 bulandan 2 bulan kemudian sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

11. DPT (Diphtheria Pertussis Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria pertussis and tetanus disease given to infants aged 3 months and above with a shot in the thigh repeated one month and two months later so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

12. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

12. Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office and all crimes caught by police.

13. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

13. Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

ULASAN**DESCRIPTION****4.1 Pendidikan**

Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung khususnya Kabupaten Bangka Selatan pembangunan sektor pendidikan semakin penting dengan ditetapkannya titik berat pembangunan pada bidang ekonomi yang diiringi dengan peningkatan sumber daya manusia.

Melalui pendidikan diharapkan dapat terbentuk manusia berkualitas yang memiliki kemampuan memanfaatkan, mengembangkan dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang diperlukan untuk mendukung pembangunan ekonomi, sosial budaya dan berbagai bidang lainnya. Dengan demikian pendidikan merupakan cara untuk membangun manusia sebagai sumber daya pembangunan.

Pada tahun 2018, berdasarkan data dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Selatan terdapat Taman Penitipan Anak sebanyak 2 unit, Kelompok Bermain sebanyak 30 unit, TK Negeri sebanyak 14 unit, TK Swasta 39, dan Raudhatul Athfal sebanyak 6 unit di Kabupaten Bangka Selatan.

Sementara itu untuk sarana dan prasarana Sekolah Dasar (SD) terdapat sebanyak 91 unit. Terdiri dari SD Negeri sebanyak 88 unit dan SD Swasta 3 unit.

Sementara itu untuk sarana dan prasarana pendidikan tingkat SLTP sebanyak 32 unit yang terdiri dari SLTP

4.1 Education

At Province of Bangka Belitung especially at Bangka Selatan Regency, education sector development more important than before, since government decided development emphasis in economy area that escorted with increasing human resource.

Education supposed to form quality humans who have ability to use, develop and dominate science and technology that need to support economy development, culture etc. Hence, education is the way to build human as development resources.

In 2018, based on data from Education Service of Bangka Selatan Regency, there is 2 units of Child Care Agency, 30 units of Playgroup, 14 units of State Kindergarden, 39 units of Private Kindergarden, and 6 units of Raudhatul Athfal in Bangka Selatan Regency.

Meanwhile for tools and infrastructure there is 91 units of Elementary School. Consist of State Elementary School about 88 units and 3 unit Private Elementary School.

Meanwhile for tools and infrastructures on Junior High School about 32 units which is consist of 29 units State Junior

SOCIAL

Negeri sebanyak 29 unit dan SLTP Swasta 3 unit.

Sementara itu untuk sarana dan prasarana pendidikan tingkat SMU sebanyak 11 unit terdiri dari 8 unit SMU Negeri dan 3 unit SMU Swasta.

Sementara itu untuk sarana dan prasarana pendidikan tingkat SMK sebanyak 7 unit terdiri dari 6 unit SMK Negeri dan 1 unit SMK Swasta.

Sebagai pendukung sarana dan prasarana yang telah ada harus diimbangi pula dengan keberadaan guru yang jumlahnya relatif besar dan mencukupi kebutuhan yang ada. Di Kabupaten Bangka Selatan, hingga tahun 2018 jumlah guru yang bernaung di bawah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Selatan seluruhnya 2.135 orang. Guru-guru tersebut diantaranya mengajar di TPA sebanyak 16 orang, Kelompok Bermain sebanyak 115 orang, TK sebanyak 254 orang, SD sebanyak 1.206 orang (SD Negeri 1.190 orang dan SD Swasta 16 orang), SLTP sebanyak 544 orang (SLTP Negeri 507 orang dan SLTP Swasta 37 orang), SMU Negeri sebanyak 205 orang, SMU Swasta 39 orang, SMK Negeri 154 orang, dan SMK Swasta 25 orang.

Sedangkan data pendidikan dari Departemen Agama Kabupaten Bangka Selatan menunjukkan jumlah MI (Madrasah Ibtidaiyah) di Kabupaten Bangka Selatan sebanyak 5 unit (MI Negeri sebanyak 1 unit, dengan 10 orang guru yang menangani

High School and 3 units of Private Junior High School.

Meanwhile for tools and infrastructures on Senior High School about 11 units which is consist of 8 units State Senior High School and 3 units of Private Senior High School.

Meanwhile for tools and infrastructures on Vocational Senior High School about 7 units which is consist of 6 units State Vocational Senior High School and 1 units of Private Vocational Senior High School.

As supporter of tools and infrastructures that must be balanced with number of teacher existance and enough to fullfil the needed. Until 2018 at Bangka Selatan Regency, number of teacher who shelter under Education Service of Bangka Selatan Regency about 2,135 persons. Child Care Agency teacher around 16 persons, Playgroup teacher around 115 persons, Kindergarten teacher around 254 persons, Elementary around 1,206 persons (State Elementary School 1,190 persons and Private Elementary School 16 persons), Junior High School about 544 persons (State Junior High School around 507 persons and Private Junior High School 37 persons), State Senior High School 205 persons and Private Senior High School 39 persons and State Vocational Senior High School about 154 persons, and Private Vocational Senior High School about 25 persons.

While, education data from Department Religion Affairs of Bangka Selatan Regency show number of Madrasah Ibtidaiyah at Bangka Selatan about 5 units (State Madrasah Ibtidaiyah 1 unit with 10 teachers who handle 134 pupils and 4 units Private Madrasah Ibtidaiyah with 42 teach-

134 siswa dan MI Swasta sebanyak 4 unit, dengan 42 orang guru yang menangani 617 siswa). Untuk MTs (Madrasah Tsanawiyah) Negeri sebanyak 1 unit, dengan 21 orang guru yang menangani 250 siswa dan MTs (Madrasah Tsanawiyah) Swasta sebanyak 5 unit, dengan 65 orang guru yang menangani 461 siswa. Untuk MA (Madrasah Aliyah) Swasta sebanyak 4 unit, dengan 39 orang guru yang menangani 239 siswa.

4.2 Kesehatan dan Keluarga Berencana

Sumber daya manusia yang berkualitas dan sehat secara jamani dan rohani senantiasa menjadi modal dasar dalam pelaksanaan pembangunan. Fasilitas dan kualitas pelayanan kesehatan yang baik menjadi tuntutan utama dalam menjaga kesehatan masyarakat.

Pembangunan kesehatan dalam rangka terciptanya kualitas sumber daya manusia sebagai insan harus dilakukan dalam keseluruhan proses kehidupannya mulai dari dalam kandungan bahkan jauh sebelumnya, yaitu dengan memperhatikan tingkat kesejahteraan para calon ibu, kemudian sebagai bayi, balita, usia sekolah, remaja, pemuda, usia produktif, sampai kepada usia lanjut. Dengan demikian pembangunan kesehatan juga mempunyai peranan yang amat penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam setiap tahap pembangunan.

Di Kabupaten Bangka Selatan pembangunan di bidang kesehatan juga tak luput dari perhatian dan

ers who handle 617 pupils). For State Madrasah Tsanawiyah about 1 units, with 21 teachers who handle 250 pupils dan Private Madrasah Tsanawiyah about 5 units, with 65 teachers who handle 461 pupils. For Private Madrasah Tsanawiyah about 4 units, with 39 teachers who handle 239 pupils.

4.2 Health and Family Planning

Certifiable and well human resources physically and mentally always be authorized capital in development execution. Facilities and well-being health service quality was a principal demand to maintain inhabitants healthy.

Health development in order to human resource quality creation must be done in all the life process, begin from within pregnancy even previous far, that is with pay attention of mother welfare, then baby, children under five, school age, teenagers, adult, vulominous age, until to old age. Thereby, health development has also part vitally to increase society welfare in every development stage.

At Bangka Selatan Regency, health development also not loose from attention and role of government itself.

peran pemerintah itu sendiri.

Pada tahun 2018, jumlah penduduk yang menderita penyakit asma sebanyak 484 orang, infeksi akut lain pada saluran pernapasan bagian atas (SPBA) sebanyak 6.821 orang, penyakit lain pada SPBA sebanyak 675 orang, penyakit pada sistem otot 667 orang, penyakit kulit infeksi sebanyak 13.200 orang, diare sebanyak 1.850 orang, penyakit kulit alergi sebanyak 1.692 orang, malaria klinis 619 orang, penyakit tekanan darah tinggi 3.365 orang, dan lainnya sebanyak 506 orang.

Sementara itu pada tahun 2018 jumlah tenaga paramedis non perawat kesehatan ada 13 orang yang berpendidikan AKZI, Akademi Rontgent tidak ada dan SPPH 17 orang. Sedangkan untuk jumlah tenaga medis, tahun 2018 jumlah Dokter Umum sebanyak 36 orang, Dokter Gigi 6 orang, Dokter Ahli Lain 9 orang, Apoteker 8 orang, SAA 47 orang dan Sarjana Kesehatan sebanyak 15 orang.

Jumlah tenaga paramedis perawat kesehatan menurut jenis kesehatan pada tahun 2018 adalah sebagai berikut; jumlah para medis perawat berpendidikan SPK (Sekolah Perawat Kesehatan) 49 orang, D-III dan D-IV Perawat sebanyak 210 orang, Sarjana Keperawatan sebanyak 24 orang, Pendidikan Profesi Keperawatan 7 orang, SPPM (Sekolah Pembantu Para Medis) sebanyak 2 orang, Perawat Gigi 18 orang, Bidan/Akademi Bidan 166 orang, dan LCPK (Latihan Cepat Pekarya Kesehatan) 1 orang.

In 2018, total of population who suffering asthma about 484 persons, other acute infection on bronchi about 6,821 persons, other disease on bronchi about 675 persons, disease in muscle 667 persons, skin infection disease about 13,200 persons, diarrhea around 1,850 persons, allergic skin disease about 1,692, clinical malaria 619 persons, high blood pressure disease about 3,365 persons, and other disease about 506 persons.

Meanwhile in 2018, total of paramedics non health nurse, there is 13 persons AKZI educated, no Rontgent Academy educated around and SPPH educated 17 persons. While for medical service in 2018, total of doctor about 36 persons, dentist about 6 persons, other specialist about 9 persons, pharmacist about 8 persons, SAA about 47 persons and health Bachelor about 15 persons.

Total of paramedics by health type in 2018 such as: total of paramedics who SPK (Nurse School) educated as much 49 persons as much as 210 persons, D-III and D-IV Nurse Academy educated, Nursing Scholar 24 persons, Nursing Profession Education 7 persons, SPPM (Paramedics Assistant School) educated as much as 2 persons, a nurse of dentist 18 and midwife/midwife academy as much as 166 persons, and LCPK (Health Skilled Fast Practice) as much as 1 person.

Guna menunjang derajat kesehatan masyarakat, ternyata partisipasi pihak swasta juga diperlukan. Pada tahun 2018 di Kabupaten Bangka Selatan terdapat Dokter yang buka praktek swasta 9 orang, bidan praktek swasta sebanyak 7 orang, sedangkan jumlah Balai Pengobatan Swasta 1 unit.

Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2018 yang menggunakan alat kontrasepsi KB sebanyak 27.839 PUS. Dari jumlah tersebut diantaranya sebanyak 415 PUS menggunakan IUD, 37 memakai MOP, 125 memakai MOW, 1.299 PUS Implant, 18.112 PUS Suntikan, 6.769 PUS menggunakan Pil, dan 1082 PUS memakai Kondom.

4.3 Keamanan dan Ketertiban

Pada tahun 2018 jumlah gangguan kamtibmas (kejahatan konvensional) di Kabupaten Bangka Selatan yang telah dilaporkan ke Polres kabupaten Bangka Selatan sebanyak 198 kasus. Kasus pidana yang menonjol di Kabupaten Bangka Selatan sepanjang tahun 2018 ada 117 kasus, dengan kasus tertinggi yaitu pencurian biasa sebanyak 27 tindak pidana.

To subsidize degree of health society, obviously also need private side participation. In 2018, at Bangka Selatan Regency, there is doctor who have private practice as much as 9 persons, private midwife practice as much as 7 persons, while total of private therapy couch about 1 unit.

Total of fertile age couples (PUS) at Bangka Selatan Regency in 2018 that using contraception about 27,839 PUS. There are consist of 415 PUS wear IUD, 37 PUS wear MOP, 125 wear MOW, 1,299 PUS wear Implant, 18,112 PUS wear Injection, 6,769 PUS use Pill and 1,082 PUS wear Condom.

4.3 Safety and Orderliness

In 2018, total of disturbance safety and orderliness society (conventional crime) at Bangka Selatan Regency was reported to Police Station of Bangka Selatan Regency about 198 cases. There are 117 prominent criminal cases, with the highest case that is ordinary theft about 27 cases.

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Taman Penitipan Anak Menurut Kecamatan, 2018
Number of Schools, Teachers and Pupils of Child Care Agency by District, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru/Teachers			Murid/Pupils			
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Payung	-	-	-	-	-	-	-	
Pulau Besar	-	-	-	-	-	-	-	
Simpang Rimba	-	-	-	-	-	-	-	
Toboali	2	1	14	15	61	43	104	
Tukak Sadai	-	-	-	-	-	-	-	
Air Gegas	-	-	-	-	-	-	-	
Lepar Pongok	-	-	-	-	-	-	-	
Kepulauan Pongok	-	-	-	-	-	-	-	
Jumlah/Total	2018	2	1	14	15	61	43	104
	2017	3	1	15	16	59	50	109
	2016	3	16	2	18	50	47	97

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Selatan

Source : Education and Culture Service of Bangka Selatan Regency

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Kelompok Bermain Menurut Kecamatan, 2018
Number of Schools, Teachers and Pupils of Playgroup by District, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru/Teachers			Murid/Pupils			
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Payung	-	-	-	-	-	-	-	
Pulau Besar	2	-	4	4	23	28	51	
Simpang Rimba	4	-	12	12	80	94	174	
Toboali	18	1	68	69	303	288	591	
Tukak Sadai	4	1	15	16	84	69	153	
Air Gegas	2	-	7	7	35	40	75	
Lepar Pongok	-	-	-	-	-	-	-	
Kepulauan Pongok	-	-	-	-	-	-	-	
Jumlah/Total	2018	30	2	106	108	525	519	1 044
	2017	30	2	113	115	586	600	1 186
	2016	28	2	103	105	550	499	1 049

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Selatan

Source : Education and Culture Service of Bangka Selatan Regency

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid TK Negeri Menurut Kecamatan, 2018
Number of Schools, Teachers and Pupils of State Kindergarten by District, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru/Teachers			Murid/Pupils			
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
		(3)	(4)	(6)	(7)	(8)	(9)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Payung	2	-	11	11	87	81	168	
Pulau Besar	1	-	5	5	29	41	70	
Simpang Rimba	2	1	10	11	75	100	175	
Toboali	1	-	10	10	79	103	182	
Tukak Sadai	2	1	11	12	75	75	150	
Air Gegas	1	1	8	9	56	75	131	
Lepar Pongok	3	-	19	19	102	100	202	
Kepulauan Pongok	2	1	9	10	61	65	126	
Jumlah/Total	2018	14	4	83	87	564	640	1 204
	2017	14	1	78	79	644	589	1 233
	2016	13	1	82	83	561	505	1 066
	2015	13	1	77	78	461	472	933
	2014	13	1	71	72	466	485	951

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Selatan

Source : Education and Culture Service of Bangka Selatan Regency

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru dan Murid TK Swasta Menurut Kecamatan, 2018

Number of Schools, Teachers and Pupils of Private Kindergarten by District, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru/Teachers			Murid/Pupils			
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Payung	8	2	26	28	218	222	440	
Pulau Besar	4	-	13	13	81	61	142	
Simpang Rimba	5	1	29	30	187	181	368	
Toboali	11	2	59	61	487	459	946	
Tukak Sadai	1	-	4	4	25	31	56	
Air Gegas	9	2	35	37	252	272	524	
Lepar Pongok	1	1	2	3	21	11	32	
Kepulauan Pongok	-	-	-	-	-	-	-	
Jumlah/Total	2018	39	8	168	176	1 271	1 237	2 508
	2017	39	7	168	175	1 229	1 122	2 351
	2016	39	4	172	176	1 092	1 118	2 210
	2015	38	10	169	179	1 052	1 039	2 091
	2014	38	9	159	168	1 091	1 044	2 135

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Selatan

Source : Education and Culture Service of Bangka Selatan Regency

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Raudhatul Athfal Menurut Kecamatan, 2018
Number of Schools, Teachers and Pupils of Raudhatul Athfal by District, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru/Teachers			Murid/Pupils		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)	(9)
Payung	-	-	-	-	-	-	-
Pulau Besar	1	-	3	3	17	19	36
Simpang Rimba	-	-	-	-	-	-	-
Toboali	2	-	9	9	82	68	150
Tukak Sadai	-	-	-	-	-	-	-
Air Gegas	3	-	14	14	148	94	242
Lepar Pongok	-	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total							
2018	6	-	26	26	247	181	428
2017	6	-	26	26	203	182	385
2016	6	-	28	28	189	177	366

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Selatan

Source : Education and Culture Service of Bangka Selatan Regency

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru dan Murid SD Negeri Menurut Kecamatan, 2018
Number of Schools, Teachers and Pupils of State Elementary School by District, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Guru/Teachers				Murid/Pupils			
	Sekolah <i>Schools</i>	Laki- laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki- laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Payung	12	55	73	128	1 218	1 185	2 403	
Pulau Besar	7	19	36	55	556	484	1 040	
Simpang Rimba	11	77	76	153	1 758	1 514	3 272	
Toboali	31	145	268	413	4 757	4 309	9 066	
Tukak Sadai	5	32	38	70	756	712	1 468	
Air Gegas	16	93	125	218	2 597	2 460	5 057	
Lepar Pongok	5	30	34	64	560	448	1 008	
Kepulauan Pongok	3	21	16	37	294	259	553	
Jumlah/Total	2018	90	472	666	1 138	12 496	11 371	23 867
	2017	88	503	687	1 190	12 197	11 216	23 413
	2016	88	492	684	1 264	11 893	10 880	22 773
	2015	88	519	685	1 204	12 451	11 263	23 714
	2014	81	443	629	1 072	12 091	10 931	23 022

Sumber/Source : <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id>

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid SD Swasta Menurut Kecamatan, 2018
Number of Schools, Teachers and Pupils of Private Elementary School by District, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru/Teachers			Murid/Pupils		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Payung	-	-	-	-	-	-	-
Pulau Besar	-	-	-	-	-	-	-
Simpang Rimba	-	-	-	-	-	-	-
Toboali	3	6	13	19	178	130	308
Tukak Sadai	-	-	-	-	-	-	-
Air Gegas	-	-	-	-	-	-	-
Lepar Pongok	-	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	2018	3	6	13	19	178	130
	2017	3	8	8	16	128	94
	2016	2	4	8	12	101	83
	2015	1	3	6	9	93	71
	2014	1	3	5	8	91	170

Sumber/Source : <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id>

Tabel
Table 4.1.8

**Jumlah Sekolah, Guru dan Murid SLTP Negeri
Menurut Kecamatan, 2018**

*Number of Schools, Teachers and Pupils of State
Junior High School by District, 2018*

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru/Teachers			Murid/Pupils			
		Laki- laki	Perem- puan	Jumlah <i>Total</i>	Laki- laki	Perem- puan	Jumlah <i>Total</i>	
		<i>Male</i>	<i>Female</i>		<i>Male</i>	<i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Payung	4	22	39	61	557	547	1 104	
Pulau Besar	2	10	18	28	218	182	400	
Simpang Rimba	3	17	23	40	347	345	692	
Toboali	8	75	105	180	1 546	1 578	3 124	
Tukak Sadai	2	14	18	32	268	230	498	
Air Gegas	6	36	56	92	733	713	1 446	
Lepar Pongok	3	15	12	27	210	193	403	
Kepulauan Pongok	1	9	3	12	129	114	243	
Jumlah/Total	2018	29	198	274	472	4 008	3 902	7 910
	2017	29	222	285	507	3 962	3 898	7 860
	2016	29	212	255	467	3 821	3 780	7 601
	2015	27	224	245	469	3 689	3 701	7 390
	2014	27	186	209	395	3 512	3 667	7 179

Sumber/Source : <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id>

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid SLTP Swasta Menurut Kecamatan, 2018
Number of Schools, Teachers and Pupils of Private Junior High School by District, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru/Teachers			Murid/Pupils		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Payung	-	-	-	-	-	-	-
Pulau Besar	-	-	-	-	-	-	-
Simpang Rimba	-	-	-	-	-	-	-
Toboali	2	14	5	19	95	63	158
Tukak Sadai	-	-	-	-	-	-	-
Air Gegas	1	4	2	6	84	95	179
Lepar Pongok	-	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	2018	3	18	7	25	179	158
	2017	3	22	15	37	201	146
	2016	3	20	10	30	236	173
	2015	3	22	17	39	248	205

Sumber/Source : <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id>

Tabel 4.1.10 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid SMU Negeri Menurut Kecamatan, 2018
Number of Schools, Teachers and Pupils of State Senior High School by District, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru/Teachers			Murid/Pupils		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Payung	1	13	19	32	298	312	610
Pulau Besar	1	2	5	7	79	75	154
Simpang Rimba	1	10	13	23	178	236	414
Toboali	2	33	50	83	514	839	1353
Tukak Sadai	-	-	-	-	-	-	-
Air Gegas	1	12	19	31	284	344	628
Lepar Pongok	1	10	5	15	130	115	245
Kepulauan Pongok	1	6	7	13	85	109	194
Jumlah/Total	2018	8	86	118	204	1 568	2 030
	2017	8	88	117	205	1 561	1 914
	2016	8	96	109	205	1 382	3 110
	2015	8	100	108	208	1 280	2 844
	2014	7	73	74	1 120	1 406	2 526

Sumber/Source : <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id>

Tabel 4.1.11 **Jumlah Sekolah, Guru dan Murid SMU Swasta Menurut Kecamatan, 2018**
Table *Number of Schools, Teachers and Pupils of Private Vocational Senior High School by District, 2018*

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru/Teachers			Murid/Pupils			
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Payung	-	-	-	-	-	-	-	
Pulau Besar	-	-	-	-	-	-	-	
Simpang Rimba	-	-	-	-	-	-	-	
Toboali	2	17	22	39	322	317	639	
Tukak Sadai	-	-	-	-	-	-	-	
Air Gegas	1	3	4	7	19	18	37	
Lepar Pongok	-	-	-	-	-	-	-	
Kepulauan Pongok	-	-	-	-	-	-	-	
Jumlah/Total	2018	3	20	26	46	341	335	676
	2017	3	22	17	39	273	278	551
	2016	2	18	13	31	231	205	436
	2015	2	25	18	43	201	178	379

Sumber/Source : <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id>

Tabel
Table 4.1.12

**Jumlah Sekolah, Guru dan Murid SMK Negeri
Menurut Kecamatan, 2018**

*Number of Schools, Teachers and Pupils of State Vocational
Senior High School by District, 2018*

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru/Teachers			Murid/Pupils			
		Laki- laki	Perem- puan	Jumlah <i>Total</i>	Laki- laki	Perem- puan	Jumlah <i>Total</i>	
		<i>Male</i>	<i>Female</i>		<i>Male</i>	<i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Payung	1	14	17	31	204	155	359	
Pulau Besar	1	6	8	14	46	56	102	
Simpang Rimba	1	3	5	8	88	69	157	
Toboali	1	27	24	51	501	228	729	
Tukak Sadai	1	14	10	24	160	164	324	
Air Gegas	1	10	16	26	206	112	318	
Lepar Pongok	-	-	-	-	-	-	-	
Kepulauan Pongok	-	-	-	-	-	-	-	
Jumlah/Total	2018	6	74	80	154	1 205	784	1 989
	2017	6	74	80	154	1 136	775	1 911
	2016	6	91	81	172	1 150	875	2 025
	2015	6	81	72	153	984	684	1 668

Sumber/Source : <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id>

Tabel 4.1.13 **Jumlah Sekolah, Guru dan Murid SMK Swasta Menurut Kecamatan, 2018**
Table *Number of Schools, Teachers and Pupils of Private Vocational Senior High School by District, 2018*

Kecamatan <i>District</i>	Guru/Teachers			Murid/Pupils				
	Sekolah <i>Schools</i>	Laki- laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki- laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Payung	-	-	-	-	-	-	-	
Pulau Besar	-	-	-	-	-	-	-	
Simpang Rimba	-	-	-	-	-	-	-	
Toboali	1	15	10	25	92	153	245	
Tukak Sadai	-	-	-	-	-	-	-	
Air Gegas	-	-	-	-	-	-	-	
Lepar Pongok	-	-	-	-	-	-	-	
Kepulauan Pongok	-	-	-	-	-	-	-	
Jumlah/Total	2018	1	15	10	25	92	153	245
	2017	1	14	11	25	79	148	227
	2016	1	16	6	22	82	150	232
	2015	1	26	15	41	116	186	302
	2014	1	18	7	25	144	244	432

Sumber/Source : <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id>

Tabel 4.1.14 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid SLB Negeri Menurut Kecamatan, 2018
Number of Schools, Teachers and Pupils of State SLB by District, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Guru/Teachers			Murid/Pupils				
	Sekolah <i>Schools</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Payung	-	-	-	-	-	-	-	
Pulau Besar	-	-	-	-	-	-	-	
Simpang Rimba	-	-	-	-	-	-	-	
Toboali	1	5	9	14	49	34	83	
Tukak Sadai	-	-	-	-	-	-	-	
Air Gegas	-	-	-	-	-	-	-	
Lepar Pongok	-	-	-	-	-	-	-	
Kepulauan Pongok	-	-	-	-	-	-	-	
Jumlah/Total	2018	1	5	9	14	49	34	83
	2017	1	5	9	14	49	29	78

Sumber/Source : <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id>

Tabel 4.1.15 Jumlah Murid SD Negeri dan Swasta yang Mengikuti Ujian dan yang Lulus Menurut Kecamatan, 2018
Number of State and Private Elementary Pupils who Followed Test and Graduated by District, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Murid SD Negeri			Murid SD Swasta		
	<i>Pupils of State Elementary</i>			<i>Pupils of Private Elementary</i>		
	Ujian	Lulus	(%)	Ujian	Lulus	(%)
	<i>Followed Test</i>	<i>Graduated</i>		<i>Followed Test</i>	<i>Graduated</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Payung	387	387	100,00	-	-	-
Pulau Besar	154	154	100,00	-	-	-
Simpang Rimba	446	446	100,00	-	-	-
Toboali	1 292	1 292	100,00	47	47	100,00
Tukak Sadai	185	185	100,00	-	-	-
Air Gegas	669	669	100,00	-	-	-
Lepar Pongok	143	143	100,00	-	-	-
Kepulauan Pongok	88	88	100,00	-	-	-
Jumlah/Total	2018 3 364	3 364	100,00	47	47	100,00
	2017 3 372	3 372	100,00	25	25	100,00
	2016 3 428	3 428	100,00	108	108	100,00
	2015 3 387	3 236	95,54	41	41	100,00

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Selatan

Source : Education and Culture Service of Bangka Selatan Regency

Tabel 4.1.16 Jumlah Murid SLTP Negeri dan Swasta yang Mengikuti Ujian dan yang Lulus Menurut Kecamatan, 2018
Number of State and Private Junior High School Pupils who Followed Test and Graduated by District, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Murid SLTP Negeri <i>Pupils of State Junior High School</i>			Murid SLTP Swasta <i>Pupils of Private Junior High School</i>		
	Ujian <i>Followed Test</i>	Lulus <i>Graduated</i>	(%)	Ujian <i>Followed Test</i>	Lulus <i>Graduated</i>	(%)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Payung	366	366	100,00	-	-	-
Pulau Besar	118	118	100,00	-	-	-
Simpang Rimba	197	197	100,00	-	-	-
Toboali	982	982	100,00	83	83	100,00
Tukak Sadai	179	179	100,00	-	-	-
Air Gegas	441	441	100,00	27	27	100,00
Lepar Pongok	109	109	100,00	-	-	-
Kepulauan Pongok	72	72	100,00	-	-	-
Jumlah/Total	2 464	2 464	100,00	110	110	100,00
	2 273	2 273	100,00	162	162	100,00
	2 230	2 220	99,55	156	153	98,08
	2 042	2 009	98,38	165	140	84,85
	1 456	1 450	99,59	74	74	100,00

Catatan/Note:

Terdapat beberapa data SMP yang tidak masuk pada tahun 2014, sehingga terlihat terjadi penurunan data pada tahun 2014

Junior High School Data in 2014 were decreased significantly because some data were not included

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Selatan

Source : Education and Culture Service of Bangka Selatan Regency

Tabel 4.1.17 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Negeri Diluar Lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tingkat SD menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Murid, 2018

Number of Schools, Teachers and Pupils of State school Outside Education Service Environment at Elementary Level by District and Gender of Pupils, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Ibtidaiyah/SD Negeri <i>State Elementary School</i>				
	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid/ <i>Pupils</i>		Jumlah <i>Total</i>
			Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Payung	1	10	75	54	129
Pulau Besar	-	-	-	-	-
Simpang Rimba	-	-	-	-	-
Toboali	-	-	-	-	-
Tukak Sadai	-	-	-	-	-
Air Gegas	-	-	-	-	-
Lepar Pongok	-	-	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	2018	10	75	54	129
	2017	10	73	61	134
	2016	11	72	59	131
	2015	8	68	57	125
	2014	8	71	66	137

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Bangka Selatan

Source : Ministry of Religion Affairs of Bangka Selatan Regency

Tabel
Table 4.1.18

Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Swasta Diluar Lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tingkat SD Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Murid, 2018

Number of Schools, Teachers and Pupils of Private School Outside Education Service Environment at Elementary Level by District and Gender of Pupils, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Ibtidaiyah/SD Swasta <i>Private Elementary School</i>					
	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid/Pupils			
			Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Payung	-	-	-	-	-	
Pulau Besar	1	8	22	31	53	
Simpang Rimba	-	-	-	-	-	
Toboali	1	8	124	82	206	
Tukak Sadai	1	17	168	141	309	
Air Gegas	-	-	-	-	-	
Lepar Pongok	1	7	32	19	51	
Kepulauan Pongok	-	-	-	-	-	
Jumlah/Total	2018	4	40	346	273	619
	2017	4	42	328	289	617
	2016	4	39	284	258	542
	2015	4	38	312	293	605
	2014	4	38	288	257	545

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Bangka Selatan

Source : Ministry of Religion Affairs of Bangka Selatan Regency

Tabel
Table 4.1.19

**Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Negeri
Diluar Lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Tingkat SLTP Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin
Murid, 2018**

*Number of Schools, Teachers and Pupils of State
School Outside Education Service Environment at Junior High
School Level by District and Gender of Pupils, 2018*

Kecamatan <i>District</i>	Tsanawiyah/SLTP Negeri <i>State Junior High School</i>					
	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid/Pupils		Jumlah <i>Total</i>	
			Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Payung	-	-	-	-	-	
Pulau Besar	-	-	-	-	-	
Simpang Rimba	1	17	96	109	205	
Toboali	-	-	-	-	-	
Tukak Sadai	-	-	-	-	-	
Air Gegas	-	-	-	-	-	
Lepar Pongok	-	-	-	-	-	
Kepulauan Pongok	-	-	-	-	-	
Jumlah/Total	2018	1	17	96	109	205
	2017	1	21	103	147	250
	2016	1	17	112	129	241
	2015	1	18	106	117	223
	2014	1	18	74	71	145

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Bangka Selatan

Source : Ministry of Religion Affairs of Bangka Selatan Regency

Tabel
Table 4.1.20

**Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Swasta
Diluar Lingkungan Dinas Pendidikan dan
Kebudayaan Tingkat SLTP Menurut Kecamatan dan
Jenis Kelamin Murid, 2018**

*Number of Schools, Teachers and Pupils of Private School
Outside Education Service Environment at Junior High School
Level by District and Gender of Pupils, 2018*

Kecamatan <i>District</i>	Tsanawiyah/SLTP Swasta <i>Private Junior High School</i>					
	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid/ <i>Pupils</i>			
			Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Payung	-	-	-	-	-	
Pulau Besar	1	9	52	33	85	
Simpang Rimba	-	-	-	-	-	
Toboali	2	29	126	93	219	
Tukak Sadai	1	13	11	14	25	
Air Gegas	1	13	46	51	97	
Lepar Pongok	-	-	-	-	-	
Kepulauan Pongok	-	-	-	-	-	
Jumlah/Total	2018	5	64	235	191	426
	2017	5	65	252	209	461
	2016	5	65	250	219	469
	2015	5	62	242	238	480
	2014	5	62	253	272	525

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Bangka Selatan

Source : Ministry of Religion Affairs of Bangka Selatan Regency

Tabel
Table 4.1.21

**Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Swasta
Diluar Lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Tingkat SMU Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin
Murid, 2018**

*Number of Schools, Teachers and Pupils of Private School
Outside Education Service Environment at Senior High School
Level by District and Gender of Pupils in Bangka Selatan
Regency, 2018*

Kecamatan <i>District</i>	Aliyah/SMU Swasta (<i>Private Senior High School</i>)					
	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid/ <i>Pupils</i>		Jumlah <i>Total</i>	
			Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Payung	-	-	-	-	-	
Pulau Besar	1	11	20	11	31	
Simpang Rimba	1	8	27	22	49	
Toboali	1	16	27	37	64	
Tukak Sadai	-	-	-	-	-	
Air Gegas	1	4	32	28	60	
Lepar Pongok	-	-	-	-	-	
Kepulauan Pongok	-	-	-	-	-	
Jumlah/Total	2018	4	39	106	98	204
	2017	4	39	102	132	234
	2016	4	39	105	134	239
	2015	3	36	101	125	226
	2014	3	36	103	97	200

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Bangka Selatan

Source : Ministry of Religion Affairs of Bangka Selatan Regency

Tabel
Table 4.1.22

Jumlah Murid Sekolah Negeri dan Swasta Diluar Lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tingkat SD yang Mengikuti Ujian dan yang Lulus Menurut Kecamatan, 2018

Number of State and Private Elementary Pupils Outside Education Service Environment who Followed Test and Graduated by District, 2018

Kecamatan District	Murid Ibtidaiyah/SD Negeri <i>Pupils of State Ibtidaiyah/Elementary</i>			Murid Ibtidaiyah/SD Swasta <i>Pupils of Private Ibtidaiyah/Elementary</i>			
	Ujian	Lulus	(%)	Ujian	Lulus	(%)	
	Followed	Graduated		Followed	Graduated		
	Test			Test			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Payung	19	19	100,00	-	-	-	
Pulau Besar	-	-	-	6	6	100,00	
Simpang Rimba	-	-	-	-	-	-	
Toboali	-	-	-	22	22	100,00	
Tukak Sadai	-	-	-	39	39	100,00	
Air Gegas	-	-	-	-	-	-	
Lepar Pongok	-	-	-	10	10	100,00	
Kepulauan Pongok	-	-	-	-	-	-	
Jumlah/Total	2018	19	19	100,00	77	77	100,00
	2017	19	19	100,00	72	72	100,00
	2016	22	22	100,00	76	66	86,84
	2015	25	25	100,00	63	63	100,00

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Bangka Selatan

Source : Ministry of Religion Affairs of Bangka Selatan Regency

Tabel 4.1.23 **Jumlah Murid Sekolah Negeri dan Swasta Diluar Lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tingkat SLTP yang Mengikuti Ujian dan yang Lulus Menurut Kecamatan, 2018**

Number of State and Private Junior High School Pupils Outside Education Service Environment who Followed Test and Graduated by District, 2018

Kecamatan District	Murid Tsanawiyah/SLTP Negeri <i>Pupils of State Tsanawiyah/Junior High School</i>			Murid Tsanawiyah/SLTP Swasta <i>Pupils of Private Tsanawiyah/Junior High School</i>		
	Ujian	Lulus	(%)	Ujian	Lulus	(%)
	<i>Followed Test</i>	<i>Graduated</i>		<i>Followed Test</i>	<i>Graduated</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Payung	-	-	-	-	-	-
Pulau Besar	-	-	-	26	26	100,00
Simpang Rimba	111	111	100,00	-	-	-
Toboali	-	-	-	65	65	100,00
Tukak Sadai	-	-	-	13	13	100,00
Air Gegas	-	-	-	29	29	100,00
Lepar Pongok	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	2018	111	111	100,00	133	133
	2017	56	56	100,00	137	100,00
	2016	52	51	98,08	183	174
					174	95,08

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Bangka Selatan

Source : Ministry of Religion Affairs of Bangka Selatan Regency

Tabel
Table 4.2.1

Jumlah Penduduk yang Menderita Gangguan Kesehatan Dirinci Menurut 10 Jenis Penyakit Terbanyak dan Kecamatan, 2018

Total of Population that Suffer Health Disturbance Detailed to 10 Kind of Disease, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Penyakit/ <i>Kind of Disease</i>					
	Asma <i>Asthma</i>	Infeksi Akut lain pada SPBA <i>Other Acute Infection in Bronchi</i>	Penyakit lain pada SPBA <i>Other Disease in Bronchi</i>	Penyakit Sistem Otot <i>Disease in Muscle System</i>	Penyakit Kulit Infeksi <i>Skin Disease Infection</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Payung	117	828	428	497	104	
Pulau Besar	96	689	341	423	118	
Simpang Rimba	98	673	307	384	97	
Toboali	459	1 763	892	1 024	439	
Tukak Sadai	84	789	284	479	85	
Air Gegas	134	908	546	525	163	
Lepar Pongok	34	504	254	348	43	
Kepulauan Pongok	42	584	232	344	48	
Jumlah/Total	2018	1 064	6 738	3 284	4 024	1 097
	2017	484	6 821	675	667	13 200
	2016	702	5 635	878	2 591	1 078
	2015	362	2 648	284	1 248	491
	2014	479	3 964	521	2 339	676

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Penyakit/Kind of Disease					
	Diare <i>Diarrhea</i>	Penyakit Kulit Alergi <i>Alergic Disease</i>	Malaria Klinis <i>Clinical Malari</i>	Penyakit Tekanan Darah Tinggi <i>High Blood Pressure Disease</i>	Lain-lain <i>Etc</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
Payung	287	298	165	532	32	
Pulau Besar	242	163	98	421	22	
Simpang Rimba	219	287	194	374	18	
Toboali	489	672	573	1 278	98	
Tukak Sadai	206	134	114	456	16	
Air Gegas	266	242	201	582	34	
Lepar Pongok	174	97	65	368	14	
Kepulauan Pongok	164	89	69	372	19	
Jumlah/Total	2018	2 047	1 982	1 479	4 383	253
	2017	1 850	1 692	619	3 365	506
	2016	1 529	1 416	289	2 062	1 626
	2015	715	649	410	1 030	1 448
	2014	1 534	913	732	1 801	3 198

Sumber : Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana Kabupaten Bangka Selatan

Source : Public Health, Population Control, and Family Planning Service of Bangka Selatan Regency

Tabel
Table 4.2.2

Jumlah Rumah Sakit, Klinik, Puskesmas, Pustu, dan Apotek Menurut Kecamatan, 2018

Number of Hospital, Clinic, Local Government Clinic, Local Government Clinic Assistant, and Pharmacy by District, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Klinik/ <i>Clinic</i>		Puskesmas <i>Local Govern- ment Clinic</i>	Pustu <i>Local Govern- ment Clinic Assistant</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>
		Umum <i>General</i>	Gigi <i>Dentist</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Payung	-	-	-	1	5	1
Pulau Besar	-	-	-	1	4	-
Simpang Rimba	-	-	-	1	5	-
Toboali	1	-	-	2	4	13
Tukak Sadai	-	-	-	1	-	-
Air Gegas	-	-	-	2	9	1
Lepar Pongok	-	-	-	1	2	-
Kepulauan Pongok	-	-	-	1	-	-
Jumlah/Total						
2018	1	-	-	10	29	15
2017	1	-	-	10	29	12
2016	1	1	-	9	29	6
2015	1	1	-	9	31	11
2014	1	1	-	9	29	11

Sumber : Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana Kabupaten Bangka Selatan

Source : *Public Health, Population Control, and Family Planning Service of Bangka Selatan Regency*

Tabel 4.2.3 Jumlah Klinik, BKIA, Dokter Praktek, Bidan Praktek, dan Tukang Gigi Swasta Menurut Kecamatan 2018
Number of Private Clinic, BKIA, Practice Doctor, Practice Midwife, and Tooth Specialist by District, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Klinik Swasta <i>Private Clinic</i>	BKIA Swasta <i>Private BKIA</i>	Dokter Praktek Swasta <i>Private Practice Doctors</i>	Bidan Praktek Swasta <i>Private Practice Midwives</i>	Tukang Gigi Swasta <i>Private Tooth Specialist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Payung	-	-	1	-	-
Pulau Besar	-	-	-	-	-
Simpang Rimba	-	-	1	-	-
Toboali	1	-	9	12	-
Tukak Sadai	-	-	1	-	-
Air Gegas	-	-	3	1	-
Lepar Pongok	-	-	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	1	-	-
Jumlah/Total	1	-	16	13	-
2018	1	-	9	7	-
2017	1	-	6	5	-
2016	1	-	9	6	-
2015	1	-	9	6	-
2014	1	-	9	6	-

Sumber : Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana Kabupaten Bangka Selatan

Source : *Public Health, Population Control, and Family Planning Service of Bangka Selatan Regency*

Tabel
Table 4.2.4

Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan 2018
Number of Health Personnel by District, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Dokter/ Doctor				SMF/SAA+D-III Farmasi+D-III Analisis Farmasi	Sarjana Kesehatan
	Umum <i>General</i>	Gigi Dent- ist	Ahli Lain Special- ist	Apoteker Pharmac- ist	SMF/SAA +D-III Pharmacist+ D-III Pharmaceu- tical Analysis	Bachelor of Health
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Payung	2	1	-	1	1	1
Pulau Besar	1	-	-	1	2	1
Simpang Rimba	3	-	-	-	-	4
Toboali	40	2	6	9	22	9
Tukak Sadai	0	1	-	1	1	-
Air Gegas	4	-	-	1	3	3
Lepar Pongok	2	1	-	-	2	-
Kepulauan Pongok	2	0	-	1	1	1
Jumlah/Total	2018	54	5	6	14	32
	2017	36	6	9	8	47
	2016	17	4	-	-	11
	2015	32	6	5	10	31
	2014	27	7	4	9	28

Sumber : Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana Kabupaten Bangka Selatan

Source : Public Health, Population Control, and Family Planning Service of Bangka Selatan Regency

Tabel 4.2.5 Jumlah Tenaga Paramedis Non Perawat Kesehatan Dirinci Menurut Kecamatan dan Jenis Pendidikan, 2018
Number of Paramedics Non Health Nurse by District and Type of Education, 2018

Kecamatan <i>District</i>	APK <i>APK</i>	AKZI <i>AKZI</i>	Akademi Rontgen <i>Academy of Radiograph</i>	SPPH + D-III + D-IV Lingkungan <i>SPPH + D-III + D-IV Environment</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Payung	-	4	-	1
Pulau Besar	-	2	-	0
Simpang Rimba	-	2	-	1
Toboali	-	14	-	2
Tukak Sadai	-	3	-	1
Air Gegas	-	4	-	1
Lepar Pongok	-	2	-	1
Kepulauan Pongok	-	2	-	1
Jumlah/Total	2018	33	-	8
	2017	13	-	17
	2016	12	-	11
	2015	20	6	19
	2014	19	6	20

Sumber : Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana Kabupaten Bangka Selatan

Source : *Public Health, Population Control, and Family Planning Service of Bangka Selatan Regency*

Tabel
Table 4.2.6

**Jumlah Tenaga Paramedis Perawat Kesehatan
Dirinci Menurut Kecamatan dan Jenis Pendidikan,
2018**

*Number of Paramedics Health Nurse by District and Type of
Education, 2018*

Kecamatan <i>District</i>	Perawat/Nurse					Jumlah <i>Total</i>
	SPK <i>SPK</i>	D-III Keperawat- an / D-III <i>Nursing</i>	D-IV Keperawat- an / D-IV <i>Nursing</i>	Sarjana Keperawat- an/Bachelor of Nursing	Ners <i>Ners</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Payung	-	37	-	4	2	43
Pulau Besar	2	1	-	2	-	5
Simpang Rimba	-	14	-	2	-	16
Toboali	11	109	1	11	11	143
Tukak Sadai	-	19	1	3	-	23
Air Gegas	-	23	-	8	2	33
Lepar Pongok	-	11	-	-	1	12
Kepulauan Pongok	-	3	-	1	-	4
Jumlah/Total 2018	13	217	2	31	16	279
2017	49	205	5	24	7	290

Sumber : Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana Kabupaten Bangka Selatan

Source : *Public Health, Population Control, and Family Planning Service of Bangka Selatan Regency*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.6

Kecamatan <i>District</i>	SPPM <i>SPPM</i>	Lulusan SPRG <i>Graduates SPRG</i>	Perawat Gigi / <i>Dental Nurses</i>			Jumlah <i>Total</i>
			D-III Perawat Gigi <i>D-III Dental Nurses</i>	D-IV Perawat Gigi <i>D-IV Dental Nurses</i>	S1 Perawat Gigi <i>S1 Dental Nurses</i>	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Payung	-	-	2	-	-	2
Pulau Besar	-	-	1	-	-	1
Simpang Rimba	-	-	1	-	-	1
Toboali	-	-	9	-	-	9
Tukak Sadai	-	-	1	-	-	1
Air Gegas	-	-	3	-	-	3
Lepar Pongok	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	1	-	-	1
Jumlah/Total 2018	-	-	18	-	-	18
2017	2	1	17	-	-	18

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.6

Kecamatan <i>District</i>	Kebidanan/ <i>Midwifery</i>					SPKU	SPAG	LPCK
	D-I	D-III	D-IV	S1/S2	Jumlah	SPKU	SPAG	LPCK
	<i>D-I</i>	<i>D-III</i>	<i>D-IV</i>	<i>S1/S2</i>	<i>Total</i>			
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Payung	-	22	-	1	23	-	-	-
Pulau Besar	-	5	-	-	5	-	-	-
Simpang Rimba	-	19	-	1	20	-	-	-
Toboali	1	69	8	-	78	-	-	-
Tukak Sadai	-	12	2	-	14	-	-	-
Air Gegas	-	32	1	-	33	-	-	-
Lepar Pongok	1	12	-	-	13	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	7	-	-	7	-	-	-
Jumlah/Total	2018	2	178	11	-	193	-	-
	2017	2	158	6	-	166	-	1

Catatan/ *Note* :

- SPK : Sekolah Perawat Kesehatan
 Ners : Pendidikan Profesi Keperawatan
 SPPM : Sekolah Pembantu Para Medis
 SPKU : Sekolah Perawat Kesehatan Umum
 SPAG : Sekolah Perawat Ahli Gizi
 LCPK : Latihan Cepat Pekarya Kesehatan

Sumber : Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana Kabupaten Bangka Selatan

Source : *Public Health, Population Control, and Family Planning Service of Bangka Selatan Regency*

Tabel 4.2.7 Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) Peserta KB yang Memakai Alat/Cara Kontrasepsi Hasil Pendataan Keluarga Menurut Kecamatan, 2018

Number of Fertile Age Pair Member of Family Planning that Worn Contraception from Data Collection Result by District, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Alat (Cara) Kontrasepsi yang Dipakai <i>Contraception Tool that Worn</i>				
	Spiral/IUD <i>IUD</i>	MOP <i>MOP</i>	MOW <i>MOW</i>	Implant <i>Implant</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Payung	75	-	22	250	
Pulau Besar	6	1	6	54	
Simpang Rimba	22	1	17	111	
Toboali	300	29	56	799	
Tukak Sadai	22	9	29	116	
Air Gegas	30	1	8	100	
Lepar Pongok	0	1	3	143	
Kepulauan Pongok	12	-	-	8	
Jumlah/ Total	2018	467	42	141	1 581
	2017	415	37	125	1 299
	2016	1 769	121	463	9 222
	2015	1 598	121	446	8 481
	2014	1 342	84	346	6 131

Lanjutan Tabel/ *Continued Table* 4.2.7

Kecamatan <i>District</i>	Alat (Cara) Kontrasepsi yang Dipakai <i>Contraception Tool that Worn</i>					
	Suntik <i>Inject</i>	Pil <i>Pill</i>	Kondom <i>Condom</i>	Obat Vag. <i>Vag. Medicine</i>	Jumlah	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
Payung	1 894	674	23	-	2 938	
Pulau Besar	1 057	97	7	-	1 228	
Simpang Rimba	2 120	605	72	-	2 948	
Toboali	6 466	1 617	905	-	10 172	
Tukak Sadai	1 113	261	19	-	1 569	
Air Gegas	3 501	1 715	47	-	5 402	
Lepar Pongok	815	71	0	-	1 033	
Kepulauan Pongok	405	217	8	-	650	
Jumlah/Total	2018	17 371	5 257	1 081	-	25 940
	2017	18 112	6 769	1 082	-	28 194
	2016	17 517	15 352	928	-	45 372
	2015	16 655	15 073	1 165	-	43 539
	2014	18 520	13 891	911	-	41 225

Sumber : Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana Kabupaten Bangka Selatan

Source : *Public Health, Population Control, and Family Planning Service of Bangka Selatan Regency*

Tabel
Table **4.3.1** **Jumlah Kantor Polisi, 2018**
Number of Police Station, 2018

No	Kantor Polisi/Police Station	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)
1.	Polres/Polresta	1
2.	Polsek/Polsekta	5
3.	Pos Polisi	2

Sumber : Kepolisian Resort Bangka Selatan
Source : *Resort Police of Bangka Selatan Regency*

Tabel 4.3.2 Jumlah Tindak Pidana Menurut Jenis Kasus, 2018
Table *Number of Crimes by Type of Cases, 2018*

No	Kasus/Cases	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)
1.	Kejahatan Konvensional	170
2.	Kejahatan Transnasional	-
3.	Kejahatan Kekayaan Negara	9
4.	Kejahatan Pelanggaran HAM	-
5.	Kejahatan Kontinjensi	-
6.	Gangguan	-
7.	Bencana Alam/Non Alam	-
Jumlah/Total		179

Sumber : Kepolisian Resort Bangka Selatan

Source : *Resort Police of Bangka Selatan Regency*

Tabel 4.3.3 **Jumlah Tindak Pidana Terhadap Fisik Manusia, 2018**
Table *Number of Crimes Against Human Phisycal, 2018*

No	Kasus/Cases	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)
1.	Ketertiban Umum/Pengeroyokan	-
2.	Pemeriksaan	8
3.	Melarikan Wanita Dibawah Umur	1
4.	Penculikan	-
5.	Pembunuhan	-
6.	Penganiayaan	21
7.	Pengancaman	1
8.	KDRT	2
9.	Cabul	-
Jumlah/Total		33

Sumber : Kepolisian Resort Bangka Selatan
 Source : Resort Police of Bangka Selatan Regency

Tabel 4.3.4 **Jumlah Tindak Pidana Terhadap Hak Milik (Barang) 2018**
Table *Number of Crimes Against Property (Goods), 2018*

No	Kasus/Cases	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)
1.	Pembakaran dengan sengaja	-
2.	Pengrusakan/penghancuran	5
3.	Pencurian biasa	17
4.	Pencurian dengan pemberatan	28
5.	Pencurian dengan kekerasan	9
6.	Penggelapan	8
7.	Penadahan	-
8.	Penipuan	3
9.	Pencurian kendaraan bermotor	22
Jumlah/Total		92

Sumber : Kepolisian Resort Bangka Selatan

Source : Resort Police of Bangka Selatan Regency

Tabel 4.3.5 **Jumlah Tindak Pidana Menonjol Menurut Jenis, 2018**
Table *Number of Outstanding Criminal by Type, 2018*

No	Kasus/Cases	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)
1.	Pencurian Dengan Pemberatan	28
2.	Pencurian Kendaraan Bermotor	22
3.	Penganiayaan	21
4.	Pencurian Biasa	17
5.	Pencurian Dengan Kekerasan	9
6.	Perkosaan	8
7.	Penggelapan	8
8.	Perjudian	5
9.	Penyusutan	5
10.	Penipuan	3
11.	KDRT	2
12.	Pengancaman	1
13.	Melarikan Wanita Dibawah Umur	1

Sumber : Kepolisian Resort Bangka Selatan
 Source : *Resort Police of Bangka Selatan Regency*

Tabel
Table 4.4.1 **Jumlah Tempat Ibadah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2018**
Number of Praying Room by District in Bangka Selatan Regency, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Musholla	Langgar
(1)	(2)	(3)	(4)
Payung	13	24	-
Pulau Besar	10	17	-
Simpang Rimba	15	33	-
Toboali	74	82	-
Tukak Sadai	10	26	-
Air Gegas	25	56	-
Lepar Pongok	8	9	-
Kepulauan Pongok	3	4	-
Jumlah/Total	2018	158	251
	2017	156	225
	2016	153	111
			76

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bangka Selatan

Source : Office of Ministry Religion Affairs of Bangka Selatan Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.1

Kecamatan <i>District</i>	Gereja <i>Church</i>	Klenteng/Vihara <i>Shrine</i>	Pura <i>Temple</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Payung	1	1	-
Pulau Besar	2	-	3
Simpang Rimba	1	1	2
Toboali	7	9	-
Tukak Sadai	1	-	-
Air Gegas	2	-	-
Lepar Pongok	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-
Jumlah/Total	14	11	5
2018	13	13	5
2016	12	13	5

Catatan/Note:

Data Langgar 2018 digabungkan di dalam data Musholla berdasarkan format Sistem Informasi Masjid Seluruh Indonesia (SIMAS)

Data of Langgar in 2018 were Included in Musholla because of SIMAS format

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bangka Selatan

Source : Office of Ministry Religion Affairs of Bangka Selatan Regency

Tabel 4.4.2 Jumlah Nikah dan Cerai Menurut Kecamatan, 2018
Table *Number of Marriage and Divorce by District, 2018*

Kecamatan <i>District</i>	Nikah <i>Marriage</i>	Cerai <i>Divorce</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Payung	146	3	149
Pulau Besar	104	1	105
Simpang Rimba	205	1	206
Toboali	493	15	508
Tukak Sadai	90	1	91
Air Gegas	289	11	300
Lepar Pongok	73	-	73
Kepulauan Pongok	31	-	31
Jumlah/Total			
2018	1 431	32	1 463
2017	1 280	11	1 291
2016	1 148	-	1 148
2015	1 529	-	1 529
2014	1 818	-	1 818

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bangka Selatan

Source : Office of Ministry Religion Affairs of Bangka Selatan Regency

Tabel 4.4.3 **Persentase Penduduk Kabupaten Bangka Selatan Berdasarkan Agama/Kepercayaan, 2018**
Population Percentage of Bangka Selatan Regency Based On Religion, 2018

Tahun	Islam	Protestan	Katolik	Budha	Hindu	Konghucu	Jumlah
<i>Year</i>	<i>Moslem</i>	<i>Protestant</i>	<i>Catholic</i>	<i>Buddha</i>	<i>Hindu</i>	<i>Confucius</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2018	97,85	0,55	0,41	0,31	0,28	0,60	100,00
2017	97,76	0,38	0,36	0,58	0,21	0,71	100,00
2016	96,45	0,69	0,43	0,91	0,13	1,40	100,00
2015	97,88	0,43	0,38	0,32	0,25	0,75	100,00
2014	96,06	0,72	0,42	1,25	0,13	1,42	100,00

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bangka Selatan

Source : *Office of Ministry Religion Affairs of Bangka Selatan Regency*

Tabel 4.4.4 **Jumlah Jemaah Haji yang Berangkat Menurut Kecamatan, 2018**
Table *Number of Pilgrims by District, 2018*

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Jemaah Haji / <i>Number of Pilgrims</i>
(1)	(2)
Payung	25
Pulau Besar	-
Simpang Rimba	7
Toboali	28
Tukak Sadai	4
Air Gegas	31
Lepar Pongok	2
Kepulauan Pongok	2
Jumlah/Total	
2018	99
2017	141
2016	71
2015	76
2014	78

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bangka Selatan

Source : Office of Ministry Religion Affairs of Bangka Selatan Regency

Tabel 4.5 Jumlah Lapangan Olah raga Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2018
Number of Field for Sport by District in Bangka Selatan Regency, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Lapangan Olahraga/ <i>Playing Field</i>					
	Sepak		Voli	Bulu		Kolam
	Bola	Futsal		Basket	Tangkis	
(1)	Bola <i>Foot- ball</i>	Indoor <i>Soccer</i>	Volley- <i>ball</i>	Basket- <i>ball</i>	Badminton	Swimming <i>Pool</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Payung	13	...	29	2	21	-
Pulau Besar	8	...	16	1	13	-
Simpang Rimba	11	...	13	-	7	-
Toboali	25	...	36	8	14	1
Tukak Sadai	8	...	14	-	5	-
Air Gegas	18	...	43	-	12	-
Lepar Pongok	5	...	8	-	4	-
Kepulauan Pongok	3	...	6	-	1	-
Jumlah/Total 2018	91	...	165	11	77	1
2017	100	54	162	13	103	-

Sumber : Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Selatan
 Source : *Tourism, Youth and Sport of Bangka Selatan Regency*

Jumlah Populasi Ternak *Number of Livestock*

Sapi/Cow
1.443 ekor/tail



Kambing/Goat
667 ekor/tail



Babi/Pig
63 ekor/tail



Kerbau/Buffalo
24 ekor/tail



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan) saluran untuk menahan/ menyalurkan air yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan luran Pembangunan Daerah lahan bengkok lahan serobotan lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah baik yang ditanami padi palawija atau tanaman semusim lainnya.
 2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
 3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
 4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk
1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist waterwhere the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office regional development contribution 'bengkok' land illegal ownership swamps for rice cultivation and annual crop land mark that has been used as rice field which are both planted with paddy secondary crops or the other seasonal crops.*
 2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
 3. *Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe this land will be used again in a few years if it has been fertile.*
 4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal*

AGRICULTURE

sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi) pipilan kering (jagung) biji kering (kedelai dan kacang tanah) dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun bunga buah dan umbinya yang berumur kurang dari satu tahun. Tanaman buah-

than two years) is unused it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub Subdistrict area approach in all sub Subdistrict in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop putting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy) dry loose maize (maize) dry shells crops (soybeans and peanuts) and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. *Seasonal vegetable and fruit plants Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin mineral salt etc consumed from the part of the plant in the form of leaf flower fruit and root with the age of less than one year. Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin mineral salt etc*

buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah berumur kurang dari satu tahun tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

8. Annual fruit and vegetable plants Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin contained mineral salt etc consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age. Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin contained mineral salt etc consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun batang buah umbi (rimpang) ataupun akar.

9. Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf flower fruit tuber and root.

10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk warna daun tajuk maupun bunganya sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. Ornamental plants are plants which have a beauty value either in shape colour of leaf or crown of flower and they are often used as a yard decorator.

11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran buah-buahan biofarmaka dan tanaman hias yang diambil

11. Harvested area of horticulture is area which vegetable fruit medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

AGRICULTURE

hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/ dicabut terdiri dari bawang merah bawang putih bawang daun kentang kol/kubis kembang kol petsai/sawi wortel lobak dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi terdiri dari: kacang panjang cabe besar cabe rawit jamur tomat terung buncis ketimun labu siam kangkung bayam melon semangka dan blewah.
 13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran buah-buahan biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
 14. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
12. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/undemolished. Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plantsconsisting of: shallots garlic leeks potato cabbage cauli flower mustard green carrots chinese radish and red kidney beans. Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans chili small chili mushroom tomatoes egg plant frech beans cucumber pumpkin/chajota swamp cabbage spinach melon watermelon and blewah .*
 13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable fruit medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
 14. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year and exclude areas less than 5 hectares.*

15. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
15. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
16. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi Hutan Lindung dan Hutan Produksi.
16. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999 forest area is categorized as Conservation Forest Protection Forest and Production Forest.*
17. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
17. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
18. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air mencegah banjir mengendalikan erosi mencegah intrusi air laut dan memelihara kesuburan tanah.
18. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system maintain hydrological system prevent of flood erosion control seawater intrusion and maintain soil fertility.*
19. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT) dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
19. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as a permanent production forest limited production forest and convertible production forest.*

AGRICULTURE

20. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN) Taman Hutan Raya (THR) dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
21. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air pengendali erosi siklus hara pengatur iklim mikro dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis kritis agak kritis potensial kritis dan kondisi normal.
22. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersamamasyarakat secara partisipatif.
23. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Pertanian, Pangan, Perikanan Kabupaten Bangka Selatan. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas
20. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN) Grand Forest Park (THR) and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
21. *Critical land refers to a piece of and severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention erosion control nutrient cycling micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition the land could be classified as : very critical critical slight critical potential critical and normal condition.*
22. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological andhydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
23. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Sea and Fisheries Services of Bangka Selatan Regency. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into*

penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut tambak kolam karamba jaring apung dan sawah.

several types of culture: marine culture brackish water pond fresh water pond cage floating net and fish breeding in paddy fields.

24. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

24. A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants for which the products are wholly or partly to be sold.

25. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

25. An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.

ULASAN

Sektor pertanian saat ini masih memiliki peranan strategis, yakni sebagai sumber utama kehidupan dan pendapatan masyarakat petani, kehidupan sebagai penghasil pangan bagi masyarakat, sebagai penghasil bahan mentah dan bahan baku bagi industri pengolahan, sebagai penyedia lapangan pekerjaan dan lapangan usaha yang menjadi sumber penghasilan masyarakat, dan sebagainya. Pembangunan pertanian meliputi pertanian tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, kehutanan, peternakan dan perikanan. Pembangunan ekonomi pada sektor pertanian bertujuan untuk meningkatkan pendapatan petani dan pembangunan pedesaan. Upaya yang sudah dijalankan pemerintah ke arah itu adalah dengan menerapkan program intensifikasi, ekstensifikasi, diversifikasi dan rehabilitasi.

5.1 Tanaman Pangan

Di Kabupaten Bangka Selatan program kerja Sub Sektor Tanaman Pangan pada saat ini adalah program pembangunan dan pengembangan yang diprioritaskan pada kegiatan yang dititikberatkan pada:

- * Peningkatan mutu intensifikasi pemantapan pola tanam.
- * Perluasan areal melalui pencetakan sawah baru dan pembukaan lahan kering.
- * Pembinaan daerah transmigrasi (bantuan sarana produksi padi).
- * Penyediaan benih/bibit unggul.

DESCRIPTION

Agricultural sector at this time has strategic part, that is as main resource and income for farmers, as food producer for society, as raw material producer and basic commodity for industry, as occupation provider that provide income for society, etc. Agricultural development include of food crops and horticultures, estate, forestry, livestock, and fishery. Economic development in agricultural sector aims to increase farmer income and rural development. Efforts that government run up that by applying intensification, extensification, diversification, and rehabilitation programs.

5.1 Food Crops

In Bangka Selatan Regency, workplan of subsector food crops is development program that prioritised in activity, such as:

- * *Increasing intensification quality with enhanced plants.*
- * *Extent areal with new rice field and dry field opening.*
- * *Transmigration region construction (Supporting rice production tool).*
- * *Providing superior seed.*

- * Perlindungan tanaman dengan mengembangkan pengendalian hama dan penyakit secara terpadu.
- * Menyebarkan teknologi tepat guna Pra dan Pasca Panen.

Pada Tahun 2018, Luas panen padi sawah 7.349 Ha dan luas penanaman baru sebesar 10.580 Ha, sedangkan untuk luas panen padi ladang 2.488 Ha dan penanaman baru 2.506 Ha.

5.2 Perkebunan

Perkebunan di Kabupaten Bangka Selatan dibagi atas perkebunan rakyat dan perkebunan besar. Produksi komoditas perkebunan rakyat terdiri dari antara lain lada, kelapa, cengkeh dan coklat. Sedangkan perkebunan besar dikelola oleh perusahaan perkebunan swasta dengan tanaman utama kelapa sawit

Pada tahun 2018, luas tanaman perkebunan lada sebesar 21.713,5 Ha dengan produksi sebesar 13.659,48 ton, karet seluas 24.298,5 Ha dengan produksi 11.897,52 ton, kelapa sawit luasnya 18.323,5 Ha dengan produksi 39.429,39 ton, kelapa luasnya 1.064,00 Ha dengan produksi 723,03 ton dan tanaman cokelat seluas 66,5 Ha dengan produksi 20,54 ton.

5.3 Perikanan

Sub sektor perikanan (budidaya dan perikanan laut) cukup dominan di Kabupaten Bangka Selatan mengingat wilayah ini dikelilingi dan berbatasan dengan laut yang memiliki sumber daya laut relatif

- * *Plants protection with develop pest and disease control inwroughly.*
- * *Distribute effective technology for pre and pasca harvest.*

In 2018, The harvested area of wetland paddy about 7,349 Hectare and the new planting area about 10,580 Hectare, while, the harvested are of dryland paddy about 2,488 Hectare and new planting area about 2,506 Hectare.

5.2 Estate

Estate at Bangka Selatan Regency divided on small holdings and large estate. Small holdings commodity product consist of pepper, coconut, clove, and cocoa. While, the large estate is managed by private estate company with the main plants production is palm oil

In 2018, the pepper estate area about 21,713.5 Hectare which produce about 13,659.48 ton, rubber about 24.298.5 Hectare which produce 11,897.52 ton, palm oil about 18,323.5 which produce 39,429.39 ton, coconut about 1,064.00 Hectare which produce about 723.03 ton, and cocoa area about 66,5 Hectare with productivity about 20,54 ton.

5.3 Fishery

Fishery subsector (cultivation and sea fishery) so dominant in Bangka Selatan Regency because surrounded and border on sea that has so many resources to be developed. Commodity has high economical value such as Kerapu, Red

AGRICULTURE

besar untuk dikembangkan. Komoditi yang dihasilkan mempunyai nilai ekonomis yang tinggi seperti ikan Kerapu, Kakap Merah, Udang, Cumi-cumi, Sirip Ikan Hiu dan lain-lain.

Produksi penangkapan ikan laut di Kabupaten Bangka Selatan tahun 2018 adalah sebesar 38.558,96 ton.

Selain itu, sarana dan pra sarana penangkap ikan di laut berupa perahu/kapal penangkap ikan laut yang ada berjumlah 2.215 unit. Jumlah seluruh kapal/perahu tersebut terdiri dari perahu tanpa motor sebanyak 129 unit, perahu motor tempel sebanyak 149 unit dan kapal motor 1.937 unit.

5.4 Peternakan

Kecukupan produksi ternak sangat penting untuk memperbaiki gizi masyarakat sebagai salah satu sumber protein hewani.

Di Daerah Kabupaten Bangka Selatan umumnya usaha di sub sektor peternakan yang dilakukan masyarakat saat ini hanya merupakan Peternakan Rakyat yang diusahakan secara sambilan.

Pada tahun 2018 jumlah ternak yang masuk, untuk ternak sapi sebanyak 1.297 ekor, kambing sebanyak 528 ekor, babi 31 ekor, dan ayam ras sebanyak 535.000 ekor.

Jumlah produksi daging pada tahun 2018 untuk jumlah produksi daging sapi sebanyak 253.347 Kg, daging kambing sebanyak 7.902 Kg,

Kakap, Shrimp, Squid, Shark fin etc.

In 2018, seafish production at Bangka Selatan Regency about 38,558.96 ton.

Besides, fieldsman tools and infra-structures at sea such as fieldsman boat/ship about 2,215 units. Totals of boat/ship consist of boat without motor about 129 units, speed boat about 149 units and motor ship about 1,937 units.

5.4 Livestock

The sufficiency of animal husbandary production very important to fulfill the need of people nourishment as one of gestial protein source.

Generally, in Bangka Selatan Regency, the livestock subsector that done at this time only housbandry on according to part time.

In 2018, totals livestock that enter, cow about 1,297 tail, goat about 528 tail, pig about 31 tail and chicken as much as 535,000 tail.

The totals Production of meat in 2018, cow about 287,456 Kg, goat about 6,832 Kg, pig bout 17,066 Kg, native chicken about 494,012 Kg, broiler about

babi sebanyak 3.327 Kg, ayam kampung sebanyak 566.175 Kg, ayam pedaging sebanyak 1.003.515 kg dan produksi daging itik sebanyak 33.513 Kg.

Kemudian produksi telur ayam kampung dan itik masing-masing sebanyak 132.085 kg dan 39.486 kg.

5.5 Kehutanan

Sub sektor kehutanan sebagai salah satu bagian dari sektor pertanian juga memberikan peranan yang relatif besar dalam pembangunan yang tak kalah pentingnya dibandingkan dengan subsektor lainnya.

Luas kawasan hutan menurut fungsinya di Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2017 seluas 136.626,08 Ha yang terdiri dari hutan produksi seluas 2.914,85 Ha, hutan lindung seluas 106.153,57 Ha dan hutan konservasi seluas 27.557,67 Ha. Sedangkan luas lahan kritis di luar kawasan hutan seluas 296.998,39 Ha.

1,206,489 Kg and duck about 31,397 Kg.

Then, the totals production eggs of native chicken and duck about 132,085 kg and 39,486 Kg.

5.5 Forestry

Forestry subsector as one of agricultural sector that give a big part realtively in development if we compared with another subsector.

The forest area of Bangka Selatan Regency by the function in 2017 about 136,626.08 Hectare that consist of production forest about 2,914.85 Hectare, protected forest about 106,153.57 Hectare and Conservation forest about 27,557.67 Hectare. While, the critical tune area outside from forest about 296,998.39 Hectare.

Tabel 5.1.1 **Luas Lahan Sawah dan Potensi Lahan Sawah Menurut Kecamatan, 2018**
Area of Paddy and Area Potential for Paddy Field by Subdistrict, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Luas <i>Area</i> (ha)	Potensi <i>Potential</i> (ha)
(1)	(2)	(3)
Payung	1 004	1 485
Pulau Besar	3 225	4 406
Simpang Rimba	1 548	2 175
Toboali	5 893	7 707
Tukak Sadai	-	-
Air Gegas	2 246	3 325
Lepar Pongok	710	1 315
Kepulauan Pongok	163	347
Jumlah/Total		
2018	14 789	20 760
2017	14 789	16 850
2016	9 383	16 850
2015	9 325	16 850
2014	8 075	16 850

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, Perikanan Kabupaten Bangka Selatan
 Source : Agriculture, Food, Livestock Service of Bangka Selatan Regency

Tabel 5.1.2 Luas Panen, Luas Tak Berhasil dan Penanaman Baru Padi Sawah Menurut Kecamatan, 2018
Harvested Area, Unsuccessful Area and New Planting Area of Wetland Paddy by Subdistrict, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Luas Tak Berhasil <i>Unsuccessful Area</i> (ha)	Luas Penanaman Baru <i>New Planting Area</i> (ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Payung	34	116	459
Pulau Besar	1 055	336	1 860
Simpang Rimba	190	3	214
Toboali	5 124	526	6 467
Tukak Sadai	-	-	-
Air Gegas	523	224	895
Lepar Pongok	340	255	556
Kepulauan Pongok	83	26	129
Jumlah/Total			
2018	7 349	1 486	10 580
2017	4 635	5 886	9 198
2016	5 148	1 277	3 871
2015	2 816	1 465	6 140
2014	1 814	702	4 476

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, Perikanan Kabupaten Bangka Selatan
 Source : Agriculture, Food, Livestock Service of Bangka Selatan Regency

Tabel 5.1.3 Luas Panen, Luas Tak Berhasil dan Penanaman Baru Padi Ladang Menurut Kecamatan, 2018
Harvested Area, Unsuccessful Area and New Planting Area of Dryland Paddy by Subdistrict, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Luas Tak Berhasil <i>Unsuccessful Area</i> (ha)	Luas Penanaman Baru <i>New Planting Area</i> (ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Payung	1 280	-	1 183
Pulau Besar	420	-	432
Simpang Rimba	403	-	496
Toboali	174	3	165
Tukak Sadai	50	-	50
Air Gegas	101	1	120
Lepar Pongok	60	-	60
Kepulauan Pongok	-	-	-
Jumlah/Total	2 488	4	2 506
	2017	46	444
	2016	48	-
	2015	6	952
	2014	-	1 212

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, Perikanan Kabupaten Bangka Selatan
 Source : Agriculture, Food, Livestock Service of Bangka Selatan Regency

Tabel 5.1.4 Luas Panen dan Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan, 2018
Harvested Area and Production of Wetland Paddy and Dryland Paddy by Subdistrict, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>		Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Payung	34	136,00	1.280	2.560	
Pulau Besar	1 055	4 220,00	420	839	
Simpang Rimba	190	758,00	403	806	
Toboali	5 124	20 496,00	174	348	
Tukak Sadai	-	-	50	99	
Air Gegas	523	2 092,00	101	201	
Lepar Pongok	340	1 362,00	60	120	
Kepulauan Pongok	83	332,00	-	-	
Jumlah/Total	2018	7 349	29 396,00	2 488	4 973,00
	2017	4 635	15 295,00	605	1 089,00
	2016	5 148	16 227,07	1 018	1 782,61
	2015	2 816	6 788,82	1 262	1 211,36
	2014	1 814	6 639,24	1 015	1 844,26

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, Perikanan Kabupaten Bangka Selatan
 Source : Agriculture, Food, Livestock Service of Bangka Selatan Regency

Tabel 5.1.5 **Luas Panen dan Produksi Palawija Menurut Kecamatan, 2018**
Harvested Area and Production of Arable Crops by Subdistrict, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Jagung/ <i>Corn</i>		Ubi Kayu/ <i>Tapioca</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Payung	14,50	65,25	99,00	2 475,00	
Pulau Besar	21,65	97,43	5,00	125,00	
Simpang Rimba	0,50	2,25	22,00	550,00	
Toboali	34,00	153,00	19,00	228,00	
Tukak Sadai	4,25	19,13	-	-	
Air Gegas	6,75	30,38	16,80	420,00	
Lepar Pongok	1,65	7,43	2,75	33,00	
Kepulauan Pongok	-	-	2,50	30,00	
Jumlah/Total	2018	83,30	374,87	167,05	3 861,00
	2017	780,50	...	289,15	...
	2016	63,40	116,41	206,90	4 809,63
	2015	61,00	105,03	81,00	1 421,34

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan <i>District</i>	Ubi Jalar/ <i>Sweet Potato</i>		Kacang Tanah/ <i>Peanut</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Payung	-	-	-	-	
Pulau Besar	3,70	55,50	5,90	17,70	
Simpang Rimba	1,00	15,00	-	-	
Toboali	18,00	216,00	12,00	12,00	
Tukak Sadai	4,00	48,00	-	-	
Air Gegas	1,75	26,25	2,25	6,75	
Lepar Pongok	1,50	18,00	-	-	
Kepulauan Pongok	-	-	-	-	
Jumlah/Total	2018	29,95	378,75	20,15	36,45
	2017	49,70	...	6,30	...
	2016	72,00	652,69	17,00	5,25
	2015	49,00	386,96	23,00	6,55

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, Perikanan Kabupaten Bangka Selatan
 Source : *Agriculture, Food, Livestock Service of Bangka Selatan Regency*

Tabel 5.1.6 **Luas Panen dan Produksi Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Komoditas, 2018**
Harvested Area and Production of Seasonal Vegetables dan Fruits by Commodity, 2018

Komoditi <i>Commodity</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)
(1)	(2)	(3)
Sayuran/Vegetables :		
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	2,00	0,75
Daun Bawang/ <i>Welch Union</i>	3,00	1,64
Petsai/Sawi/ <i>Chinnese Cabbage</i>	42,30	467,80
Lobak/ <i>Radish</i>	-	-
Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	-	-
Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	38,90	71,69
Cabe/ <i>Chili</i>	37,60	35,15
Cabe Rawit/ <i>Cayenne</i>	265,20	203,91
Tomat/ <i>Tomato</i>	6,20	47,20
Terung/ <i>Eggplant</i>	53,80	135,00
Buncis/ <i>Green Beans</i>	-	-
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	28,80	102,48
Labu Siam/ <i>Chajote</i>	-	-
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	53,10	4,48
Bayam/ <i>Spinach</i>	44,65	1,63
Buah-buahan/Fruits		
Semangka/ <i>Watermelon</i>	15,75	405,95

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, Perikanan Kabupaten Bangka Selatan
 Source : Agriculture, Food, Livestock Service of Bangka Selatan Regency

Tabel 5.1.7 **Jumlah Tanaman yang Menghasilkan dan Produksi Buah-buahan, 2018**
Number of Plants that Produce and Production of Fruits, 2018

Komoditi <i>Commodity</i>	Tanaman yang Menghasilkan <i>Plants that Produce</i> (pohon/tree)	Produksi <i>Production</i> (ton)
(1)	(2)	(3)
Alpukat/ <i>Avocado</i>	2 744	206,24
Belimbing/ <i>Starfruit</i>	1 528	24,60
Duku/Langsar/ <i>Duku</i>	1 908	63,74
Durian/ <i>Durian</i>	10 571	746,73
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	4 704	75,15
Jambu Air/ <i>Waterapple</i>	12 206	211,47
Jeruk Siam/ <i>Tangerine</i>	22 958	456,45
Jeruk Besar/ <i>Orange</i>	-	-
Mangga/ <i>Mango</i>	18 872	856,10
Manggis/ <i>Mangosteen</i>	1 132	14,84
Nangka/ <i>Jackfruit</i>	17 101	336,00
Nenas/ <i>Pineapple</i>	169 552	190,71
Pepaya/ <i>Papaya</i>	17 928	230,72
Pisang/ <i>Banana</i>	49 574	3 442,00
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	14 159	520,17
Salak/ <i>Thorny Palm</i>	53 078	323,84

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, Perikanan Kabupaten Bangka Selatan
 Source : Agriculture, Food, Livestock Service of Bangka Selatan Regency

Tabel 5.2.1 **Luas dan Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan dan Jenis Komoditi, 2018**
Area and Production of Small Holdings by Subdistrict and Commodity 2018

Kecamatan <i>District</i>	Lada/Pepper		Karet/Rubber		
	Luas <i>Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Luas <i>Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Payung	2 837,0	2 014,72	4 865,0	1 856,16	
Pulau Besar	1 061,0	1 211,44	1 397,0	1 231,65	
Simpang Rimba	2 166,5	906,10	5 480,0	1 188,00	
Toboali	1 524,0	849,92	2 099,0	1 149,20	
Tukak Sadai	4 254,0	2 847,50	3 704,5	2 010,00	
Air Gegas	9 219,0	5 665,50	5 772,0	4 357,99	
Lepar Pongok	652,0	164,30	981,0	104,52	
Kepulauan Pongok	-	-	-	-	
Jumlah/Total	2018	21 713,5	13 659,48	24 298,5	11 897,52
	2017	24 644,5	15 009,30	23 082,0	12 896,62
	2016	24 421,0	16 269,26	23 735,0	11 977,47
	2015	23 368,0	15 711,00	22 187,0	9 203,00
	2014	22 788,0	17 390,00	22 176,0	13 728,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan <i>District</i>	Kelapa Sawit/ <i>Palm Oil</i>		Kopi/ <i>Coffee</i>	
	Luas <i>Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Luas <i>Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Payung	3 824,0	7 508,19	-	-
Pulau Besar	299,0	5 561,48	3,0	0,30
Simpang Rimba	3 833,0	5 503,19	-	-
Toboali	933,0	1 739,21	0,3	-
Tukak Sadai	2 993,0	6 339,15	-	-
Air Gegas	5 469,5	11 622,14	1,0	0,50
Lepar Pongok	972,0	1 156,03	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-	-
Jumlah/Total				
2018	18 323,5	39 429,39	4,3	0,80
2017	21 056,0	152 268,86	7,0	1,00
2016	21 981,3	151 893,18	7,0	1,00
2015	20 415,0	110 611,00	7,0	-
2014	20 223,0	135 530,00	7,0	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan <i>District</i>	Kelapa/Coconut		Cengkeh/Clove		
	Luas <i>Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Luas <i>Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	
Payung	12,00	1,30	-	-	
Pulau Besar	129,00	138,75	-	-	
Simpang Rimba	268,00	137,35	-	-	
Toboali	243,00	156,25	-	-	
Tukak Sadai	195,00	175,68	-	-	
Air Gegas	54,50	43,70	-	-	
Lepar Pongok	163,00	70,00	-	-	
Kepulauan Pongok	-	-	4,00	0,60	
Jumlah/Total	2018	1 064,50	723,03	4,00	0,60
	2017	1 246,00	847,83	-	-
	2016	1 369,45	840,15	1,00	0,25
	2015	1 305,00	798,00	1,00	0,75
	2014	1344,00	1286,00	4,00	1,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan <i>District</i>	Coklat/Cocoa		Kemiri/Candlenut	
	Luas <i>Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Luas <i>Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Payung	3,0	-	-	-
Pulau Besar	5,0	3,50	-	-
Simpang Rimba	20,0	2,60	-	-
Toboali	33,0	12,24	-	-
Tukak Sadai	2,0	1,22	-	-
Air Gegas	2,5	0,98	-	-
Lepar Pongok	1,0	-	-	-
Kepulauan Pongok	0,0	-	-	-
Jumlah/Total				
2018	66,5	20,54	-	-
2017	91,0	32,73	-	-
2016	136,3	41,35	-	-
2015	130,0	29,45	1,00	-
2014	140,0	30,00	4,00	-

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, Perikanan Kabupaten Bangka Selatan
 Source : Agriculture, Food, Livestock Service of Bangka Selatan Regency

Tabel
Table 5.2.2

Luas Pencadangan, Realisasi dan Jenis Komoditi dari Perusahaan Perkebunan Besar Menurut Kecamatan, 2017

Reserve Area, Realization and Commodity of Large Estate by Subdistrict, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Luas Pencadangan <i>Reserve Area</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Jenis Komoditi <i>Commodity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Payung	6 643,16	2 234,15	Kelapa Sawit
Pulau Besar	6 944,00	186,00	Kelapa Sawit
Simpang Rimba	11 177,84	2 650,21	Kelapa Sawit
Toboali	5 397,00	508,86	Kelapa Sawit
Tukak Sadai	-	-	-
Air Gegas	26 556,00	1 008,14	Kelapa Sawit
Lepar Pongok	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-
Jumlah/Total			
2017	56 718,00	6 587,36	Kelapa Sawit
2016	56 718,00	6 587,36	Kelapa Sawit
2015	69 916,00	4 354,93	Kelapa Sawit
2014	69 916,00	4 354,93	Kelapa Sawit
2013	69 934,00	4 107,93	Kelapa Sawit

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, Perikanan Kabupaten Bangka Selatan

Source : Agriculture, Food, Livestock Service of Bangka Selatan Regency

Tabel 5.3.1 Jumlah Produksi dan Nilai Penangkapan Ikan di Laut Menurut Kecamatan, 2018
Total Production and Value of Fish Capture at Sea by Subdistrict, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Produksi <i>Production</i> (ton)	Nilai Tangkapan Ikan <i>Value of Fish Capture</i> (Ribu Rupiah)
(1)	(2)	(3)
Payung
Pulau Besar
Simpang Rimba
Toboali
Tukak Sadai
Air Gegas
Lepar Pongok
Kepulauan Pongok
Jumlah/Total	2018	2018
	38 559,96	983 958 918
	2017	2017
	37 382,28	976 091 500
	2016	2016
	41 309,60	633 568 570
	2015	2015
	50 302,02	1 291 001 815
	2014	2014
	39 471,17	1 075 284 255

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, Perikanan Kabupaten Bangka Selatan
 Source : Agriculture, Food, Livestock Service of Bangka Selatan Regency

Tabel 5.3.2 **Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap dan Budidaya Menurut Kecamatan, 2018**
Number of Fisherman and Cultivation by Subdistrict, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Tangkap <i>Fisherman</i> (rumah tangga)	Budidaya <i>Cultivation</i> (rumah tangga)	Jumlah <i>Total</i> (rumah tangga)
(1)	(2)	(3)	(4)
Payung
Pulau Besar
Simpang Rimba
Toboali
Tukak Sadai
Air Gegas
Lepar Pongok
Kepulauan Pongok
Jumlah/Total	2 215	177	2 392
2018	2 061	366	2 427
2017	1 994	575	2 569
2016	1 966	575	2 541
2015	1 930	604	2 534
2014			

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, Perikanan Kabupaten Bangka Selatan
 Source : Agriculture, Food, Livestock Service of Bangka Selatan Regency

Tabel
Table 5.3.3

Jumlah Sarana Perahu/Kapal Penangkap Ikan Laut Menurut Kecamatan, 2018

Number of Boat/Ship used for fishing in the sea by Subdistrict, 2018

Kecamatan/District	Kapal Motor/Boat (Unit)					Sub Jumlah <i>Sub Total</i>
	< 5 GT	5-10 GT	10-20 GT	20-30 GT	30-50 GT	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Payung
Pulau Besar
Simpang Rimba
Toboali
Tukak Sadai
Air Gegas
Lepar Pongok
Kepulauan Pongok
Jumlah/Total 2018	1 937
2017	1 524	156	20	-	-	1 700
2016	1 061	188	-	-	-	1 249

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.3

Kecamatan <i>District</i>	Perahu Tanpa Motor (PTM) <i>Boats Without Motors</i> (unit)	Motor Tempel (MT) <i>Outboard Motors</i> (unit)	Jumlah <i>Total</i> (unit)
(1)	(8)	(9)	(10)
Payung
Pulau Besar
Simpang Rimba
Toboali
Tukak Sadai
Air Gegas
Lepar Pongok
Kepulauan Pongok
Jumlah/Total 2018	129	149	2 215
2017	92	144	1 936
2016	105	254	1 608

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, Perikanan Kabupaten Bangka Selatan

Source : Agriculture, Food, Livestock Service of Bangka Selatan Regency

Tabel 5.4.1 Jumlah Pemasukan Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2018
Number of Livestock Incoming by Subdistrict and Kind of Livestock, 2018

Kecamatan District	Kerbau Buffalo (ekor/tail)	Sapi Cow (ekor/tail)	Kambing Goat (ekor/tail)	Babi Pig (ekor/tail)	Ayam Ras Broiler (ekor/tail)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Payung	-	69	62	-	36 800
Pulau Besar	-	118	4	-	10 500
Simpang Rimba	-	31	53	-	10 550
Toboali	-	910	191	31	395 500
Tukak Sadai	-	43	31	-	31 050
Air Gegas	-	110	127	-	35 500
Lepar Pongok	-	11	33	-	8 300
Kepulauan Pongok	-	5	27	-	6 800
Jumlah/Total					
2018	-	1 297	528	31	535 000
2017	-	1 145	225	100	45 400
2016	-	1 365	387	350	1 290 630
2015	-	1 117	219	290	1 219 205
2014	-	1 884	849	686	1 243 971

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, Perikanan Kabupaten Bangka Selatan
 Source : Agriculture, Food, Livestock Service of Bangka Selatan Regency

Tabel 5.4.2 **Jumlah Produksi Telur Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas, 2018**
Number of Egg Production by Subdistrict and Kind of Bird, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i> (kg)	Ayam Petelur <i>Layer</i> (kg)	Itik <i>Duck</i> (kg)	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Payung	14 529	-	2 970	
Pulau Besar	6 340	-	3 465	
Simpang Rimba	15 850	-	990	
Toboali	51 513	-	26 361	
Tukak Sadai	7 925	-	1 596	
Air Gegas	29 059	-	2 361	
Lepar Pongok	4 227	-	1 161	
Kepulauan Pongok	2 642	-	582	
Jumlah/Total	2018	132 085	-	39 486
	2017	167 347	-	79 111
	2016	193 925	-	45 230
	2015	174 063	-	43 905
	2014	160 309	-	55 806

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, Perikanan Kabupaten Bangka Selatan
 Source : Agriculture, Food, Livestock Service of Bangka Selatan Regency

Tabel 5.4.3 Jumlah Produksi Daging Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2018
Number of Meat Production by Subdistrict and Kind of Livestock, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Kerbau <i>Buffalo</i> (ton)	Sapi <i>Cow</i> (ton)	Kambing <i>Goat</i> (ton)	Babi <i>Pig</i> (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Payung	-	10 996	822	-
Pulau Besar	-	2 468	228	-
Simpang Rimba	-	6 956	1 176	-
Toboali	-	207 121	2 834	3 327
Tukak Sadai	-	5 161	443	-
Air Gegas	-	16 830	1 645	-
Lepar Pongok	-	2 917	417	-
Kepulauan Pongok	-	898	342	-
Jumlah/Total				
2018	-	253 347	7 907	3 327
2017	-	287 456	6 832	17 066
2016	488	275 952	6 810	8 090
2015	650	327 357	5 833	8 064
2014	312	327 338	5 724	21 972

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, Perikanan Kabupaten Bangka Selatan
 Source : *Agriculture, Food, Livestock Service of Bangka Selatan Regency*

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.3

Kecamatan <i>District</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Itik <i>Duck</i>
	(ton)	(ton)	(ton)	(ton)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Payung	62 280	70 740	-	2 522
Pulau Besar	27 176	20 834	-	2 940
Simpang Rimba	67 941	20 658	-	840
Toboali	220 808	738 367	-	22 374
Tukak Sadai	33 971	58 163	-	1 356
Air Gegas	124 558	66 902	-	2 003
Lepar Pongok	18 118	15 071	-	985
Kepulauan Pongok	11 323	12 780	-	493
Jumlah/Total	2018	1 003 515	-	33 513
	2017	1206 489	-	31 397
	2016	766 249	-	8 406
	2015	755 560	-	6 541
	2014	754 687	-	9 975

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, Perikanan Kabupaten Bangka Selatan
 Source : Agriculture, Food, Livestock Service of Bangka Selatan Regency

Tabel 5.4.4 **Jumlah Populasi Ternak dan Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2018**
Table 5.4.4 *Number of Live stock and Bird Populations by Subdistrict and Kind of Livestock, 2018*

Kecamatan <i>District</i>	Kerbau <i>Buffalo</i> (ekor/tail)	Sapi <i>Cow</i> (ekor/tail)	Kambing <i>Goat</i> (ekor/tail)	Babi <i>Pig</i> (ekor/tail)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Payung	-	130	29		
Pulau Besar	-	743	90	-	
Simpang Rimba	-	-	210	-	
Toboali	24	289	284	63	
Tukak Sadai	-	64	5	-	
Air Gegas	-	200	50	-	
Lepar Pongok	-	6	-	-	
Kepulauan Pongok	-	11	-	-	
Jumlah/Total	2018	24	1 443	668	63
	2017	-	1 365	711	97
	2016	30	1 263	760	164
	2015	38	1 066	706	96
	2014	36	1 065	595	355

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.4

Kecamatan <i>District</i>	Ayam Kampung <i>Native</i> <i>Chicken</i> (ekor/tail)	Ayam Pedaging <i>Broiler</i> (ekor/tail)	Ayam Petelur <i>Layer</i> (ekor/tail)	Itik <i>Duck</i> (ekor/tail)	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Payung	22 439	36 800	-	990	
Pulau Besar	9 792	10 500	-	1 155	
Simpang Rimba	24 479	10 550	-	330	
Toboali	79 557	395 500	-	8 787	
Tukak Sadai	12 240	31 050	-	532	
Air Gegas	44 878	35 500	-	787	
Lepar Pongok	6 528	8 300	-	387	
Kepulauan Pongok	4 080	6 800	-	194	
Jumlah/Total	2018	203 993	535 000	-	13 162
	2017	258 452	588 100	-	12 333
	2016	336 675	130 487	1 376	17 450
	2015	171 915	576 275	-	16 939
	2014	143 132	147 500	-	17 887

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, Perikanan Kabupaten Bangka Selatan
 Source : Agriculture, Food, Livestock Service of Bangka Selatan Regency

Tabel 5.5.1 Jumlah Produksi Hasil Hutan Ikutan Menurut Jenis Produksi, 2017
Number of Forestry Supplement Production Result by Kind of Production, 2017

Jenis Produksi <i>Kind of Production</i>	Satuan <i>Unit</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)
1. Kayu Tiang	m ³	-
2. Kayu Api	sm	-
3. Junjung (Tajar) Lada	btg	-
4. Khiau Thung	m ³	-
5. Pangkait	m ³	-
6. Ai Ciang	m ³	-
7. Arang	m ³	-
8. Wangtam	m ³	-
9. Kayu Bagan	m ³	-
10. Damar	kg	-
11. Kemedangan	kg	10,00
12. Air Madu	kg	50,00
13. Ketakung	m ³	-
14. Kulit Kayu Madang	kg	-
15. Kayu Bulat Diameter 30 ke Bawah	m ³	-
16. Rotan	m ³	100,00
17. Kayu Bulat Kecil Diameter 30 ke Atas	m ³	-
18. Kayu Sengon	m ³	2641,76
19. Kayu Karet	m ³	-
20. Kayu BBS Acacia Mangium	m ³	-
21. Lainnya	m ³	63,60

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, Perikanan Kabupaten Bangka Selatan
 Source : *Agriculture, Food, Livestock Service of Bangka Selatan Regency*

Tabel 5.5.2 **Luas Kawasan Hutan Menurut Fungsinya, 2017**
Table 5.5.2 *Forestry Area by Function, 2017*

Fungsi Hutan <i>Function of Forest</i>	Luas <i>Area</i>
(1)	(2)
1. Produksi Tetap Hutan Produksi (HP)	2 914,85
2. Hutan Konservasi	27 557,67
3. Hutan Lindung (HL)	106 153,57
Jumlah/Total	
2017	136 626,08
2016	136 626,08
2015	137 383,00
2014	137 303,00
2013	137 413,51

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, Perikanan Kabupaten Bangka Selatan
 Source : *Agriculture, Food, Livestock Service of Bangka Selatan Regency*

Tabel
Table 5.5.3

Alokasi Ruang untuk Kawasan Hutan Menurut Jenis Penggunaan Lahan, 2017

Area Allocation for Forestry by Type of Land Use, 2017

Jenis Penggunaan Lahan <i>Type of Land Use</i>		Luas (ha) <i>Area (ha)</i>	Persentase (persen) <i>Percentage (percent)</i>
(1)		(2)	(3)
1.	Hutan Lindung	106 153,57	77,70
2.	Hutan Produksi	2 914,85	2,13
3.	Hutan Konservasi	27 557,67	20,17
Jumlah/Total			
	2017	136 626,08	100,00
	2016	136 626,08	100,00
	2015	137 383,00	100,00
	2014	137 303,00	100,00
	2013	137 413,51	100,00

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, Perikanan Kabupaten Bangka Selatan

Source : Agriculture, Food, Livestock Service of Bangka Selatan Regency

Tabel 5.5.4 **Luas Lahan Sangat Kritis Di Luar Kawasan Hutan Menurut Kecamatan, 2017**
Table 5.5.4 *Critical Area Outside The Forest by Subdistrict, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Kriteria <i>Category</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Sangat Kritis <i>Very Critical</i>	Kritis <i>Critical</i>	Agak Kritis <i>Somewhat Critical</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Payung	655,46	1 854,57	42 781,75	44 636,31
Pulau Besar	104,01	121,66	16 552,22	16 673,88
Simpang Rimba	848,52	930,66	42 363,08	43 293,74
Toboali	5 751,76	7 436,19	56 877,76	64 313,95
Tukak Sadai	128,62	515,07	8 039,35	8 554,43
Air Gegas	3 206,94	5 240,82	87 815,71	93 056,53
Lepar Pongok	-	2 053,30	19 890,84	21 944,14
Kepulauan Pongok	-	636,10	3 889,32	4 525,42
Jumlah/Total	2017	2016	2015	2014
	10 695,31	18 788,37	278 210,02	296 998,39
	10 361,03	18 110,23	279 222,44	297 332,67
	-	15 525,17	187 297,91	202 823,08
	-	15 525,17	187 297,91	202 823,08
	2013	10 695,00	18 788,00	283 005,00
				312 488,00

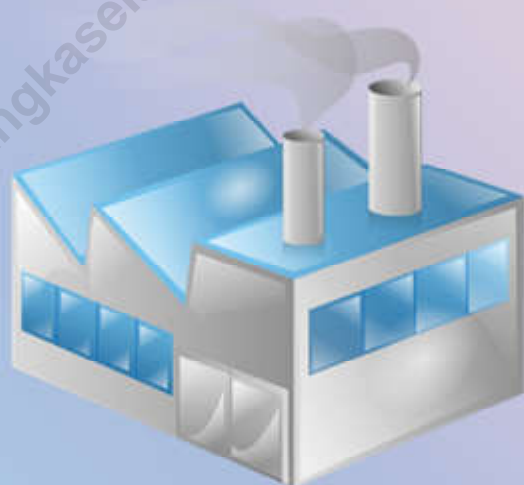
Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, Perikanan Kabupaten Bangka Selatan
 Source : Agriculture, Food, Livestock Service of Bangka Selatan Regency

Tabel 5.5.5 **Rehabilitasi Hutan dan Penghijauan Menurut Kecamatan, 2017**
Table 5.5.5 *Forest Rehabilitation by Subdistrict, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Penghijauan (batang) <i>Rehabilitation (trunk)</i>
(1)	(2)
Payung	-
Pulau Besar	-
Simpang Rimba	-
Toboali	49 302
Tukak Sadai	-
Air Gegas	23 600
Lepar Pongok	-
Kepulauan Pongok	-
Jumlah/Total	
2017	72 902
2016	72 902
2015	72 902
2014	73 962
2013	-

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, Perikanan Kabupaten Bangka Selatan
 Source : *Agriculture, Food, Livestock Service of Bangka Selatan Regency*

Jumlah Industri
Number of Industry
2.128 unit



Sedang/*Medium*
1 unit

Kecil/*Small*
2.127 unit

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 2- orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
 2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
 3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis kimia atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 2-workers or more by questionnaire II A.*
 2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
 3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

4. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi bertujuan menghasilkan barang atau jasa terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih) industri sedang/menengah (2-99 orang pekerja) industri kecil (5-19 orang pekerja) dan industri mikro (1-4 orang pekerja).
 6. Pelanggan adalah individu atau kelompok baik rumah tangga perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 7. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.
4. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity producing goods or services located in a building or in a certain location keeping a business record concerning the production and cost structure and having a person or more that are responsible to those activities.*
 5. *Manufacturing industries are categorized into four groups based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more) medium scale manufacturing (2-99 employees) small scale manufacturing (5-19 employees) and micro industry (1-4 employees).*
 6. *Customers are individuals or groups whether household company or non-profit institutions that buy water supply from water supply company.*
 7. *Distributed water is the volume of water supply from water supply company.*

ULASAN

DESCRIPTION

6.1 Industri

Seperti halnya pada pembangunan sebelumnya, pembangunan sektor industri diharapkan dapat menjadi penggerak utama ekonomi yang efisien, berdaya saing tinggi, mempunyai struktur yang kukuh, dapat memproduksi barang-barang bermutu, bernilai tambah tinggi dan padat karya yang membutuhkan keterampilan.

Pada tahun 2018 jumlah perusahaan industri besar, sedang dan kecil formal sebanyak 2.128 perusahaan dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 3.392 orang.

6.2 Pertambangan dan Penggalian

Selain sektor industri, pembangunan sektor pertambangan yang pada hakikatnya merupakan upaya pengembangan sumber daya alam mineral dan energi yang potensial untuk dimanfaatkan secara hemat dan optimal bagi kepentingan masyarakat juga mendapatkan perhatian serius dari pemerintah.

Bahan galian yang paling banyak dieksploitir selama ini adalah timah, yang pengelolaannya selain oleh pemerintah juga dilakukan oleh penduduk setempat dan swasta dengan jumlah terbatas.

Pada tahun 2016 produksi bijih timah sebanyak 1.490,65 ton sn. Sedangkan produksi logam timah sebanyak 1.457,30 ton sn.

6.1 Industry

As in previous development, industrial sector development supposed to be efficient economy principal activator, highly competitive, steady structure, can produce certifiable goods, highly value adds and labour intensive that skill needed.

In 2018, totals formal heavy, medium and little industrial company about 2,128 companies with total labours about 3,392 persons.

6.2 Mining

Besides industrial sector development, mining sector development which in the truth is potential mineral resources and energy development to be used economically and optimal for society needed and also get serious attention from government.

Tin was the most exploited mineral that managed by government and also local citizens and private with limited number.

In 2016, tin ore production about 1,490.65 ton sn. While, tin metal production about 1,457,30 ton sn.

6.3 Listrik dan Air Minum

Di Kabupaten Bangka Selatan pengadaan listrik dikelola oleh PT. PLN (Persero) UB-SB2JL Cabang Bangka dan perusahaan/usaha listrik milik masyarakat (swasta). Sedangkan air minum dikelola oleh UPT PAM Bangka Selatan.

Tahun 2018, banyaknya pelanggan listrik di Kabupaten Bangka Selatan berjumlah 50.124 pelanggan.

Jumlah pelanggan UPT PAM Bangka Selatan pada tahun 2018 adalah sebanyak 3.282 pelanggan dengan banyaknya air yang tersalurkan 646.453 m³.

6.3 Electricity and Drinking Water

At Bangka Selatan Regency electricity supplying is managed by PT. PLN (Persero) UB-SB2JL Branch Bangka and private. While, the drinking water is managed by UPT PAM Bangka Selatan.

In 2018, electricity customer quantities about 50,124 customers.

UPT PAM Bangka Selatan total customers in 2018 about 3,282 customers with quantity of water channelled about 646,453 m³.

Tabel
Table

6.1.1

Jumlah Industri Besar, Sedang dan Kecil dan Jumlah Tenaga Kerja Menurut Kecamatan, 2018

Number of Large, Medium, and Small Industry and Number of Labour by District, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Besar/ <i>Large</i>		Sedang/ <i>Medium</i>		Kecil Formal <i>Small-Formal</i>	
	Perusa- haan	Tenaga Kerja	Perusa- haan	Tenaga Kerja	Perusa- haan	Tenaga Kerja
	<i>Company</i>	<i>Labour</i>	<i>Company</i>	<i>Labour</i>	<i>Company</i>	<i>Labour</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Payung	-	-	1	32	209	294
Pulau Besar	-	-	-	-	118	185
Simpang Rimba	-	-	-	-	172	266
Toboali	-	-	-	-	874	1 453
Tukak Sadai	-	-	-	-	165	299
Air Gegas	-	-	-	-	263	407
Lepar Pongok	-	-	-	-	155	214
Kepulauan Pongok	-	-	-	-	171	242
Jumlah/Total						
2018	-	-	1	32	2 127	3 360
2017	1	97	2	50	1 744	3 814
2016	1	97	2	50	1 610	3 675
2015	1	81	2	50	1 502	3 532

Sumber : Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Bangka Selatan

Source : *Investment One Stop Licensing Services, Industry, and Trade of Bangka Selatan Regency*

Tabel 6.1.2 Jumlah Industri Besar, Sedang dan Kecil Menurut Jenis Industri, Unit Usaha, Tenaga Kerja dan Produksi, 2018
Number of Large, Medium, and Small Industry by Kind of Industry, Effort Units, Labour and Production, 2018

Jenis Industri <i>Kind of Industry</i>	Unit Usaha <i>Business Units</i>	Tenaga Kerja <i>Labour</i>	Produksi <i>Production (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Industri Makanan	1 380	2 127	126 934 622 250
2. Industri Minuman	52	98	3 155 720 000
3. Industri Tali	1	1	2 100 000
4. Penjahit dan Pembuatan Pakaian Sesuai Pesanan	134	170	4 083 848 000
5. Industri Barang Bangunan dari Kayu	83	147	9 099 405 000
6. Industri Barang Lainnya dari Kayu : Industri Barang dari Gabus dan Barang Anyaman dari Jerami, Rotan, Bambu, dan Sejenisnya	69	85	1 214 075 000
7. Industri Percetakan Umum	10	11	192 780 000
8. Industri Kosmetik	1	1	2 000 000
9. Industri Produk Obat Tradisional	10	10	245 360 000
10. Industri Barang dari Semen, Kapur, Gips, dan Asbes	62	227	23 928 176 000
11. Industri Barang Logam Bukan Mesin dan Peralatannya	60	111	6 028 940 000
12. Industri Alat Angkutan Lainnya	37	67	3 982 000 000

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONTRUKSI

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 6.1.2

Jenis Industri <i>Kind of Industry</i>	Unit Usaha Business Units	Tenaga Kerja <i>Labour</i>	Produksi <i>Production</i> (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
13. Industri Furnitur	5	8	134 544 000
14. Industri Pengolahan Lainnya	2	3	8 250 000
15. Industri Refarasi dan Perawatan Mobil	2	7	234 000 000
16. Industri Refarasi dan Perawatan Sepeda	196	295	13 586 310 000
17. Industri Jasa Refarasi Alat-Alat Elektronik	24	24	645 196 000
Jumlah/Total			
2018	2 128	3 392	193 477 326 250
2017	1 747	3 961	253 498 430 000
2016	1 613	3 822	252 334 880 000
2015	1 503	3 663	249 910 830 000
2014	1 388	3 443	53 978 800 000

Sumber : Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Bangka Selatan

Source : *Investment One Stop Licensing Services, Industry, and Trade of Bangka Selatan Regency*

Tabel 6.1.3 **Jumlah Industri Besar, Sedang dan Kecil dan Jumlah Tenaga Kerja, 2018**
Table *Number of Large, Medium, and Small Industry and Number of Labour, 2018*

Tahun Year	Industri Industry	Tenaga Kerja Labour	Pertumbuhan Industri (persen) Growth Industry (percent)
(1)	(2)	(3)	(4)
2018	2 128	3 392	21,81
2017	1 747	3 961	8,31
2016	1 613	3 822	7,18
2015	1 505	3 663	8,43
2014	1 388	3 443	5,31
2013	1 318	3 208	26,12
2012	1 045	2 462	66,67
2011	627	1 781	5,38
2010	595	1 723	6,25
2009	560	1 612	84,21

Sumber : Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Bangka Selatan

Source : *Investment One Stop Licensing Services, Industry, and Trade of Bangka Selatan Regency*

Tabel 6.1.4 **Perusahaan Menurut Lapangan Usaha dan Skala Usaha, 2017**
Table *Companies by Sector and Scale, 2017*

Lapangan Usaha <i>Business Sector</i>	Skala Usaha (unit) <i>Scale Enterprises (unit)</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Mikro <i>Micro</i>	Kecil <i>Small</i>	Menengah <i>Intermediate</i>	Besar <i>Large</i>	
	(2)	(3)	(4)	(5)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan	22 720	6 157	8	5	28 890
2. Pertambangan dan Penggalian	1 220	43	2	1	1 266
3. Industri Pengolahan	1 411	333	2	1	1 747
4. Listrik, Gas dan Air	-	33	-	-	33
5. Bangunan	63	68	3	-	134
6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan dan Hotel	2 120	6 660	21	4	8 805
7. Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi	285	260	-	-	545
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan, Bangunan, Tanah & Perusahaan Jasa	53	583	6	1	643
9. Jasa kemasyarakatan	357	119	163	5	644
Jumlah/Total	2017	2016	2015	2014	2013
	28 229	14 256	205	17	42 707
	28 221	14 131	206	17	42 575
	27 939	13 990	204	17	42 150
	27 660	13 850	202	17	41 729
	27 383	13 712	200	17	41 312

Sumber : Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bangka Selatan

Source : *Manpower, Transmigration, Cooperatives and Small and Medium Enterprises Office of Bangka Selatan Regency*

Tabel 6.2.1 **Jumlah Produksi Bijih Timah dan Logam Timah, 2012-2018**
Table *Number of Tin Ore and Tin Metal Production, 2012-2018*

Tahun <i>Year</i>	Biji Timah (ton sn) <i>Tin Ore (ton sn)</i>	Logam Timah (ton sn) <i>Tin Metal (ton sn)</i>
(1)	(2)	(3)
2018
2017
2016	1 490,65	1 457,30
2015 *	8 034,56	9 366,76
2014	11 608,71	8 201,06
2013	8 929,48	2 960,02
2012	6 303,86	6 155,40

Catatan/Note:

*Data Tahun 2015 untuk Bijih Timah dari Bulan Januari s.d. November 2015

*Data of Tin Ore include Production data form January 2015 untill November 2015

Sumber : PT Timah (Persero) Tbk

Source : PT Timah (Persero) Tbk

Tabel 6.3.1 Jumlah Pembangkit, VA Tersambung dan Produksi Listrik PLN, 2018
Number of Generator, Connectivity of VA and Electricity Production, 2018

Tahun Year	Jumlah Pembangkit Number of Generator (unit/units)	Daya/Capacity (kW)		Kapasitas Tersambung/Connect ed Capacity (VA)
		Terpasang Installed	Mampu Capable	
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
2018	35	19 300	10 750	62 800 000
2017	19	12 714	9 150	54 865 000
2016	10	10 741	9 525	48 818 950
2015	14	11 116	9 625	49 045 800
2014	12	5 016	2 865	42 575 000
2013	12	4 811	3 435	35 010 000
2012	12	4 911	3 465	28 634 600

Sumber : PLN (Persero) Wilayah IV Cabang Bangka
 Source : State Electrical Company Expl IV of Bangka Branch

Tabel 6.3.2 **Jumlah Pelanggan Listrik PLN Kabupaten Bangka Selatan, 2018**

Number of Customers of PLN in Bangka Selatan Regency, 2018

Jenis Pelanggan <i>Kind of Customers</i>	Banyak Pelanggan <i>Number of Customers</i>
(1)	(2)
1. Rumah Tangga	47 053
2. Industri	49
3. Dinas/Instansi/Gedung	705
4. Sarana Ibadah	805
5. Perusahaan/Usaha	1 463
6. Lain-lain	49
Jumlah/Total	
2018	50 124
2017	47 298
2016	43 853
2015	41 965
2014	37 934

Sumber : PLN (Persero) Wilayah IV Cabang Bangka

Source : State Electrical Company Expl IV of Bangka Branch

Tabel 6.3.3 Jumlah Air Minum yang Disalurkan Menurut Kategori Pelanggan dan Banyaknya Pelanggan, Desember 2018
Number of Drinking Water Supply by Customer Category and Number of Customers, December 2018

Kategori Pelanggan <i>Customer Category</i>	Banyaknya Pelanggan <i>Number of Customers</i>	Air Minum Yang Disalurkan <i>Supply of Drinking Water</i> (m³)
(1)	(2)	(3)
1. Sosial	35	6 063
2. Rumah Tangga	3 201	626 482
3. Instansi Pemerintah	43	11 719
4. Niaga	1	1 929
5. Industri	2	260
6. Khusus	-	-
7. Susut/hilang dalam penyaluran	-	-
Jumlah/Total		
2018	3 282	646 453
2017	2 920	484 255
2016	1 940	333 843
2015	1 792	439 593
2014	1 517	442 975

Sumber : UPT PAM Bangka Selatan

Source : *Water Supply Company of Bangka Selatan Regency*

PERDAGANGAN TRADE

7

Jumlah Koperasi
Number of Cooperative
86 unit



PENJELASAN TEKNIS

1. Perdagangan adalah sektor strategis berperan dalam mendukung kelancaran penyaluran arus barang dan jasa, memenuhi kebutuhan pokok rakyat serta mendorong pembentukan harga yang wajar.
2. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan landasan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi yang berdasarkan azas kekeluargaan. Koperasi merupakan soko guru ekonomi Indonesia.

TECHNICAL NOTES

1. *Trade is strategic sector that plays to support goods current canalization, fullfil main needed and pushes natural price formation*
2. *Cooperative is corporation that have member a person or cooperation corporate with the activity basement based on cooperative principle and also as economy movement that based on kinship principality. Cooperative was an economic back bone in Indonesia.*

TRADE

Tabel 7.1.1 Jumlah SIUP yang Dikeluarkan untuk Pedagang Menurut Kecamatan, 2017
Number of SIUP that Issued for Traders by District, 2017

Kecamatan/District	SIUP / Business license
(1)	(2)
Payung	7
Pulau Besar	1
Simpang Rimba	3
Toboali	64
Tukak Sadai	2
Air Gegas	7
Lepar Pongok	2
Kepulauan Pongok	1
Jumlah/Total 2017	87

Sumber : Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Bangka Selatan

Source : *Investment One Stop Licensing Services, Industry, and Trade of Bangka Selatan Regency*

Tabel 7.2.1 Jumlah Koperasi, KUD dan Anggota Menurut Jenisnya, 2018
Table Number of Cooperatives, KUD and Members by Type, 2018

Jenis/Specification	Koperasi Cooperative	KUD/ Village Unit Cooperative	Jumlah Total	Jumlah Anggota/Tota Members
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
KUD	-	14	14	100
Koperasi Perikanan	-	-	-	-
Koperasi Perkebunan/ Koperta	6	-	6	453
Koperasi Peternakan	-	-	-	-
Koperasi Serba Usaha	33	-	33	1 223
Koperasi Pegawai Negeri	4	-	4	147
Primkopak/PRIM.KOPTI	-	-	-	-
Koperasi Karyawan	3	-	3	556
Primkop. ABRI	-	-	-	-
Koperasi Tambang	-	-	-	-
Koperasi Wartawan	-	-	-	-
KOPPAS	1	-	1	25
TKBM	-	-	-	-
PKPN	-	-	-	-
Koperasi Simpan Pinjam	2	-	2	66
KOPENTREN	3	-	3	113
Koperasi Nelayan	1	-	1	20
Koperasi Produsen	8	-	8	265
Koperasi Konsumen	2	-	2	53
Koperasi Jasa	3	-	3	93
Koperasi Wanita	4	-	4	151
Koperasi Lain-lain	2	-	2	72
Jumlah/Total	2018	14	86	3 337
	2017	14	86	7 128
	2016	14	99	8 757
	2015	14	97	8 751
	2014	14	88	8 092

Sumber : Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bangka Selatan

Source : Manpower, Transmigration, Cooperatives and Small and Medium Service of Bangka Selatan Regency

Tabel 7.2.2 Jumlah Koperasi dan KUD Menurut Kecamatan, 2018
Table Number of Cooperatives and KUD by District, 2018

Kecamatan/District	Koperasi Cooperative	KUD/Village Unit Cooperative	Jumlah Total	Jumlah Anggota Total Members
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Payung	6	1	7	248
Pulau Besar	6	4	10	157
Simpang Rimba	7	2	9	285
Toboali	36	2	38	1 933
Tukak Sadai	4	1	5	134
Air Gegas	8	3	11	488
Lepar Pongok	1	1	2	30
Kepulauan Pongok	4	-	4	62
Jumlah/Total	72	14	86	3 337
	2017	14	86	7 128
	2016	14	99	8 757
	2015	14	97	8 751
	2014	14	88	8 092

Sumber : Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bangka Selatan

Source : Manpower, Transmigration, Cooperatives and Small and Medium Service of Bangka Selatan Regency

Tabel 7.2.3 Jumlah Koperasi dan KUD Menurut Klasifikasi, 2018
Table *Number of Cooperatives and KUD by Classification, 2018*

Klasifikasi <i>Classification</i>	Koperasi <i>Cooperative</i>	KUD/Village Unit <i>Cooperative</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. A	-	-	-
2. B	-	-	-
3. C	72	14	86
4. BDK/ Belum Diklasifikasikan	-	-	-
5. TDK/ Tidak Diklasifikasikan	-	-	-
6. D	-	-	-
Jumlah/Total 2018	72	14	86
2017	72	14	86
2016	85	14	99
2015	83	14	97
2014	74	14	88

Sumber : Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bangka Selatan

Source : *Manpower, Transmigration, Cooperatives and Small and Medium Service of Bangka Selatan Regency*

Tabel 7.2.4 Pengakuan Koperasi Sekolah Menurut Kecamatan, 2018
Acknowledgement of School Cooperatives by District, 2018

Kecamatan <i>District</i>	SD <i>Elementary</i> <i>School</i>	SMP <i>Junior</i> <i>High</i> <i>School</i>	SMA <i>Senior</i> <i>High</i> <i>School</i>	Pesantren <i>Islamic</i> <i>Boarding</i> <i>School</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Payung	-	-	1	-	1
Pulau Besar	-	-	-	1	1
Simpang Rimba	-	-	-	-	-
Toboali	-	1	1	1	3
Tukak Sadai	-	-	-	-	-
Air Gegas	-	-	-	1	1
Lepar Pongok	-	-	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-	-	-
Jumlah/Total					
2018	-	1	2	3	6
2017	-	1	2	3	6
2016	-	1	2	4	7
2015	-	1	2	4	7
2014	-	1	2	4	7

Sumber : Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bangka Selatan

Source : *Manpower, Transmigration, Cooperatives and Small and Medium Service of Bangka Selatan Regency*

HOTEL DAN PARIWISATA
HOTEL AND TOURISM

8

Jumlah Hotel/Penginapan
Number of Hotel/Inn
3 unit



PENJELASAN TEKNIS

1. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel vila pondok wisata bumi perkemahan persinggahan karavan dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
2. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
3. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima hotel bintang empat dan seterusnya.

TECHNICAL NOTES

1. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel villa cottage camping caravan stop and other accommodation that are used for tourism purposes.*
2. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
3. *A star hotel is the business of providing an accommodation eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example five star hotel four star hotel and so on.*

HOTEL AND TOURISM

4. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
 5. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
4. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available multiplied by 100 percent.*
 5. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

Tabel 8.1.1 Jumlah Akomodasi Hotel/Penginapan Menurut Kecamatan dan Klasifikasinya, 2018
Number of Hotel/Inn by District and Classification, 2018

Kecamatan District	Hotel Bintang <i>Star Hotel</i>	Hotel Melati dengan Kamar <i>Medium Hotel with Room:</i>			Jumlah <i>Total</i>
		<9	10-24	25+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Payung	-	-	-	-	-
Pulau Besar	-	-	-	-	-
Simpang Rimba	-	-	-	-	-
Toboali	-	-	3	1	4
Tukak Sadai	-	-	-	-	-
Air Gegas	-	-	-	-	-
Lepar Pongok	-	-	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	2018	-	3	1	4
	2017	-	3	1	4
	2016	-	1	1	5
	2015	-	4	1	5
	2014	-	1	1	5

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Selatan

Source : BPS-Statistics of Bangka Selatan Regency

Tabel 8.1.2 **Nama Jasa Akomodasi Hotel/Penginapan dan Alamatnya, 2018**
Name of Hotel/Inn and the Address, 2018

Nama Jasa Akomodasi <i>Name of Accomodation Service</i>	Kecamatan <i>District</i>	Alamat <i>Address</i>
(1)	(2)	(3)
1. Grand Marina Hotel	Toboali	Jl Jend Sudirman Kel. Teladan
2. Hotel Ariatama	Toboali	Jl Jend Sudirman No. 61
3. Hotel Atiga	Toboali	Jl Kolong 2 Toboali
4. Penginapan Kita	Toboali	Jl Jend Sudirman

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Selatan
Source : *BPS-Statistics of Bangka Selatan Regency*

Tabel 8.1.3 Jumlah Kamar Terpakai, Kamar Tersedia, dan Tingkat Penghunian Kamar Hotel Menurut Kecamatan, 2018
Number of Room Used, Room Available and Hotel Room Occupancy Rate by District, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Kamar Terpakai <i>Room Used</i>	Kamar Tersedia <i>Room Available</i>	Tingkat Penghunian <i>Occupancy Rate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Payung	-	-	-
Pulau Besar	-	-	-
Simpang Rimba	-	-	-
Toboali	7 891	42 868	18,41
Tukak Sadai	-	-	-
Air Gegas	-	-	-
Lepar Pongok	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-
Jumlah/Total	7 891	42 868	18,41
2018	7 891	42 868	18,41
2017	4 521	29 745	15,20
2016	11,32
2015	14,55
2014	21,09

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Selatan

Source : BPS-Statistics of Bangka Selatan Regency

Tabel 8.2.1 **Nama Daya Tarik Wisata, 2018**
Table *Name of Tourism Fascination, 2018*

Kecamatan <i>District</i>	Wisata Bahari <i>Sea Tourism</i>	Wisata Alam <i>Nature Tourism</i>	Taman Alam <i>Natural Garden</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Payung	-	Hutan Pelawan Nadung	-
2. Pulau Besar	Pantai Batu Betumpang	-	-
3. Simpang Rimba	Pantai Sebagian Pantai Batu Bedaun	Bukit Nenek Air Panas Permis Bukit Permisan	-
4. Toboali	Pantai Batu Kapur Pantai Batu Belimbing Pantai Batu Perahu Pantai Batu Kodok Pantai Tanjung Kalayang Pantai Gunung Namak Pantai Batu Ampar Pantai Tanjung Timur Pantai Tanjung Labun Pantai Tanjung Bugis Pantai Tanjung Zibur Pantai Nek Aji Pantai Kelisut	Bukit Gadung Sungai Little Amazone Jeriji	-
5. Tukak Sadai	Pantai Tanjung Kerasak Pantai Tanjung Kemirai Pantai Puding Besar	Hutan Mangrove	-
6. Air Gegas	-	Danau Aek Tawas Bukit Lumut Air Terjun Gunung Pading Bukit Gebang Hutan Pelawan Air Panas Nyelanding	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2.1*

Kecamatan <i>District</i>	Wisata Bahari <i>Sea Tourism</i>	Wisata Alam <i>Nature Tourism</i>	Taman Alam <i>Natural Garden</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
7. Lepar Pongok	Pantai Lampu Terumbu Karang P. Kelapan Pantai Belawang Pantai Kumbung Pantai Tanjung Bugis Pantai Pulau Salah Nama Keramba Apung Pulau Tinggi	-	-
8. Kepulauan Pongok	Pantai Batu Tambun Pongok Pantai Pulau Celagen Pongok Terumbu Karang Batu Mandi Terumbu Karang P. Salma	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2.1*

Kecamatan <i>District</i>	Wisata Sejarah <i>Historical Tourism</i>	Wisata Budaya <i>Cultural Tourism</i>	Wisata Argo <i>Argo Tourism</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Payung	Makam Kreo Panting	Tradisi Nganggung	Perkebunan Lada
2. Pulau Besar	Mercusuar P. Besar	Ritual Ngarak Pusaka	Perkebunan Salak
3. Simpang Rimba	Makam Karang Panjang	Tradisi Ketupat Gong	Perkebunan Lada
	Makam Ratu Bagus	Ritual Kebo Kasan	-
	Rambut Batin Tikal	-	-
	Makam Jati Sari	-	-
4. Toboali	Benteng Toboali	Upacara Adat Kawin	Perkebunan Jeruk
	Kelenteng Dewi Sin Mu	Masal	Perkebunan Nanas
	Makam Keramat Bahar	Atraksi Barongsai	Perkebunan Lada
	Mercusuar P. Dapur	-	-
	Wisma Samudera	-	-
	Klenteng Dewa Kuantu	-	-
5. Tukak Sadai	-	Ritual Lawa Suji	-
6. Air Gegas	Peninggalan Sejarah Pergam	Tradisi Telur Serujo	Perkebunan Lada
	Baju Kalima	Tradisi Hikok	-
		Helawang	
7. Lepar Pongok	Gong Macan	Tradisi Nganggung	-
	Benteng Penutuk	Ritual Buang Jung	-
	-	Mandi Besimbur	-
8. Kepulauan Pongok	Kapal Karam Tek Sing	-	-
	Cargo dan Tang Cargo		
	Jewel Of Muscat	-	-
	Situs Batu Mandi	-	-
	Situs Karanglucan	-	-

Sumber : Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Selatan
 Source : *Tourism, Youth and Sport of Bangka Selatan Regency*

Tabel 8.2.2 Jumlah Rumah Makan Yang Terdata Menurut Kecamatan, 2018
Number of Restaurant That Recorded by District, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Rumah Makan <i>Restaurant</i>
(1)	(2)
Payung	7
Pulau Besar	-
Simpang Rimba	4
Toboali	32
Tukak Sadai	12
Air Gegas	10
Lepar Pongok	7
Kepulauan Pongok	-
Jumlah/Total	
2018	72
2017	69
2016	59
2015	64
2014	65

Sumber : Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Selatan
 Source : *Tourism, Youth and Sport of Bangka Selatan Regency*

Jumlah Armada Bis
Number of Bus
48 unit



PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik layanan paket layanan logistik layanan transaksi keuangan dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

TECHNICAL NOTES

1. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
2. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats excluding seat for driver it can be with or without hoot.*
3. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail parcel service logistics services financial transaction services and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office the difference is that postal house is usually located in remote areas.*

ULASAN

Pulau Bangka yang geografinya dikelilingi laut merupakan daerah Kepulauan. Karenanya peranan sektor transportasi di Kabupaten Bangka Selatan termasuk dalam sektor strategis. Hal ini terlihat dari penambahan sarana dan prasarana yang cenderung meningkat dan menunjang terhadap pembangunan sektor-sektor lainnya. Pembangunan sektor perhubungan di Kabupaten Bangka Selatan ini merupakan prioritas yang bertujuan untuk memperlancar mobilitas barang dan penumpang maupun jasa termasuk informasi baik antar kecamatan maupun antar pulau.

Penyelenggaraan sistem transportasi ini mencakup transportasi air (laut) dan darat. Sistem transportasi ini dikembangkan secara terpadu untuk mewujudkan sistem distribusi yang mantap dan mampu memberikan pelayanan dan manfaat yang sebesar-besarnya bagi kepentingan masyarakat

7.1. Perhubungan Udara

Pada tahun 2018 di Bandara Depati Amir jumlah pesawat yang datang sebanyak 8.585 pesawat dan pesawat yang berangkat sebanyak 8.576 pesawat dengan rata-rata jumlah penumpang datang setiap bulan sebanyak 89.182 orang dan penumpang berangkat sebanyak 84.968 orang.

DESCRIPTION

Geography of Bangka Island was surrounded by sea and one of archipelago region in Indonesia. Hence, transportation in Bangka Selatan Regency belong in strategic sector. This was seen from tools and infrastructures that tend to increase and subsidize towards another development sectors. Transportation sector development was to be priority in Bangka Selatan Regency that aim to accelerate goods and passengers mobility and also service, include of information interdistrict or inter-island.

This transportation system exertion includes water transportation (sea) and land. The Transportation system was developed inwroughtly to realize steady and service providing in distribution system and maximum benefit for social importance.

7.1. Air Transportation

In 2018, the number of aircraft that coming in Depati Amir Airport is 8,585 planes and departing aircraft by 8,576 with the average number of passengers whos arrive per month about 89,182 people and passengers whos depart about 84,968 people.

7.2 Perhubungan Darat

Aktivitas perhubungan penduduk Kabupaten Bangka Selatan sehari-harinya cenderung menggunakan perhubungan darat melalui jalan raya. Jalan Kabupaten yang dibawah pengawasan Dinas PU Kabupaten Bangka Selatan adalah sepanjang 633.970 km.

Jumlah terminal yang ada di Kabupaten Bangka Selatan sebanyak 1 (satu) buah terletak di Kecamatan Toboali.

7.3 Pos dan Telekomunikasi

Pos dan komunikasi merupakan kegiatan pelayanan lalu lintas berita, uang dan barang serta merupakan jaringan yang penting di setiap daerah. Bidang ini mempunyai jangkauan terhadap perkembangan kehidupan manusia dan menjadi faktor yang mempengaruhi proses perubahan yang terjadi dalam masyarakat.

Pembangunan pos dan komunikasi memegang peranan yang penting dalam mempercepat arus informasi dan memahami nilai informasi yang lebih cepat dan tepat, ini semua berkaitan dengan kegiatan pos dan komunikasi yang akan semakin meningkat seiring dengan makin meningkatnya kemajuan ekonomi dan taraf kesejahteraan masyarakat.

7.2 Land Transportation

Transportation activity citizens of Bangka Selatan Regency tend to use land transportation every day. Regency roads under official PU, Bangka Selatan Regency along 633,970 km.

Total of bus station in Bangka Selatan Regency is only 1 (one) which located at District Toboali.

7.3 Post dan Telecommunication

Post and communication is message, money and goods traffic service activity and also the important network in every region. This area has reach towards human life development and become the factor that influence change process in society.

Post and communication development holds important part to speeds up information and realize information value quicker and correct, all these related with post and communication activity will increase along with the increasing economic growth and Tsociety welfare standard.

TRANSPORTATION DAN COMMUNICATION

Pada tahun 2018 jumlah paket pos yang dikirim sebanyak 1.389 paket dan yang diterima 2.348 paket.

In 2018 total of sent package post about 1,389 packages and the accepted packages about 2,348 packages.

Pada tahun 2018 jumlah surat kilat yang dikirim sebanyak 2.585 pucuk surat dan surat kilat yang diterima sebanyak 6.841 pucuk surat.

In 2018, total of sent express letters about 2,585 letters and accepted about 6.841 letters.

Tabel
Table 9.1.1

Jumlah Pesawat yang Datang dan Berangkat pada Bandar Udara Depati Amir Menurut Bulan, 2018
Number of Arrived and Departures in Depati Amir Airport by Month, 2018

Bulan/Month	Jumlah Pesawat <i>Number of Aircraft</i>	
	Datang <i>Arrival</i>	Berangkat <i>Departure</i>
(1)	(2)	(3)
Januari/January	718	718
Februari/February	688	687
Maret/March	729	728
April/April	732	731
Mei/May	661	660
Juni/June	758	758
Juli/July	783	783
Agustus/August	740	739
September/September	703	700
Oktober/October	702	702
November/November	683	682
Desember/December	688	688
Jumlah/Total	8 585	8 576
Rata-rata per Bulan <i>Average per Month</i>	715	715

Sumber : Bandar Udara Depati Amir
Source : Depati Amir Airport

Tabel 9.1.2 Jumlah Penumpang dan Bagasi Bandar Udara Depati Amir Menurut Bulan, 2018
Number of Passengers and Cargo in Depati Amir Airport

Bulan Month	Penumpang (orang) Passengers (persons)		Bagasi (kg) Baggage (kg)	
	Datang Arrival	Berangkat Departure	Bongkar Unloaded	Muat Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	90 055	80 748	726 702	637 683
Februari/February	86 507	82 766	642 074	689 396
Maret/March	92 884	85 486	659 345	587 607
April/April	89 494	92 529	645 958	743 315
Mei/May	77 080	76 584	553 041	511 569
Juni/June	104 045	103 446	909 056	978 745
Juli/July	107 694	93 269	852 088	778 332
Agustus/August	90 694	84 772	628 792	639 322
September/September	84 358	81 984	575 505	604 564
Oktober/October	84 992	81 740	569 135	552 191
November/November	78 449	74 236	546 422	512 471
Desember/December	83 936	82 055	601 506	625 731
Jumlah/Total	1 070 188	1 019 615	7 909 624	7 860 926
Rata-rata per Bulan <i>Average per Month</i>	89 182	84 968	659 135	655 077

Sumber : Bandar Udara Depati Amir
 Source : Depati Amir Airport

Tabel
Table 9.1.3

Lalu Lintas Barang dan Pos/Paket Dirinci per Bulan Melalui Bandar Udara Depati Amir, 2018

Goods and Post/Package Traffic by Months in Depati Amir Airport, 2018

Bulan/Month	Barang (ton) Goods (ton)		Pos/Paket (kg) Post/Package (kg)	
	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	260 275	680 935	105	6 223
Februari/February	618 120	261 549	241	6 475
Maret/March	683 478	195 130	243	5 207
April/April	656 307	217 354	2 579	6 318
Mei/May	702 540	237 920	2 821	5 671
Juni/June	576 331	190 829	3 292	5 573
Juli/July	667 412	272 303	1 191	3 940
Agustus/August	704 636	246 083	1 080	6 190
September/September	651 081	251 641	811	3 836
Oktober/October	675 085	246 430	1 293	3 537
November/November	669 654	255 356	612	3 591
Desember/December	684 670	272 382	1 566	4 665
Jumlah/Total	7 549 589	3 327 912	15 834	61 226
Rata-rata per Bulan <i>Average per Month</i>	629 132	277 326	1 320	5 102

Sumber : Bandar Udara Depati Amir

Source : Depati Amir Airport

Tabel 9.2.1 **Jumlah Penumpang KMP Gorare di Pelabuhan Sadai Menurut Bulan, 2017**
Number of KMP Gorare's Passengers at Sadai Harbour by Month, 2017

Bulan/Month	Penumpang Passengers	Kendaraan Vehicles
(1)	(2)	(3)
Januari/January	249	105
Februari/February	101	67
Maret/March	201	95
April/April	195	85
Mei/May	199	105
Juni/June	391	157
Juli/July	355	161
Agustus/August	182	125
September/September	269	132
Oktober/October	-	4
November/November	99	70
Desember/December	174	107
Jumlah/Total	2 415	1 213
Rata-rata per Bulan Average per Month	201	101

Sumber : UPTD Pelabuhan Penyeberangan Sadai
 Source : UPTD Sadai Ferry Port

Tabel 9.3.1 Panjang Jalan Negara, Propinsi dan Kabupaten, 2018
Table 9.3.1 Long Road of State, Province and Regency, 2018

Keadaan/Condition	Panjang Jalan/Long Road (km)		
	Negara State	Propinsi Province	Kabupaten Regency
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Jenis Permukaan			633,97
a. Diaspal	399,03
b. Kerikil	2,80
c. Tanah	230,39
d. Tidak Terinci	1,75
II. Kondisi Jalan			633,97
a. Baik	332,24
b. Sedang	77,56
c. Rusak	134,05
d. Rusak Berat	90,12
III. Kelas Jalan			633,97
a. Kelas I	-
b. Kelas II	-
c. Kelas III	-
d. Kelas IIIA	88,67
e. Kelas IIIB	384,83
f. Kelas IIIC	36,46
g. Kelas Tidak terinci	124,01

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perhubungan
Kabupaten Bangka Selatan

Source : *Public Work and Spatial Planning, Transportation Service of Bangka Selatan Regency*

Tabel 9.3.2 Jumlah dan Tipe Terminal Menurut Kecamatan, 2018
Table Number and Type of Bus Station by District, 2018

Kecamatan/District	Tipe Terminal/Type of Bus Station		
	A	B	C
(1)	(2)	(3)	(4)
Payung	-	-	-
Pulau Besar	-	-	-
Simpang Rimba	-	-	-
Toboali	-	1	-
Tukak Sadai	-	-	-
Air Gegas	-	-	-
Lepar Pongok	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-
Jumlah/Total			
2018	-	1	-
2017	-	1	-
2016	-	1	-
2015	-	1	-
2014	-	1	-

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perhubungan Kabupaten Bangka Selatan
 Source : Public Work and Spatial Planning, Transportation Service of Bangka Selatan Regency

Tabel 9.3.3 **Jumlah Armada Perusahaan Bis Menurut Nama Perusahaan, 2018**
Table *Number of Company's Bus by Company Name, 2018*

Nama Perusahaan <i>Name of Company</i>	Jumlah (Unit) <i>Total (Unit)</i>
(1)	(2)
PT. Ridho Illahi Sejahtera	12
Koperasi Jasa Usaha Sumber Rezeki Sejahtera	5
PT. Trans Mandiri Babel	2
Perum Damri	4
PT. Ferry Duta Trans	1
PT. Gery Gemilang Mandiri	1
PT. Bumi Bangka Damai Sejahtera	6
PT. Putra Bangka Group	4
Koperasi PMP Jaya	3
PO Senopati	5
Koperasi Karya Baru Sejahtera	5
Jumlah/Total	
	2018
	48
	2017
	68

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perhubungan
Kabupaten Bangka Selatan

Source : *Public Work and Spatial Planning, Transportation Service of Bangka Selatan
Regency*

Tabel 9.4.1 Jumlah Surat Biasa yang Dikirim dan Diterima, 2014-2018
Table *Number of Letters Sent and Received, 2014-2018*

Tahun <i>Year</i>	Dikirim/Sent			Diterima/Received		
	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>Foreign</i>	Jumlah Total	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>Foreign</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2018
2017	475	27	502	758	33	791
2016	428	24	452	683	30	713
2015	388	21	409	620	27	647
2014	352	15	367	574	20	594

Sumber : Kantor Pos Pangkalpinang
 Source : Post Office of Pangkalpinang

Tabel
Table 9.4.2

Jumlah Paket Pos yang Dikirim dan Diterima, 2014-2018

Number of Post Package That Sent and Received, 2014-2018

Tahun <i>Year</i>	Dikirim/Sent			Diterima/Received		
	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>Foreign</i>	Jumlah Total	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>Foreign</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2018	1 388	1	1 389	2 337	11	2 348
2017	878	2	880	18 116	318	18 434
2016	650	-	650	181	13	194
2015	1 794	2	1 796	16 447	9	16 456
2014	1 305	-	1 305	1 623	-	1 623

Sumber : Kantor Pos Pangkalpinang

Source : Post Office of Pangkalpinang

Tabel 9.4.3 Jumlah Surat Kilat yang Dikirim dan Diterima, 2014-2018
Table *Number of Express Letters Sent and Received, 2014-2018*

Tahun Year	Dikirim/Sent			Diterima/Received		
	Kilat Biasa Express Letters	Kilat Khusus Registered Letters	Jumlah Total	Kilat Biasa Express Letters	Kilat Khusus Registered Letters	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2018	2 578	7	2 585	6 738	103	6 841
2017	1 024	1 788	2 812	35 809	242	36 051
2016	225	2 825	3 050	450	5 650	6 100
2015	1 828	6 884	8 712	43 676	6 662	50 338
2014	3 580	-	3 580	5 710	-	5 710

Sumber : Kantor Pos Pangkalpinang
 Source : Post Office of Pangkalpinang

Pendapatan Asli Daerah
Locally-Generated Revenue
Rp49.427.844.307,14



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Keuangan daerah adalah rangkaian dari keseluruhan tatanan, kelembagaan dan kebijaksanaan penganggaran daerah yang meliputi Pendapatan dan Belanja Daerah.
 2. Sumber-sumber pendapatan daerah dibedakan atas penerimaan dari daerah dan penerimaan pembangunan, dan urusan kas dan perhitungan.
 3. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
 4. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
 5. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
 6. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat serta dari daerah lainnya.
1. *Regional finance is the series from overall order, institute and regional budgeting policy that cover income and regional expense.*
 2. *Regional income sources is discriminated on regional revenue and development revenue and money supply affair and calculation.*
 3. *Actual revenue and expenditure of Regencial Government is the realization/provincial budget alculations for every fiscal year.*
 4. *Original Local Government Revenue is revenue that with held based on local regulations in accordance with the legislation for the purposes of financing their activities.*
 5. *Balanced Budget is the fundcoming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.*
 6. *Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies as well as from other local government.*

ULASAN	DESCRIPTION
10.1 Realisasi Anggaran Pendapatan Daerah	10.1 Regional Income Budget Realization
<p>Realisasi Anggaran Pendapatan Daerah Kabupaten Bangka Selatan pada tahun anggaran 2017 sebesar 778.369.266.887,23 rupiah, meningkat pada tahun anggaran 2018 menjadi 865.625.218.279,98.</p>	<p><i>Regional Income Budget Realization of Bangka Selatan Regency in 2017 around 778,369,266,887.23 rupiah, in 2018 increased become 865,625,218,279.98.</i></p>
10.2 Realisasi Anggaran Belanja Daerah	10.2 Regional Expenditure Budget Realization
<p>Realisasi Anggaran Belanja Daerah Kabupaten Bangka Selatan pada tahun anggaran 2017 adalah sebesar 690.287.168.369,20 rupiah, meningkat pada tahun anggaran 2018 menjadi 795.971.444.899,63 rupiah.</p>	<p><i>Regional Expenditure Budget Realization of Bangka Selatan Regency in 2017 around 690,287,168,369.20 rupiah, in 2018 increased become 795,971,444,899.63 rupiah.</i></p>
10.3 Harga Bahan Pokok	10.3 Primary Commodity Price
<p>Sejalan dengan berhasilnya pembangunan ekonomi tersebut terdapat salah satu informasi yang dapat menggambarkan pertumbuhan ekonomi yaitu dengan tersedianya data harga-harga di daerah yang merupakan ujung tombak kemajuan pembangunan nasional.</p>	<p><i>In line with success of economic development, there is one information that can describe economy growth that is with availability of data prices at region that important in national development growth.</i></p>
<p>Pada tahun 2018 rata-rata harga beras IR 64, 11.917 rupiah per Kg, Ikan Teri Asin sebesar 76.667 rupiah per kg, minyak goreng 12.333 rupiah per Kg, gula pasir sebesar 12.626 rupiah per Kg, garam (1 Kg) 6.000 rupiah, minyak tanah 14.333 rupiah per Liter.</p>	<p><i>In 2018, average price of rice IR 64 around 11,917rupiah per Kg, anchovy around 76.667 rupiah, Fortune palm oil around 12,333 rupiah per Kg, sugar 12,626 rupiahs per kg, salt (1 Kg) 6,000 rupiah, kerosene 14,333 rupiah per litre.</i></p>

Adapun rata-rata harga bahan makanan pada tahun 2018, sago 9.000 rupiah per Kg, ketela pohon 3.000 rupiah per Kg, kacang kedelai 12.500 rupiah per Kg, kacang hijau 21.500 rupiah per Kg, dan kacang tanah 21.000 rupiah per Kg.

As to average food price in 2018, sago 9,000 rupiah per Kg, cassava 3,000 rupiah per Kg, soy bean 12,500rupiah per Kg, mung bean 21,500 rupiah per Kg, and peanut 21,000 per Kg.

<https://bangkaselatankab.bps.go.id>

Tabel 10.1.1 **Realisasi Anggaran Pendapatan Daerah, 2018**
Table 10.1.1 *Regional Income Budget Realization, 2018*

Jenis Pendapatan/ <i>Type of Income</i>	Jumlah/ <i>Total (Rp)</i>	
(1)	(2)	
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)	49 427 844 307,14	
1.1. Pendapatan Pajak Daerah	23 415 765 173,00	
1.2. Pendapatan Retribusi Daerah	7 833 587 793,82	
1.3. Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan yang Dipisahkan	3 621 196 421,61	
1.4. Lain-lain PAD yang Sah	14 557 294 918,71	
2. Pendapatan Transfer	730 846 713 269,84	
2.1. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	702 514 968 717,00	
- Bagi Hasil Pajak	17 217 671 853,00	
- Bagi Hasil Bukan Pajak	70 381 556 654,00	
- Dana Alokasi Umum (DAU)	466 182 109 000,00	
- Dana Alokasi Khusus (DAK)	148 733 631 210,00	
2.2. Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya	28 331 744 552,84	
- Bagi Hasil Pajak	28 331 744 552,84	
3. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	85 350 660 703,00	
3.1. Pendapatan Hibah	26 554 661 703,00	
3.2. Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya	16 308 940 000,00	
3.3. Pendapatan Lainnya	42 487 059 000,00	
Jumlah Pendapatan/<i>Total Income</i>	2018	865 625 218 279,98
	2017	778 369 266 887,23
	2016	774 847 345 331,28
	2015	750 782 473 865,03
	2014	656 553 091 272,06

Sumber : Badan Keuangan Daerah Kabupaten Bangka Selatan

Source : *Revenue Department of Finance of Bangka Selatan Regency*

Tabel 10.1.2 **Realisasi Anggaran Belanja Daerah, 2018**
Table *Regional Expenditure Budget Realization, 2018*

Jenis Belanja/ <i>Type of Expenditure</i>	Jumlah/ <i>Total (Rp)</i>	
(1)	(2)	
1. Belanja Operasi	566 825 128 476,63	
1.1. Belanja Pegawai	349 607 966 344,80	
1.2. Belanja Barang dan Jasa	199 842 398 373,83	
1.3. Belanja Hibah	16 092 580 000,00	
1.4. Belanja Bantuan Sosial	1 282 183 758,00	
2. Belanja Modal	229 146 316 423,00	
2.1. Belanja Modal Tanah	5 210 698 629,00	
2.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin	47 965 441 476,00	
2.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan	75 679 422 421,00	
2.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	95 161 742 755,00	
2.5 Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	5 129 011 142,00	
3. Belanja Tak Terduga	0,00	
3.1. Belanja Tak Terduga	0,00	
Jumlah Belanja/<i>Total Expenditure</i>	2018	795 971 444 899,63
	2017	690 278 168 369,20

Sumber : Badan Keuangan Daerah Kabupaten Bangka Selatan

Source : Revenue Department of Finance of Bangka Selatan Regency

Tabel 10.2.1 **Rata-Rata Harga 9 Bahan Pokok (rupiah), 2018**
Table Average Price of 9 Primary Goods (rupiah), 2018

Bulan <i>Month</i>	Beras Giling IR 64 <i>IR 64 Rice</i> (kg)	Ikan Asin Teri No. 1 <i>No. 1</i> <i>Salted</i> <i>Anchovy</i> <i>Fish</i> (kg)	Minyak Goreng Fortune <i>Fortune</i> <i>Cooking</i> <i>Oil</i> (lt)	Gula Pasir Gula <i>Granulat-</i> <i>ed Sugar</i> (kg)	Garam (kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	11 000	76 667	12 667	13 500	6 000
Februari/February	11 000	76 667	12 667	13 500	6 000
Maret/March	11 000	76 667	12 667	13 500	6 000
April/April	13 000	76 667	12 667	13 000	6 000
Mei/May	13 000	76 667	12 333	12 667	6 000
Juni/June	12 000	76 667	12 333	12 667	6 000
Juli/July	12 000	76 667	12 333	12 333	6 000
Agustus/August	12 000	76 667	12 333	12 333	6 000
September/September	12 000	76 667	12 000	12 333	6 000
Oktober/October	12 000	76 667	12 000	12 000	6 000
November/November	12 000	76 667	12 000	12 000	6 000
Desember/December	12 000	76 667	12 000	11 667	6 000
Rata-rata/Average 2018	11 917	76 667	12 333	12 625	6 000
2017	11 083	67 500	12 986	16 583	5 229
2016	11 167	67 500	11 931	15 125	4 139
2015	11 278	60 000	11 917	13 533	3 656
2014	10 611	57 292	12 639	12 125	3 500

Lanjutan Tabel/ *Continued Table* 10.2.1

Bulan <i>Month</i>	Minyak Tanah <i>Kerosen</i> (lt)	Sabun Cuci <i>Laundry Soap</i> (Btg)	Telur Ayam Ras <i>Broiller Egg</i> (kg)
(1)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	14 333	2 500	23 000
Februari/ <i>February</i>	14 333	2 500	23 000
Maret/ <i>March</i>	14 333	2 500	23 000
April/ <i>April</i>	14 333	2 500	23 000
Mei/ <i>May</i>	14 333	2 500	23 000
Juni/ <i>June</i>	14 333	2 500	23 000
Juli/ <i>July</i>	14 333	2 500	23 000
Agustus/ <i>August</i>	14 333	2 500	23 000
September/ <i>September</i>	14 333	2 500	23 000
Oktober/ <i>October</i>	14 333	2 500	23 000
November/ <i>November</i>	14 333	2 500	23 000
Desember/ <i>December</i>	14 333	2 500	23 000
Rata-rata/Average			
2018	14 333	2 500	23 000
2017	13 828	2 611	22 333
2016	13 252	2 583	22 896
2015	10 674	2 556	38 333
2014	7 941	2 617	37 084

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Selatan

Source : BPS-Statistics of Bangka Selatan Regency

LOCAL FINANCE AND PRICE

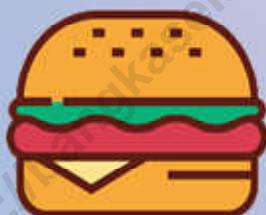
Tabel 10.2.2 Rata-Rata Harga Bahan Makanan (rupiah), 2018
Table Average of Detailed Food Price (rupiah), 2018

Bulan <i>Month</i>	Sagu <i>Sago</i> (kg)	Ketela Pohon <i>Cassava</i> (kg)	Kacang Kedelai <i>Soy Bean</i> (Kg)	Kacang Hijau <i>Mung Bean</i> (kg)	Kacang Tanah <i>Peanut</i> (kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	9 000	3 000	12 500	22 000	21 000
Februari/February	9 000	3 000	12 500	22 000	21 000
Maret/March	9 000	3 000	12 500	22 000	21 000
April/April	9 000	3 000	12 500	22 000	21 000
Mei/May	9 000	3 000	12 500	23 000	21 000
Juni/June	9 000	3 000	12 500	21 000	21 000
Juli/July	9 000	3 000	12 500	21 000	21 000
Agustus/August	9 000	3 000	12 500	21 000	21 000
September/September	9 000	3 000	12 500	21 000	21 000
Oktober/October	9 000	3 000	12 500	21 000	21 000
November/November	9 000	3 000	12 500	21 000	21 000
Desember/December	9 000	3 000	12 500	21 000	21 000
Rata-rata/Average 2018	9 000	3 000	12 500	21 500	21 000
2017	9 000	2 861	10 833	21 333	21 658
2016	9 000	2 805	10 500	20 417	19 917
2015	8 000	3 125	10 500	19 972	19 347
2014	7 500	3 132	10 850	18 778	18 680

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Selatan

Source : BPS-Statistics of Bangka Selatan Regency

Persentase Rata-Rata
Pengeluaran Perkapita
*Percentage of Average
Per capita Expenditure*



Makanan/*Food*
55,86 %



Bukan Makanan
Non-Food
43,14 %

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
2. Data pengeluaran dan konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) BPS Triwulan I-2015.
3. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Triwulan I-2014 dibagi menjadi dua kelompok, yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.
4. Konsumsi/pengeluaran makanan dirinci menjadi 215 komoditi, masing-masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya.
5. Untuk konsumsi bukan makanan, pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya.

TECHNICAL NOTES

1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*
2. *Data on consumer expenditure and consumption by commodity group of expenditure are obtained from the 2015 National Socio-Economic Survey (Susenas) First Quarter.*
3. *The data of consumption/expenditure collected in the First Quarter of 2014 Susenas are divided into two groups, namely food and non-food consumption.*
4. *Consumption/expenditure on food covers 215 commodities, both quantity data and values are collected.*
5. *For consumption of non-food, the data collected in general are only their values, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, and fuel, which are also collected for their quantity data.*

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Tabel 11.1 Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Penduduk Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Kelompok Pengeluaran, 2018

Average Expenditure Per Capita Population Per Month by Commodity Group and Expenditure Group, 2018

Kelompok Komoditas <i>Commodity Group</i>	Kelompok Pengeluaran/ <i>Expenditure Group (Rp)</i>		
	40% Terbawah <i>40% Bottom</i>	40% Tengah <i>40% Middle</i>	20% Teratas <i>Top 20%</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Padi-padian/ <i>Grains</i>	88 331	91 067	102 574
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	1 980	4 241	4 983
Ikan/udang/cumi/kerang <i>Fish/Shrimp/Squid/Shell</i>	48 974	72 737	133 832
Daging/ <i>Meat</i>	16 968	31 769	48 992
Telur dan Susu/ <i>Egg and Milk</i>	23 321	38 250	59 048
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	42 178	59 461	81 436
Kacang-kacangan/ <i>Nuts</i>	5 858	7 661	8 051
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	14 701	32 370	71 245
Minyak dan Lemak <i>Oils and Fat</i>	10 744	14 017	17 064
Bahan Minuman <i>Beverage Ingredients</i>	19 030	21 978	28 759
Bumbu-bumbuan <i>Seasoning</i>	16 435	23 611	32 667
Konsumsi Lainnya/ <i>Others</i>	13 975	18 399	26 918
Makanan dan Minuman Jadi <i>Food and Beverages are Cooked</i>	134 087	202 812	284 189
Rokok dan tembakau <i>Cigarettes and tobacco</i>	64 757	105 806	156 518

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 11.1

Kelompok Komoditas <i>Commodity Group</i>	Kelompok Pengeluaran/ <i>Expenditure Group (Rp)</i>		
	40% Terbawah <i>40% Bottom</i>	40% Tengah <i>40% Middle</i>	20% Teratas <i>Top 20%</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga/ <i>Housing and Household Facilities</i>	182 313	275 846	506 182
Aneka Barang dan Jasa <i>Various Goods and Services</i>	60 302	101 911	152 843
Pakaian, alas kaki dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear and headgear</i>	25 306	38 576	64 728
Barang Tahan Lama <i>Durable Goods</i>	13 355	31 497	257 852
Pajak, Pungutan, dan Asuransi/ <i>Tax, Fees, and Insurance</i>	32 658	33 315	57 501
Keperluan pesta dan kenduri <i>Party and festivity needs</i>	2 249	2 410	22 827
Jumlah/Total	817 522	1 207 734	2 118 209

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret

Source : *National Socioeconomic Survey, March*

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Tabel 11.2 Rata-rata Konsumsi Kalori Perkapita Penduduk Perhari Menurut Kelompok Komoditas dan Kelompok Pengeluaran, 2018

Average Calorie Consumption Per Capita Population Per Day by Commodity Group and Expenditure Group, 2018

Kelompok Komoditas <i>Commodity Group</i>	Kelompok Pengeluaran/ <i>Expenditure Group (Kcal)</i>		
	40% Terbawah <i>40% Bottom</i>	40% Tengah <i>40% Middle</i>	20% Teratas <i>Top 20%</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Padi-padian/ <i>Grains</i>	935,30	942,24	992,32
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	20,23	30,16	46,06
Ikan/udang/cumi/kerang <i>Fish/Shrimp/Squid/Shell</i>	65,32	85,71	127,38
Daging/ <i>Meat</i>	49,11	84,15	127,00
Telur dan Susu/ <i>Egg and Milk</i>	42,65	76,63	109,63
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	27,75	33,49	43,85
Kacang-kacangan/ <i>Nuts</i>	18,04	23,55	23,21
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	18,87	38,29	76,18
Minyak dan Lemak <i>Oils and Fat</i>	205,90	264,94	322,30
Bahan Minuman <i>Beverage Ingredients</i>	112,18	135,27	160,44
Bumbu-bumbuan <i>Seasoning</i>	18,06	27,91	35,77
Konsumsi Lainnya/ <i>Others</i>	66,27	90,27	126,63
Makanan dan Minuman Jadi <i>Food and Beverages are Cooked</i>	425,56	546,45	659,89
Rokok dan tembakau <i>Cigarettes and tobacco</i>	-	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	2 005,24	2 379,06	2 850,66

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret
 Source : *National Socioeconomic Survey, March*

**4 Sektor Dengan
Kontribusi Terbesar**
Top 4 Sector Contributor



Pertanian/*Agriculture*



Pertambangan/*Mining*



Perdagangan/*Trade*



Konstruksi/*Construction*

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep definisi klasifikasi dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
 2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan yaitu lapangan usaha
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts definitions classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalitie). To compile these statistics two approaches have been used i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first*

REGIONAL INCOME

dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian Kehutanan dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalan; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa

approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words GDP/ GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply Sewerage Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

Kesehatan dan Kegiatan Sosial;
dan Jasa lainnya.

- | | |
|--|---|
| <p>4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu pengeluaran konsumsi rumah tangga pengeluaran konsumsi LNPR pengeluaran konsumsi pemerintah pembentukan modal tetap bruto perubahan inventori ekspor barang dan jasa dan impor barang dan jasa.</p> | <p>4. <i>GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure NPISH consumption expenditure government consumption expenditure gross fixed capital formation changes in inventories exports of goods and services and imports of goods and services.</i></p> |
| <p>5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.</p> | <p>5. <i>Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing footwear and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.</i></p> |
| <p>6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari</p> | <p>6. <i>Government consumption expenditure consists of Individual Consumption</i></p> |

REGIONAL INCOME

Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable yaitu apabila suatu barang publik tersedia maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang

Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services which the characteristics of private goods is a) Scarcity that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable i.e. when a public good available then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan pembuatan dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
 8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement manufacture and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process durable or have a service life of more than one year such as buildings machinery and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
 8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-*

REGIONAL INCOME

saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010 ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
 10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya) dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1 dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices all aggregates are valued at current market prices while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
 10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1 divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

Tabel
Table 12.1.1

PDRB Kabupaten Bangka Selatan Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku (juta rupiah), 2013-2015

GRDP of Bangka Selatan Regency at Current Market Prices by Industrial Origin (million rupiahs), 2013-2016

(1)	Lapangan Usaha Industrial Origin (2)	Tahun/Year		
		2013 (3)	2014 (4)	2015 (5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2 173 080	2 397 483	2 686 771
B	Pertambangan dan Penggalian	1 656 321	1 801 006	1 748 485
C	Industri Pengolahan	207 584	222 190	259 726
D	Pengadaan Listrik, Gas	2 123	3 167	3 743
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	765	911	1 169
F	Konstruksi	390 893	445 186	491 497
G	Perdagangan Besar dan Eceran; dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	558 843	612 022	673 418
H	Transportasi dan Pergudangan	40 176	46 100	53 811
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	100 108	112 517	128 862
J	Informasi dan Komunikasi	27 129	30 343	33 584
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	26 764	30 483	34 445
L	Real Estate	188 680	215 303	231 313
M,N	Jasa Perusahaan	7 518	8 545	9 369
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	277 813	323 385	371 862
P	Jasa Pendidikan	116 001	134 521	158 884
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	29 569	33 501	38 767
R,S,T,U	Jasa lainnya	16 657	19 248	22 048
PDRB Dengan Migas/GRDP with Oil and Gas		5 820 024	6 435 911	6 947 753
PDRB Tanpa Migas/GRDP without Oil and Gas		5 348 536	5 936 270	6 470 332

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Selatan

Source : BPS-Statistics of Bangka Selatan Regency

REGIONAL INCOME

Tabel 12.1.2 PDRB Kabupaten Bangka Selatan Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku (juta rupiah), 2016-2018
GRDP of Bangka Selatan Regency at Current Market Prices by Industrial Origin (million rupiahs), 2016-2018

	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	Tahun/Year		
		2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2 982 177	3 009 996	2 999 446
B	Pertambangan dan Penggalian	1 735 903	1 939 961	1 906 255
C	Industri Pengolahan	299 223	344 130	385 415
D	Pengadaan Listrik, Gas	4 544	5 333	5 761
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	1 317	1 516	1 701
F	Konstruksi	552 360	648 982	740 087
G	Perdagangan Besar dan Eceran; dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	769 558	899 965	975 856
H	Transportasi dan Pergudangan	56 786	63 056	69 196
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	146 821	163 676	181 036
J	Informasi dan Komunikasi	37 004	41 239	45 586
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	37 518	40 138	43 934
L	Real Estate	250 950	274 373	304 515
M,N	Jasa Perusahaan	9 900	11 121	12 580
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	409 600	452 473	489 328
P	Jasa Pendidikan	180 780	194 133	211 937
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	41 620	46 717	50 860
R,S,T,U	Jasa lainnya	25 463	28 364	31 326
PDRB Dengan Migas/GRDP with Oil and Gas		7 541 524	8 165 173	8 454 819
PDRB Tanpa Migas/GRDP without Oil and Gas		7 064 814	7 620 249	7 872 586

Catatan/Notes:

*) Angka sementara/Preliminary figures

***) Angka sangat sementara/Very preliminary figures

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Selatan

Source : BPS-Statistics of Bangka Selatan Regency

Tabel 12.1.3 PDRB Kabupaten Bangka Selatan Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010 (juta rupiah), 2013-2015
GRDP of Bangka Selatan Regency at Constant Prices 2010 by Industrial Origin (million rupiahs), 2013-2015

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>		Tahun/ <i>Year</i>		
		2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1 780 718	1 849 614	1 979 828
B	Pertambangan dan Penggalian	1 432 565	1 500 673	1 489 598
C	Industri Pengolahan	174 584	173 964	194 316
D	Pengadaan Listrik, Gas	2 197	2 538	2 777
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	637	709	844
F	Konstruksi	330 327	346 257	360 731
G	Perdagangan Besar dan Eceran; dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	470 730	485 553	502 322
H	Transportasi dan Pergudangan	32 899	35 106	37 251
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	78 981	83 460	88 682
J	Informasi dan Komunikasi	25 519	27 273	28 912
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	21 786	23 687	25 699
L	Real Estate	144 346	154 435	157 770
M,N	Jasa Perusahaan	6 073	6 431	6 612
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	215 477	232 175	251 020
P	Jasa Pendidikan	96 069	103 679	112 332
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	26 140	27 856	30 010
R,S,T,U	Jasa lainnya	13 927	14 857	15 936
PDRB Dengan Migas/GRDP with Oil and Gas		4 852 974	5 068 267	5 284 642
PDRB Tanpa Migas/GRDP without Oil and Gas		4 464 633	4 659 775	4 870 316

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Selatan

Source : BPS-Statistics of Bangka Selatan Regency

REGIONAL INCOME

Tabel 12.1.4 PDRB Kabupaten Bangka Selatan Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010 (juta rupiah), 2016-2018
GRDP of Bangka Selatan Regency at Constant Prices 2010 by Industrial Origin (million rupiahs), 2016-2018

	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	Tahun/Year		
		2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2 059 350	2 061 136	2 195 903
B	Pertambangan dan Penggalian	1 493 955	1 569 113	1 527 410
C	Industri Pengolahan	220 340	243 248	270 324
D	Pengadaan Listrik, Gas	3 015	3 206	3 401
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	913	1 008	989
F	Konstruksi	392 156	431 058	465 815
G	Perdagangan Besar dan Eceran; dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	537 183	596 132	625 668
H	Transportasi dan Pergudangan	39 630	42 867	46 033
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	95 884	104 624	112 282
J	Informasi dan Komunikasi	31 449	34 208	37 518
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	27 292	28 040	29 767
L	Real Estate	164 256	174 244	189 108
M,N	Jasa Perusahaan	6 680	7 195	7 822
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	268 230	285 838	314 460
P	Jasa Pendidikan	122 263	128 679	140 865
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	31 570	34 416	36 489
R,S,T,U	Jasa lainnya	17 622	18 859	20 389
PDRB Dengan Migas/GRDP with Oil and Gas		5 511 788	5 763 871	6 024 243
PDRB Tanpa Migas/GRDP without Oil and Gas		5 092 677	5 349 922	5 688 268

Catatan/Notes:

*) Angka sementara/*Preliminary figures*

**) Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Selatan

Source : BPS-Statistics of Bangka Selatan Regency

Tabel 12.1.5 **Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Bangka Selatan Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku (persen), 2013-2015**
Percentage Distribution of GRDP of Bangka Selatan Regency at Current Market Prices by Industrial Origin (percent) 2013-2015

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>		Tahun/Year		
		2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	37,34	37,25	38,67
B	Pertambangan dan Penggalian	28,46	27,98	25,17
C	Industri Pengolahan	3,57	3,45	3,74
D	Pengadaan Listrik, Gas	0,04	0,05	0,05
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	0,01	0,01	0,02
F	Konstruksi	6,72	6,92	7,07
G	Perdagangan Besar dan Eceran; dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	9,60	9,51	9,69
H	Transportasi dan Pergudangan	0,69	0,72	0,77
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,72	1,75	1,85
J	Informasi dan Komunikasi	0,46	0,47	0,48
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,46	0,47	0,50
L	Real Estate	3,24	3,35	3,33
M,N	Jasa Perusahaan	0,13	0,13	0,13
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	4,77	5,02	5,35
P	Jasa Pendidikan	1,99	2,10	2,30
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,51	0,52	0,56
R,S,T,U	Jasa lainnya	0,29	0,30	0,32
PDRB Dengan Migas/GRDP with Oil and Gas		100,00	100,00	100,00
PDRB Tanpa Migas/GRDP without Oil and Gas		91,90	92,24	93,13

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Selatan

Source : BPS-Statistics of Bangka Selatan Regency

REGIONAL INCOME

Tabel 12.1.6 Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Bangka Selatan Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku (persen), 2016-2018

Percentage Distribution of GRDP of Bangka Selatan Regency at Current Market Prices by Industrial Origin (percent) 2016-2018

	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	Tahun/Year		
		2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	39,54	36,86	35,48
B	Pertambangan dan Penggalian	23,02	23,76	22,55
C	Industri Pengolahan	3,97	4,21	4,56
D	Pengadaan Listrik, Gas	0,06	0,07	0,07
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	0,02	0,02	0,02
F	Konstruksi	7,32	7,95	8,75
G	Perdagangan Besar dan Eceran; dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	10,20	11,02	11,54
H	Transportasi dan Pergudangan	0,75	0,77	0,82
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,95	2,00	2,14
J	Informasi dan Komunikasi	0,49	0,51	0,54
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,50	0,49	0,52
L	Real Estate	3,33	3,36	3,60
M,N	Jasa Perusahaan	0,13	0,14	0,15
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	5,43	5,54	5,79
P	Jasa Pendidikan	2,40	2,38	2,50
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,55	0,57	0,60
R,S,T,U	Jasa lainnya	0,34	0,35	0,37
PDRB Dengan Migas/GRDP with Oil and Gas		100,00	100,00	100,00
PDRB Tanpa Migas/GRDP without Oil and Gas		93,68	93,33	93,11

Catatan/Notes: *) Angka sementara/Preliminary figures

**) Angka sangat sementara/Very preliminary figures

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Selatan

Source : BPS-Statistics of Bangka Selatan Regency

Tabel 12.1.7 Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Bangka Selatan Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010 (persen), 2013-2015
Growth Rate of GRDP Bangka Selatan Regency at Constant Prices 2010 by Industrial Origin (percent), 2013-2015

(1)	Lapangan Usaha Industrial Origin	Tahun/Year		
		2013	2014	2015
(2)		(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6.74	3.87	7.04
B	Pertambangan dan Penggalian	-0.22	4.75	-0.74
C	Industri Pengolahan	3.81	-0.36	11.70
D	Pengadaan Listrik, Gas	8.36	15.54	9.43
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	12.08	11.37	18.97
F	Konstruksi	6.79	4.82	4.18
G	Perdagangan Besar dan Eceran; dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4.76	3.15	3.45
H	Transportasi dan Pergudangan	7.74	6.71	6.11
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6.71	5.67	6.26
J	Informasi dan Komunikasi	5.75	6.87	6.01
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	8.66	8.73	8.49
L	Real Estate	7.11	6.99	2.16
M,N	Jasa Perusahaan	5.98	5.90	2.81
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	9.78	7.75	8.12
P	Jasa Pendidikan	7.86	7.92	8.35
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5.49	6.56	7.74
R,S,T,U	Jasa lainnya	5.93	6.67	7.26
PDRB Dengan Migas/GRDP with Oil and Gas		4,45	4,44	4,27
PDRB Tanpa Migas/GRDP without Oil and Gas		4,46	4,37	4,50

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Selatan

Source : BPS-Statistics of Bangka Selatan Regency

REGIONAL INCOME

Tabel 12.1.8 **Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Bangka Selatan Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010 (persen), 2016-2018**

Growth Rate of GRDP Bangka Selatan Regency at Constant Prices 2010 by Industrial Origin (percent), 2016-2018

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>		Tahun/ <i>Year</i>		
		2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4,02	0,09	6,54
B	Pertambangan dan Penggalian	0,29	5,03	-2,66
C	Industri Pengolahan	13,39	10,40	11,13
D	Pengadaan Listrik, Gas	8,55	6,33	6,08
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	8,17	10,44	-1,87
F	Konstruksi	8,71	9,92	8,06
G	Perdagangan Besar dan Eceran; dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6,94	10,97	4,95
H	Transportasi dan Pergudangan	6,39	8,17	7,39
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	8,12	9,12	7,32
J	Informasi dan Komunikasi	8,78	8,77	9,67
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	6,20	2,75	6,16
L	Real Estate	4,11	6,08	8,53
M,N	Jasa Perusahaan	1,04	7,69	8,71
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	6,86	6,56	10,01
P	Jasa Pendidikan	8,84	5,25	9,47
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5,20	9,02	6,02
R,S,T,U	Jasa lainnya	10,58	7,02	8,11
PDRB Dengan Migas/GRDP with Oil and Gas		4,30	4,57	4,52
PDRB Tanpa Migas/GRDP without Oil and Gas		4,60	5,10	6,30

Catatan/Notes: *) Angka sementara/Preliminary figures

**) Angka sangat sementara/Very preliminary figures

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Selatan

Source : BPS-Statistics of Bangka Selatan Regency

**Indeks Pembangunan
Manusia**
Human Development Index

2017
65,02



2018
65,98

PENJELASAN TEKNIS

1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan kesehatan pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan *Human Development Report (HDR)*. IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

TECHNICAL NOTES

1. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income health education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

REGIONAL COMPARISON

ULASAN

Jumlah penduduk Kabupaten/ Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengalami peningkatan setiap tahunnya. Secara regional wilayah Kepulauan Bangka Belitung, pada tahun 2018 Kabupaten Bangka memiliki jumlah penduduk terbesar yaitu sebanyak 330.793 jiwa. Sedangkan kabupaten yang memiliki jumlah penduduk terendah adalah Kabupaten Belitung Timur yaitu 127.064 jiwa.

Jika dilihat dari sisi tenaga kerja di Wilayah Kepulauan Bangka Belitung, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) tertinggi pada tahun 2018 terdapat di Kabupaten Belitung timur, yaitu 71,93 persen, sedangkan TPAK terendah terdapat pada Kota Pangkalpinang yaitu 63,64 persen. Pada tahun 2018, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tertinggi di Kota Pangkalpinang, yaitu sebesar 4,70 persen sedangkan TPT terendah di Kabupaten Belitung Timur sebesar 1,50 persen.

Jika melihat capaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) pada tahun 2018, Kabupaten yang memiliki IPM tertinggi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah Kota Pangkalpinang yaitu 77,43. Kabupaten Bangka Selatan sendiri masih berada di rangking ke ketujuh atau terendah diantara kabupaten/kota lain di wilayah Kepulauan Bangka Belitung dengan nilai IPM sebesar 65,98.

DESCRIPTION

Generally, all Regency/Municipal in Kepulauan Bangka Belitung Province has increased population in every year. In Regional Kepulauan Bangka Belitung, in 2018, Bangka Regency has the biggest population about 330.793 people. Whereas, the smallest population was Belitung Timur Regency about 127,064 people.

If we look from the labor force in Kepulauan Bangka Belitung, the highest employment rate in 2018 was Belitung Timur Regency by 71.93 percent, whereas Pangkalpinang Municipal placed the lowest rate at 63.64 percent. In 2018, the highest Open Unemployment Rate was in Pangkalpinang Municipal by 4.70 percent, whereas the lowest rate in Belitung Timur Regency at 1.50 percent.

For Human Development Index (HDI) achievement, in 2018 the highest index was placed by Pangkalpinang Municipal at 77.43. Bangka Selatan Regency was in 7th place or the lowest rank among the other regencies/municipal in Kepulauan Bangka Belitung with value of HDI at 65.98.

Dari sisi ekonomi, pada tahun 2018, laju pertumbuhan ekonomi seluruh kabupaten di wilayah Kepulauan Bangka Belitung mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya kecuali Kota Pangkalpinang yang mengalami kenaikan. Kabupaten yang mengalami pertumbuhan ekonomi tertinggi adalah Kabupaten Belitung yaitu sebesar 6,10 persen. Sedangkan Kabupaten Bangka Tengah mempunyai pertumbuhan ekonomi terendah yaitu sebesar 3,41 persen.

In 2018, Economic growth of all places in Kepulauan Bangka Belitung region has decreased from the previous year except Pangkalpinang Municipal has been raised. And Belitung Regency had the highest growth by 6.10 percent. Whereas Bangka Tengah Regency had the lowest economic growth rate at 3.41 percent.

<https://bangkaselatankab.bps.go.id>

REGIONAL COMPARISON

Tabel 13.1 **Jumlah Penduduk Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (jiwa), 2015-2018**
Population of Regency/Municipal in Kepulauan Bangka Belitung Province (people), 2015-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipal	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangka	311 085	317 735	324 305	330 793
Belitung	175 048	178 721	182 418	186 155
Bangka Barat	196 598	200 684	204 778	209 011
Bangka Tengah	180 903	184 720	188 603	192 429
Bangka Selatan	193 583	197 670	201 783	205 901
Belitung Timur	119 394	121 971	124 587	127 064
Pangkalpinang	196 202	200 326	204 392	208 520
Kepulauan Bangka Belitung	1 372 813	1 401 827	1 430 866	1 459 873

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Selatan

Source : BPS-Statistics of Bangka Selatan Regency

Tabel 13.2 **Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2015- 2018**
Table 13.2 **Labor Force Participation Rate of Regency/Municipal in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2015-2018**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipal</i>	2015	2016*	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangka	63,88	...	65,75	64,10
Belitung	67,64	...	69,29	70,36
Bangka Barat	65,47	...	68,17	70,47
Bangka Tengah	66,48	...	69,26	70,99
Bangka Selatan	70,32	...	64,70	67,40
Belitung Timur	68,11	...	68,00	71,93
Pangkalpinang	67,41	...	63,42	63,64
Kepulauan Bangka Belitung	66,71	70,53	66,72	67,79

Catatan/Note:

*) Data Ketenagakerjaan Kabupaten/Kota Tahun 2016 tidak dimunculkan karena ketidakcukupan sampel

*) *Manpower data of Regency/Municipal in 2016 is not published because insufficient sample*

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Selatan

Source : *BPS-Statistics of Bangka Selatan Regency*

REGIONAL COMPARISON

Tabel
Table 13.3 **Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2015-2018**
Open Unemployment Rate of Regency/Municipal in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2015-2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipal</i>	2015	2016*	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangka	8,87	...	4,29	4,12
Belitung	4,57	...	2,57	2,93
Bangka Barat	5,92	...	4,23	3,11
Bangka Tengah	6,58	...	3,38	3,93
Bangka Selatan	2,01	...	2,74	4,35
Belitung Timur	2,55	...	2,62	1,50
Pangkalpinang	10,64	...	5,80	4,70
Kepulauan Bangka Belitung	6,29	2,60	3,78	3,65

Catatan/Note:

*) Data Ketenagakerjaan Kabupaten/Kota Tahun 2016 tidak dimunculkan karena ketidakcukupan sampel

*) *Manpower data of Regency/Municipal in 2016 is not published because insufficient sample*

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Selatan

Source : *BPS-Statistics of Bangka Selatan Regency*

Tabel 13.4 **Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2014- 2018**
Human Development Index (HDI) of Regency/Municipal in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2014-2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipal</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	69,79	70,03	70,43	71,09	71,80
Belitung	69,56	70,29	70,81	70,93	71,70
Bangka Barat	66,43	67,23	67,60	67,94	68,68
Bangka Tengah	68,09	68,66	68,76	68,99	69,52
Bangka Selatan	63,54	63,89	64,57	65,02	65,98
Belitung Timur	68,10	68,83	69,30	69,57	70,22
Pangkalpinang	76,28	76,61	76,73	76,86	77,43
Kepulauan Bangka Belitung	68,27	69,05	69,55	69,99	70,67

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Selatan

Source : BPS-Statistics of Bangka Selatan Regency

REGIONAL COMPARISON

Tabel 13.5 PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (milyar rupiah), 2014-2018
GRDP at Current Market Price of Regency/Municipal in Kepulauan Bangka Belitung Province (billion rupiahs), 2014-2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipal</i>	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	10 174,8	11 001,4	11 771,7	12 807,9	13 317,8
Belitung	6 731,1	7 328,2	8 001,0	8 738,2	9 327,2
Bangka Barat	10 686,7	11 473,0	12 249,4	13 221,4	13 833,1
Bangka Tengah	6 690,3	7 056,2	7 469,0	7 972,2	8 223,6
Bangka Selatan	6 435,9	6 947,7	7 541,5	8 165,2	8 454,8
Belitung Timur	5 666,8	6 125,7	6 604,2	7 151,8	7 409,4
Pangkalpinang	9 359,7	10 234,6	11 116,5	12 108,6	12 987,8

Catatan/Notes:

*) Angka sementara/*Preliminary figures*

***) Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Selatan

Source : *BPS-Statistics of Bangka Selatan Regency*

Tabel 13.6 **PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (milyar rupiah), 2014- 2018**
GRDP at Constant Price 2010 of Regency/Municipal in Kepulauan Bangka Belitung Province (billion rupiahs), 2014- 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipal</i>	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	8 143,1	8 512,4	8 906,2	9 355,3	9 777,1
Belitung	5 167,1	5 400,9	5 669,1	5 969,7	6 289,6
Bangka Barat	8 349,3	8 769,6	9 190,2	9 673,7	10 175,8
Bangka Tengah	5 255,8	5 271,9	5 432,8	5 620,6	5 812,1
Bangka Selatan	5 068,3	5 284,6	5 511,8	5 763,9	6 024,2
Belitung Timur	4 478,3	4 675,2	4 873,9	5 110,3	5 326,7
Pangkalpinang	7 247,5	7 555,0	7 946,0	8 358,5	8 793,8

Catatan/Notes:

*) Angka sementara/*Preliminary figures*

**) Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Selatan

Source : *BPS-Statistics of Bangka Selatan Regency*

REGIONAL COMPARISON

Tabel 13.7 Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2015-2018
Economic Growth of Regency/Municipal in Kepulauan Bangka Belitung Province (percent), 2015-2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipal</i>	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangka	4,54	4,63	5,04	4,51
Belitung	5,15	5,25	11,06	6,10
Bangka Barat	5,03	4,80	5,26	5,19
Bangka Tengah	0,31	3,05	3,46	3,41
Bangka Selatan	4,27	4,30	4,57	4,52
Belitung Timur	4,40	4,25	4,85	4,23
Pangkalpinang	4,24	5,17	5,19	5,21

Catatan/Notes:

*) Angka sementara/*Preliminary figures*

***) Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Selatan

Source : *BPS-Statistics of Bangka Selatan Regency*



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —

<https://bangkaselatankab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANGKA SELATAN**
BPS-Statistics of Bangka Selatan Regency
Komp. Perkantoran Pemkab Bangka Selatan
Telepon/Fax: (0718) 4220039
E-mail: bps1905@bps.go.id
Homepage: <http://bangkaselatankab.bps.go.id>

ISSN 2598-5809



9 772598 580004